

**PENGARUH MANAJEMEN KURIKULUM DAN SARANA
PRASARANA TERHADAP KEMAMPUAN *TECHNOLOGICAL
PEDAGOGICAL CONTENT KNOWLEDGE* (TPACK) GURU
ABAD 21 DI MADRASAH ALIYAH KECAMATAN LENEK
LOMBOK TIMUR**



**Oleh:
AWALUDDIN
NIM 210403002**

**Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
2022**

**PENGARUH MANAJEMEN KURIKULUM DAN SARANA
PRASARANA TERHADAP KEMAMPUAN *TECHNOLOGICAL
PEDAGOGICAL CONTENT KNOWLEDGE* (TPACK) GURU
ABAD 21 DI MADRASAH ALIYAH KECAMATAN LENEK
LOMBOK TIMUR**



Pembimbing:
PROF. DR. H. ADI FADLI, M.Ag.
DR. DWI WAHYUDIATI, M.Pd.

Oleh:
AWALUDDIN
NIM 210403002

**Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk mendapat gelar Magister**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis oleh: AWALUDDIN, NIM: 210403002 dengan judul, **PENGARUH MANAJEMEN KURIKULUM DAN SARANA PRASARANA TERHADAP KEMAMPUAN *TECHNOLOGICAL PEDAGOGICAL CONTENT KNOWLEDGE* (TPACK) GURU ABAD 21 DI MADRASAH ALIVAH KECAMATAN LENEK LOMBOK TIMUR** telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: *19 Desember 2022*

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Prof. Dr. H. Adi Fadli, M.Ag.
NIP 19771226200501004


Dr. Dwi Wahyudiati, M.Pd.
NIP 198410302009122003

Perpustakaan UIN Mataram

PENGESAHAN PENGUJI

Testis oleh: AWALUDDIN, NIM: 210403002 dengan judul, PENGARUH MANAJEMEN KURIKULUM DAN SARANA PRASARANA TERHADAP KEMAMPUAN *TECHNOLOGICAL PEDAGOGICAL CONTENT KNOWLEDGE* (TPACK) GURU ABAD 21 DI MADRASAH ALIYAH KECAMATAN LENEK LOMBOK TIMUR telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Pascasarjana UTN Mataram pada tanggal 26-12-2022

DEWAN PENGUJI

Dr. Moh. Iwan Fitriani, M.Pd.
(Ketua/Penguji)

Tanggal: 29/12/2022

Dr. Hj. Nurul Yakin, M.Pd.
(Sekretaris/Penguji)

Tanggal: 29/12/2022

Prof. Dr. H. Adi Fadli, M.Ag.
(Pembimbing I/Penguji)

Tanggal: 30/12/2022

Dr. Dwi Wahyudiati, M.Pd.
(Pembimbing II/Penguji)

Tanggal: 30/12/2022

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Mataram



Prof. Dr. H. Fahrurrozi, MA.
NIP. 197512312005011010



UPT. TIPD UIN MATARAM



Plagiarism Checker Certificate

No : TIPD/01/PLGX/0705/2022
Sertifikat ini Diberikan Kepada :
AWALUDDIN (210403002)

Derigam Judul Tesis :

**PENGARUH MANAJEMEN KURIKULUM DAN SARANA PRASARANA TERHADAP KEMAMPUAN
TECHNOLOGICAL PEDAGOGICAL CONTENT KNOWLEDGE (TPACK) GURU ABAD 21 DI
MADRASAH ALIYAH KECAMATAN LENEK LOMBOK TIMUR**

Tesis Tersebut telah Melakukan Uji Cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

Similarity Found: 12%
Submission Date : 19-Dec-2022
Submission ID : 199407R397



PENGARUH MANAJEMEN KURIKULUM DAN SARANA PRASARANA TERHADAP KEMAMPUAN *TECHNOLOGICAL PEDAGOGICAL CONTENT KNOWLEDGE* (TPACK) GURU ABAD 21 DI MADRASAH ALIYAH KECAMATAN LENEK LOMBOK TIMUR

**Oleh:
AWALUDDIN
NIM 210403002**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) pengaruh manajemen kurikulum terhadap kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru abad 21; 2) pengaruh manajemen sarana prasarana terhadap kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru abad 21; dan 3) pengaruh manajemen kurikulum dan sarana prasarana terhadap kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru abad 21 di Madrasah Aliyah Kecamatan Lenek Lombok Timur.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *survey* dan desain penelitian menggunakan *Cross-sectional survey*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik angket dan teknik dokumentasi. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di Madrasah Aliyah Kecamatan Lenek Lombok Timur yang berjumlah 28 orang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan seluruh anggota populasi dengan teknik *sampling jenuh*. Teknik analisis data dengan uji validitas, reliabilitas, dan uji prasyarat serta hipotesis dengan uji *t* dan uji *F*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial manajemen kurikulum berpengaruh signifikan terhadap kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru abad 21 dan manajemen sarana prasarana berpengaruh signifikan terhadap kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru abad 21 di di Madrasah Aliyah Kecamatan Lenek Lombok Timur. Adapun secara simultan manajemen kurikulum dan sarana prasarana berpengaruh signifikan terhadap kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru abad 21 di Madrasah Aliyah Kecamatan Lenek Lombok Timur. Variabel yang paling besar mempengaruhi kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru abad 21 adalah manajemen kurikulum.

Kata Kunci: Manajemen Kurikulum, Manajemen Sarana Prasarana, Kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) Guru Abad 21.

**THE EFFECT OF CURRICULUM MANAGEMENT AND
INFRASTRUCTURE TO TECHNOLOGICAL PEDAGOGICAL
CONTENT KNOWLEDGE (TPACK) ABILITIES OF 21st CENTURY
TEACHERS AT ISLAMIC SENIOR HIGH SCHOOL, LENEK
DISTRICT, EAST LOMBOK**

**BY:
AWALUDDIN
NIM 210403002**

ABSTRACT

This research aimed to determine 1) the effect of curriculum management to the Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) abilities of 21st century teachers; 2) the effect of infrastructure management to the Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) abilities of 21st century teachers; and 3) the effect of curriculum management and infrastructure to the Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) abilities of 21st century teachers at Islamic Senior High School, Lenek District, East Lombok.

This research used quantitative approach with a survey research type and the research design used a cross-sectional survey. The researcher used questionnaire and documentation techniques in data collection techniques. The total populations in this research were all teachers at Islamic Senior High School, Lenek District, East Lombok, namely 28 teachers. In this research, researcher used all members of the population with saturated sampling technique. Data analysis techniques used by researcher were validity, reliability and prerequisite tests and hypotheses with t-test and F-test.

The results showed that partially curriculum management had significant effects to the Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) abilities of 21st century teachers and infrastructure management had significant effects to the Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) abilities of 21st century teachers at Islamic Senior High School, Lenek District, East Lombok. Simultaneously, curriculum management and infrastructure had significant effects to the Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) abilities of 21st century teachers at Islamic Senior High School, Lenek District, East Lombok. The variable which most influenced the Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) abilities of 21st century teachers was curriculum management.

Keywords: Curriculum Management, Infrastructure Management, Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Abilities of 21st Century Teachers.



ix

تأثير إدارة المناهج والبنية التحتية على قدرة معرفة المحتوى التربوي التكنولوجي (TPACK) معلمو القرن ٢١ في مدرسة العالية مقاطعة لينيك لومبوك الشرقية

أول الدين

رقم التسجيل: ٢١٠٤٠٣٠٠٢

مستخلص البحث

يهدف هذا الدرالبحث إلى تحديد (١) تأثير إدارة المناهج؛ (٢) تأثير إدارة البنية التحتية (٢١؛ و ٣) تأثير المناهج وإدارة البنية التحتية على قدرة معرفة المحتوى التربوي التكنولوجي (TPACK) لمعلمي القرن ٢١ في مدرسة العالية مقاطعة لينيك لومبوك الشرقية. يستخدم هذا البحث نهجا كميا مع نوع البحث الاستطلاعي وتصميم البحث باستخدام الاستطلاع المقطعي. تستخدم تقنيات جمع البيانات تقنيات الاستبيان وتقنيات التوثيق. كان مجموع السكان في هذا البحث جميع المعلمين في مدرسة العالية مقاطعة لينيك لومبوك الشرقية والتي بلغت ٢٨ شخصا. في هذا البحث، استخدم الباحث جميع أعضاء السكان بتقنية أخذ العينات المشبعة. تقنيات تحليل البيانات مع الصلاحية والموثوقية والاختبارات والفرضيات الأساسية مع اختبار t واختبار F.

أظهرت النتائج جزئيا أن إدارة المناهج كان لها تأثير كبير وإدارة البنية التحتية كان لها تأثير كبير أيضا على قدرة معرفة المحتوى التربوي التكنولوجي (TPACK) لمعلمي القرن ٢١ في مدرسة العالية مقاطعة لينيك لومبوك الشرقية. أما إدارة المناهج والبنية التحتية متزامنا لها تأثير كبير على قدرة معرفة المحتوى التربوي التكنولوجي (TPACK) لمعلمي القرن 21 في مدرسة العالية مقاطعة لينيك لومبوك الشرقية. المتغير الأكثر تأثيرا على قدرة معرفة المحتوى التربوي التكنولوجي (TPACK) لمعلمي القرن ٢١ هو إدارة المناهج.

الكلمات المفاتاحية: إدارة المناهج، إدارة البنية التحتية، قدرة معرفة المحتوى التربوي التكنولوجي (TPACK)، معلم القرن ٢١.



MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝

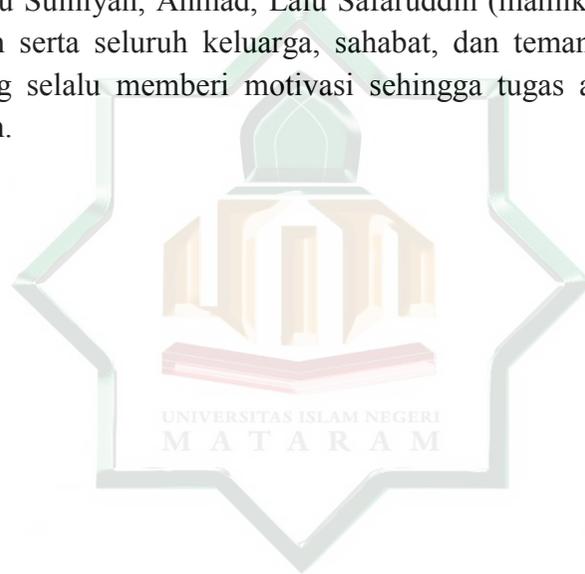
Artinya, “1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, 3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, dan 4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam.” (QS. al-Alaq [96]: 1-4).



Perpustakaan UIN Mataram

PERSEMBAHAN

Tesis ini kupersembahkan untuk kedua orang tua tercinta, yaitu Bapak Musmuliadi dan Ibu Nurhasanah (almarhumah) sebagai inspirasi dan selalu menyertaku dalam do'a. Untuk istriku tercinta Baiq Sri Wahyuni yang selalu memberi motivasi dan menyemangatiku sampai terselesainya tesis ini. Untuk buah hatiku Muhammad Aunurrofiki Awani dan Muhammad Hubbillah Awani yang selalu tersenyum. Untuk mertuaku Ibu Sulhiyah, Ahmad, Lalu Safaruddin (mamik Ca'ing), dan Ibu Jauriyah serta seluruh keluarga, sahabat, dan teman-teman kelas MPI A yang selalu memberi motivasi sehingga tugas akhir ini bisa terselesaikan.



Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah swt., Tuhan semesta alam. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, juga kepada keluarga, sahabat, dan semua pengikutnya serta orang-orang mukmin yang senantiasa menata jalan hidup ini hingga akhir zaman dengan Islam sebagai satu-satunya agama yang diridhai oleh Allah swt. Amin Yaa Rabbal Alamin.

Tesis dengan judul “**Pengaruh Manajemen Kurikulum dan Sarana Prasarana Terhadap Kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) Guru Abad 21 Di Madrasah Aliyah Kecamatan Lenek Lombok Timur**” penulis hadirkan sebagai prasyarat untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapat gelar Magister Pendidikan (M.Pd) di Universitas Islam Negeri Mataram dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan dunia pendidikan demi meningkat kecerdasan masyarakat dan bangsa.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian tesis ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, yaitu mereka antara lain:

1. Prof. Dr. H. Adi Fadli, M.Ag. sebagai pembimbing I dan Dr. Dwi Wahyudiati, M.Pd. sebagai pembimbing II yang memberikan bimbingan, motivasi, dan koreksi mendetail, terus-menerus, dan tanpa bosan di tengah kesibukannya dalam suasana keakraban menjadikan tesis ini lebih matang dan selesai;
2. Dr. Muhammad Thohri, M.Pd. sebagai ketua kaprodi MPI dan Dr. Yudin Citriadin, M.Pd. sebagai sekretaris kaprodi MPI Program Magister Pascasarjana UIN Mataram;
3. Prof. Dr. H. Fahrurrozi, MA. Selaku Direktur Pascasarjana UIN Mataram;
4. Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag. selaku Rektor UIN Mataram yang telah memberi tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu, memberi motivasi, dan peringatan untuk tidak berlama-lama di kampus tanpa pernah selesai;

5. Semua Bapak/Ibu Dosen MPI Program Magister Pascasarjana UIN Mataram;
6. Wilman, S.Kom. sebagai kepala Madrasah Aliyah NW Lenek dan Hidayati, S.Pd. sebagai kepala Madrasah Aliyah Ikhwanul Muslimin NW atas bantuan dalam memberikan informasi dan data sehingga tesis ini bisa terselesaikan dengan baik.
7. Guru-guru, operator madrasah, dan staf MA NW Lenek dan MA Ikhwanul Muslimin yang ikut memberi sumbangsih sehingga tesis ini bisa terselesaikan.

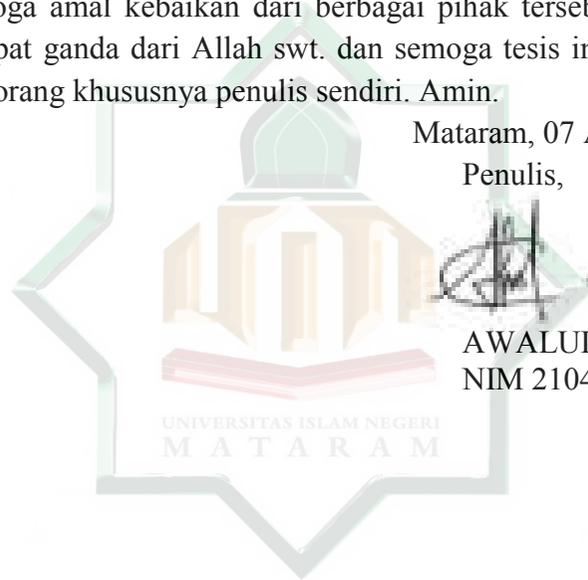
Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala berlipat ganda dari Allah swt. dan semoga tesis ini bermanfaat bagi semua orang khususnya penulis sendiri. Amin.

Mataram, 07 Agustus 2022

Penulis,



AWALUDDIN
NIM 210403002



Perpustakaan UIN Mataram

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Konsonan

Konsonan				Transliterasi
Akhir	Tengah	Awal	Tunggal	
س		ا		Tidak dilambangkan
ب	ب	ب	ب	b
ت	ت	ت	ت	t
ث	ث	ث	ث	th
ج	ج	ج	ج	j
ح	ح	ح	ح	h
خ	خ	خ	خ	kh
د		د		d
ذ		ذ		dh
ر		ر		r
ز		ز		z
س	س	س	س	s
ش	ش	ش	ش	sh
ص	ص	ص	ص	Ṣ
ض	ض	ض	ض	ḍ
ط	ط	ط	ط	ṭ
ظ	ظ	ظ	ظ	Ẓ
ع	ع	ع	ع	‘
غ	غ	غ	غ	gh
ف	ف	ف	ف	f
ق	ق	ق	ق	q
ك	ك	ك	ك	k
ل	ل	ل	ل	l
م	م	م	م	m
ن	ن	ن	ن	n
ه، ة	ه	ه	ه، ة	h
و		و		w
ي	ي	ي	ي	y

Vokal dan Diftong

اَ = a اَ = ā اِيَ = ī

اُ = u اِيَ = á اَوَ = aw

اِ = i اُوَ = ū اِيَ = ay



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR ISI

KOVER LUAR	i
LEMBAR LOGO	ii
KOVER DALAM	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN PENGUJI	v
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	vi
LEMBAR PENGECEKAN PLAGIARISME	vii
ABSTRAK (Indonesia, Arab, dan Inggris)	viii
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN	xii
KATA PENGANTAR	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat	6
D. Definisi Operasional	8
BAB II PENELITIAN TERDAHULU YANG RELEVAN DAN HIPOTESIS PENELITIAN	14
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	14
B. Kerangka Berpikir	23
C. Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	26
B. Populasi dan Sampel	26
C. Waktu dan Tempat Penelitian	27
D. Variabel Penelitian	27
E. Desain Penelitian	27
F. Instrumen Penelitian	28
G. Teknik Pengumpulan Data	30

H. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan	55
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Implikasi Teoretik	70
C. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1 Gambaran posisi peneliti atas penelitian sebelumnya, 18.
- Tabel 3.1 Jumlah Guru, 26.
- Tabel 4.1 Validitas manajemen kurikulum (X_1), 42.
- Tabel 4.2 Validitas manajemen sarana prasarana (X_2), 43.
- Tabel 4.3 Validitas kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru abad 21 (Y), 44.
- Tabel 4.4 Uji Reliabilitas manajemen kurikulum (X_1), 46.
- Tabel 4.5 Uji Reliabilitas manajemen sarana prasarana (X_2), 46.
- Tabel 4.6 Uji Reliabilitas kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru abad 21 (Y), 47.
- Tabel 4.7 Uji Normalitas, 47.
- Tabel 4.8 Uji linearitas pengaruh manajemen kurikulum (X_1) terhadap Kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) Guru Abad 21 (Y), 48.
- Tabel 4.9 Uji linearitas pengaruh manajemen sarana prasarana (X_2) Terhadap kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) Guru Abad 21 (Y), 49.
- Tabel 4.10 Uji Multikolinearitas, 50.
- Tabel 4.11 Uji Parsial (Uji t) pengaruh manajemen kurikulum terhadap kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru abad 21, 52.
- Tabel 4.12 Uji Parsial (Uji t) pengaruh manajemen sarana prasarana terhadap kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru abad 21, 52.
- Tabel 4.13 Uji Simultan (Uji F), 53.
- Tabel 4.14 Analisis Koefisien Determinasi, 54.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka berpikir manajemen kurikulum dan sarana prasarana mempengaruhi kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru abad 21, 24.

Gambar 3.1 Desain Penelitian, 28.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3 Data Hasil Angket
- Lampiran 4 Hasil Olah Data SPSS
- Lampiran 5 Sura Izin Penelitian
- Lampiran 6 Dokumentasi
- Lampiran 7 Lembar Konsultasi Bimbingan
- Lampiran 8 Profil Madrasah
- Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup



Perpustakaan UIN Mataram

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan masalah substansi yang dihadapi oleh negara Indonesia pada era globalisasi saat ini karena belum diimbangi dengan meratanya kualitas sumber daya guru.¹ Guru merupakan bagian terpenting dalam sistem pendidikan di dalam menentukan kualitas sumber daya manusia. Bagian yang penting juga, mulai dari kurikulum, sarana prasarana, dan sebagainya tidak akan banyak berarti apabila tidak disertai dengan kualitas guru yang memadai.² Guru abad 21 memiliki keharusan menguasai teknologi yang digunakan sebagai media pembelajaran berdasarkan pengetahuan tentang materi yang akan diajarkan (*content knowledge*), cara mengajarkan suatu materi (*pedagogical knowledge*), dan pengetahuan penggunaan berbagai teknologi (*technological knowledge*) atau dikenal dengan istilah pembelajaran berbasis *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK).³ Akan tetapi, penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa guru yang menggunakan buku teks dan lembar kerja siswa sebagai sumber belajar dianggap kurang menarik dan monoton.⁴ Oleh karena itu,

¹Mohamad Adam Rusmana dkk, *Pengembangan Pembelajaran PAI di Era Digital* (Banyuwangi: CV. Amerta Media, 2020), 5.

²Laeli Mafudah dan Asrori, "Pengaruh Pemahaman Kurikulum, Motivasi Kerja, dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SMK," *Economic Education Anaylsis Journal* 5, no. 2 (2016): 390, diakses 05 Mei 2022, <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/download/13568/7432>.

³Imam Fitri Rahmadi, "Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK): Kerangka Pengetahuan Guru Abad 21," *Journal of Civics and Education Studies* 6, no. 1 (Maret 2019): 66, diakses 19 Februari 2022, <https://www.academia.edu/download/66332361/pdf.pdf>.

⁴Wilda Purnawati, Maison, dan Haryanto, "E-LKPD Berbasis *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK): Sebuah Pengembangan Sumber Belajar Pembelajaran Fisika," *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 16, no. 2

kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru merupakan salah satu solusi untuk mengatasi masalah tersebut.

Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) merupakan pengetahuan dan keterampilan tentang bagaimana memfasilitasi pembelajaran dari suatu materi tertentu melalui pendekatan pedagogik dan teknologi ke dalam pembelajaran.⁵ Setiap kali kita berbicara tentang guru, madrasah, atau pendidikan, berarti kita berbicara tentang kurikulum. Kurikulum berhubungan dengan apa yang harus diajarkan kepada siswa dan apa yang harus dipelajarinya. Jantungnya pendidikan adalah kurikulum.⁶ Manajemen kurikulum adalah suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komperhensif, sistemik, dan sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum.⁷ Kurikulum juga merupakan program pendidikan yang dilaksanakan dan dikembangkan pada sebuah lembaga pendidikan. Pada keseluruhan program, terkadang isi pelajaran di masing-masing bidang studi, pengalaman, kegiatan belajar mengajar, dan

(Desember 2020): 127, diakses 20 Februari 2022, <https://ejournal.iainkerinci.ac.id/index.php/tarbawi/article/download/665/368>.

⁵Tommi Fajero dkk, "Analisis *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) dalam Implementasi Metode Pembelajaran Daring pada Era Covid-19 Di SMA Negeri Se-Kota Tegal," *Jurnal Pendidikan Rekeasi*, 7, no. 2 (Juni 2021): 343, diakses 27 April 2022, http://digilib.uinsgd.ac.id/28356/4/4_%20bab1.pdf; Vina Adi Tamal dan Dini Restiyanti Pratiwi, "Integrasi *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) Dalam Perangkat Pembelajaran Daring Guru Bahasa Indonesia Basastra," *Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra Indonesia* 10, no. 2 (2021): 197, diakses 27 April 2022, <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/basastra/article/view/26621>.

⁶Wesley Null, *Curriculum: From theory to Practice* (Maryland USA: Rowman & Littlefield Publishers Inc, 2011), 1.

⁷Ibrahim Nasbi, "Manajemen Kurikulum: Kajian Teoritis," *Jurnal Idaarah* 1, no. 2 (Desember 2017): 19, diakses 27 Februari 2022, <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/idaarah/article/view/4274>.

sebagainya.⁸ Adapun manajemen sarana prasarana pendidikan merupakan aspek pendukung di dalam meningkatkan pembelajaran supaya tujuan pembelajaran bisa tercapai secara realistis dan praktis. Pada umumnya peralatan belajar dan ruang belajar dengan tujuan untuk menunjang proses pendidikan termasuk dalam sarana prasarana pendidikan.⁹

Manajemen sarana prasarana akan membantu meningkatkan pengetahuan bagaimana mereka dapat berperan dalam perencanaan, penggunaan, dan evaluasi sarana prasarana yang ada sehingga dapat digunakan secara optimal untuk mencapai tujuan pendidikan.¹⁰ Mengingat keberhasilan pendidikan tergantung pada kinerja guru, maka guru harus memiliki sikap positif terhadap pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya. Sikap positif, seperti disiplin, tanggung jawab, kesungguhan, dan peningkatan kualitas diri secara berkesinambungan. Namun, ternyata tidak semua guru melakukannya dengan baik.¹¹ Pencapaian kurikulum tidak terlepas dari peran guru. Dibutuhkan guru yang gesit, tangkas, sabar, disiplin, dan berkarakter karena guru adalah dasar keberhasilan seorang siswa dalam memperoleh pengetahuan.¹² Pola-pola dalam pembelajaran perlu diubah supaya lebih interaktif, diantaranya pola searah (interaksi siswa-guru), pola pembelajaran terisolasi menjadi pembelajaran jaringan menggunakan media ICT, dan dengan gaya pembelajaran pasif menjadi pembelajaran aktif. Solusi dari semua permasalahan

⁸Siti Maisaroh dan Danuari, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2020), 41.

⁹Hasbiyallah dan Mahlil Nurul Ihsan, *Administrasi Pendidikan: Perspektif Ilmu Pendidikan Islam* (_____, 2019), 123-124.

¹⁰Sujarwo, "Pengaruh kompensasi, motivasi, sarana dan prasarana terhadap kinerja Guru PNS Sekolah Dasar di Kota Makasar" (Tesis, Universitas Muhammadiyah Makasar, 2015), 6.

¹¹Mafudah dan Asrori, "Pengaruh Pemahaman Kurikulum, 390.

¹²Harum Ita Puspa Sari, "Pengaruh Kurikulum 2013 (K13) terhadap kinerja pemuda dalam sistem pengajaran di MI Al Fitrah Surabaya" (Tesis, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018), 3.

tersebut adalah pembelajaran berbasis teknologi yang mampu memperkenalkan dan meningkatkan interaksi antara guru dan siswa sehingga proses pembelajaran tetap berjalan seperti yang diharapkan.¹³

Guru dengan kurikulum tidak bisa dipisahkan karena merupakan kesatuan yang utuh sehingga keduanya menjadi satu raga. Jika tidak, semua yang direncanakan dan diharapkan kurang sesuai dengan perkembangan dan tuntutan kurikulum yang berlaku.¹⁴ Kurikulum pada satuan pendidikan dalam menjalankan fungsi dan proses pembelajaran tidak akan terlepas dari peran sarana prasana karena merupakan alat yang penting bagi lembaga pendidikan, tanpa sarana prasana yang memadai akan mengganggu proses pendidikan dan bisa menggagalkannya.¹⁵ Guru mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran dengan memilih teknologi yang tepat, dan menguasai materi yang akan diajarkan sehingga dapat menganalisis materi yang diajarkan. Tidak hanya itu, guru harus berpikir untuk memilih strategi pengajaran yang sesuai dengan teknologi yang digunakan, termasuk pengetahuan pedagogis. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa agar seorang guru dapat mengintegrasikan teknologi dengan baik, ia harus menguasai pengetahuan tentang materi pelajaran, metode pengajaran, dan teknologi. Ketiga perangkat tersebut saling berinteraksi dan membentuk *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK).¹⁶

¹³Permendikbud RI Nomor 81A tentang Impelementasi Kurikulum tahun 2013.

¹⁴Muhammad, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Mataram: Sanabil, 2019), 15.

¹⁵Armansyah Fudin, "Pengaruh Sarana Prasarana terhadap Kinerja Guru," *Manajemen Pendidikan* 15, no. 1 (1 Juni 2020): 7-8, diakses 04 Mei 2022, <https://doi.org/10.23917/mp.v15i1.10611>.

¹⁶Muhammad Subhan, "Analisis Penerapan Technological Pedagogical Content Knowledge pada proses pembelajaran 2013 di kelas V," *International Journal of Technology Vocational Education and Training (IJTVET)* 1, no. 2

Berdasarkan temuan peneliti di Madrasah Aliyah Kecamatan Lenek Lombok Timur, yaitu di MA NW Lenek dan MA Ikhwanul Muslimin NW bahwa masih ditemukan adanya kekurangan dalam pengelolaan manajemen sarana prasana dan penerapan manajemen kurikulum dalam pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya beberapa indikasi atau gejala yang peneliti temukan di lapangan, antara lain: 1) penyediaan kelengkapan sarana prasarana belum maksimal dengan tidak adanya laboratorium komputer dan laboratorium IPS berdasarkan peminatan yang ada; 2) pengelolaan, penginventarisasian, pemeliharaan, dan penghapusan sarana prasarana belum maksimal; dan 3) sebagian guru belum mampu menerapkan pembelajaran berbasis *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) dalam proses pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum abad 21.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan sebuah studi pendekatan. Dalam hal ini peneliti tertarik untuk meneliti dan mencari pengaruh lebih jauh masalah tersebut dengan judul penelitian “**Pengaruh Manajemen Kurikulum dan Sarana Prasarana Terhadap Kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) Guru Abad 21 di Madrasah Aliyah Kecamatan Lenek Lombok Timur.**”

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut.

1. Apakah manajemen kurikulum berpengaruh terhadap kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) Guru Abad 21 di Madrasah Aliyah Kecamatan Lenek Lombok Timur?.

2. Apakah manajemen sarana prasarana berpengaruh terhadap kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) Guru Abad 21 di Madrasah Aliyah Kecamatan Lenek Lombok Timur?.
3. Apakah manajemen kurikulum dan sarana prasarana berpengaruh terhadap kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) Guru Abad 21 di Madrasah Aliyah Kecamatan Lenek Lombok Timur?.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka peneliti perlu memberi batasan pada masalah yang terjadi di Madrasah Aliyah Kecamatan Lenek Lombok Timur, yaitu MA NW Lenek dan MA Ikhwanul Muslimin NW. Masalah-masalah tersebut butuh sebuah penyelesaian, tetapi fokus peneliti dalam hal ini yaitu pada masalah yang dialami guru. Masalah tersebut yaitu mengenai pengaruh manajemen kurikulum dan sarana prasarana terhadap kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) Guru Abad 21 di Madrasah Aliyah Kecamatan Lenek Lombok Timur.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas dan supaya kajian ini fokus tidak melebar kemana-mana, maka tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh manajemen kurikulum terhadap kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) Guru Abad 21 di Madrasah Aliyah Kecamatan Lenek Lombok Timur.
2. Untuk mengetahui pengaruh manajemen sarana prasarana terhadap kemampuan *Technological Pedagogical Content*

Knowledge (TPACK) Guru Abad 21 di Madrasah Aliyah Kecamatan Lenek Lombok Timur.

3. Untuk mengetahui pengaruh manajemen kurikulum dan manajemen sarana prasarana terhadap kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) Guru Abad 21 di Madrasah Aliyah Kecamatan Lenek Lombok Timur.

2. Manfaat

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap supaya penelitian bisa bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti dan khalayak intelektual pada umumnya, bagi pengembangan keilmuan baik dari aspek teoritis maupun praktis, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan bahan informasi dan menambah ilmu pengetahuan dibidang manajemen pendidikan Islam khususnya dalam manajemen kurikulum dan sarana prasarana bagi para guru, kepala madrasah, dan para pengawas untuk meningkatkan kualitas pendidikan sehingga dapat berjalan secara maksimal.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi madrasah, dengan menjalankan manajemen kurikulum dan menggunakan sarana prasarana yang ada, maka akan meningkatkan mutu isi, proses, dan hasil pendidikan serta membantu guru dan tenaga kependidikan lainnya mengatasi masalah pembelajaran.
- b. Bagi guru, diharapkan penelitian ini sebagai pijakan supaya lebih profesional dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar sehingga mampu menciptakan pendidikan sesuai dengan tuntutan kurikulum dan memanfaatkan ketersediaan sarana prasarana yang ada.
- c. Bagi siswa, manajemen kurikulum adalah sebagai sarana untuk mengukur kemampuan diri dan konsumsi

pendidikan disertai dengan ketersediaan sarana prasarana sehingga bisa memperlancar dan mempermudah proses transfer ilmu dari guru.

- d. Bagi peneliti, sebagai bahan penambah wawasan atau khazanah keilmuan tentang kurikulum dan sarana prasarana pendidikan terkhusus kemampuan *technological pedagogical content knowledge* (TPACK) guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di madrasah.
- e. Bagi pembaca, penelitian ini sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan bisa digunakan sebagai acuan untuk para peneliti selanjutnya.

D. Definisi Operasional

1. Manajemen Kurikulum

Manajemen kurikulum adalah proses mendayagunakan semua unsur manajemen dalam rangka memaksimalkan pencapaian tujuan kurikulum pendidikan yang dilaksanakan di lembaga pendidikan. Manajemen kurikulum dapat juga dimaknai sebagai suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemik, dan sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum.¹⁷

Manajemen kurikulum merupakan proses pendayagunaan semua unsur manajemen yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, penilaian, dan evaluasi kurikulum secara kooperatif, komperhensif, sistemik, dan sistematis dalam

¹⁷Syafaruddin dan Amiruddin, *Manajemen Kurikulum* (Medan: Perdana Publishing, 2017), 39-40.

rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum pendidikan yang dilaksanakan di lembaga pendidikan.¹⁸

Manajemen kurikulum adalah integral dari KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dan MBS (Manajemen Berbasis Sekolah) di mana manajemen kurikulum memiliki ruang lingkup yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum. Kegiatan kurikulum pada tingkat satuan pendidikan lebih mengutamakan untuk merelevansikan dan merealisasikan antara kurikulum nasional (KI/KD) dengan kebutuhan daerah dan kondisi sekolah yang bersangkutan, sehingga kurikulum bisa berintegrasi dengan siswa dan lingkungan sekitar.¹⁹

Berdasarkan uraian di atas, yang dimaksud manajemen kurikulum adalah kegiatan terencana dan segenap proses dengan menitik beratkan pada usaha meningkatkan kualitas interaksi belajar mengajar bersama untuk memperlancar tujuan pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan, dengan beberapa aspek berikut ini: 1) perencanaan kurikulum, dengan indikator strategi pembelajaran, tujuan yang ingin dicapai, dan materi; 2) pengorganisasian kurikulum, dengan indikator mata pelajaran; 3) pelaksanaan kurikulum, dengan indikator kemampuan pengelolaan kelas, kemampuan membangun suasana belajar, dan kemampuan penyampaian pembelajaran; dan 4) Evaluasi kurikulum, dengan indikator penilaian hasil belajar.

2. Manajemen Sarana Prasarana

Manajemen sarana prasarana adalah kegiatan yang mengatur untuk mempersiapkan segala peralatan/ material

¹⁸Muhammad Nasir dan Muhammad Khairul Rijal, *Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam: Pengantar Teoritis dan Praktis* (Samarinda: CV. Bo' Kampong Publishing, 2020), 5-6.

¹⁹Amka, *Manajemen dan Administrasi Sekolah* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2021), 63.

bagi terselenggaranya proses pendidikan di sekolah.²⁰ Manajemen sarana prasarana merupakan seluruh pengaturan sarana prasarana yang dimiliki oleh madrasah berdasarkan urutan dan fungsi manajemen melalui berbagai proses.²¹

Manajemen sarana prasarana merupakan alat, bahan dan fasilitas lainnya yang menunjang kelancaran dalam proses belajar mengajar sehingga berjalan secara efektif.²² Dengan begitu, manajemen sarana prasarana pendidikan dapat diartikan juga sebagai segenap proses pengadaan dan pendayagunaan komponen-komponen yang secara langsung maupun tidak langsung menunjang proses pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.²³

Manajemen sarana prasarana merupakan suatu aktivitas bagaimana mengelola dan mengatur sarana prasarana pendidikan secara efektif dan efisien mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²⁴ Mengatur, mengelola dan menjaga sarana prasarana pendidikan supaya memberikan kontribusi dalam menjalankan proses pendidikan secara optimal dan berarti merupakan tugas dari manajemen sarana prasarana. Kegiatan pengelolaan ini meliputi kegiatan perencanaan, pengadaan, pengawasan, penyimpanan, inventarisasi, penghapusan, dan penataan.²⁵

Berdasarkan uraian di atas, yang dimaksud manajemen sarana prasarana adalah proses kerjasama

²⁰Rusdi Ananda dan Oda Kinanta Banurea, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan* (Medan: CV Widya Puspita, 2017), 25.

²¹Imam Gunawan dan Djum Djum Noor Benty, *Manajemen Pendidikan: Suatu Pengantar Praktik* (Bandung: CV Alfabeta, 2017), 320.

²²Ike Malaya Sinta, "Manajemen Sarana dan Prasarana," *Jurnal Islamin Education Manajemen (ISEMA)* 4, no.1 (Juni 2019): 80, diakses 07 Juni 2022, <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/isema/article/viewFile/5645/3227>.

²³Barnawi dan M. Arifin, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah* (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2017), 48.

²⁴Muhammad Kristiawan dkk, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), 99.

²⁵Siti Asiah, *Manajemen Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Cendekia, 2018), 58-59.

pendayagunaan secara efektif dan efisien seluruh sarana prasarana pendidikan yang dimiliki oleh lembaga pendidikan seperti peralatan, perlengkapan, dan fasilitas yang secara langsung dan tidak langsung dipergunakan untuk menunjang jalannya proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar dan pengajaran, dengan beberapa aspek berikut ini:

- 1) perencanaan sarana prasarana, dengan indikator perencanaan sarana prasarana yang fleksibel;
- 2) pengadaan sarana prasarana, dengan indikator pembelian sarana prasarana madrasah, perbaikan sarana prasarana madrasah, meminta sumbangan, dan penyewaan sarana prasarana;
- 3) penginventarisasian sarana prasarana, dengan indikator pencatatan sarana prasarana dan pengkodean sarana prasarana;
- 4) penggunaan sarana prasarana, dengan indikator kesesuaian antara media belajar dengan materi pembelajaran;
- 5) pemeliharaan sarana prasarana, dengan indikator sarana prasarana sesuai dengan karakteristik siswa, pengarahan kepada seluruh personil madrasah dalam pemeliharaan;
- 6) Penghapusan sarana prasarana, dengan indikator penghapusan sarana prasarana yang rusak dan tidak dapat diperbaiki lagi dan pelelangan sarana prasarana;
- dan 7) pertanggung jawaban sarana prasarana, dengan indikator pengawasan oleh kepala madrasah terhadap sarana prasarana madrasah, pengawasan wakil kepala madrasah bagian sarana prasarana terhadap sarana prasarana madrasah, dan partisipasi personil madrasah dalam pemeliharaan sarana prasarana madrasah.

3. *Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)*

Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) adalah pengetahuan tentang interaksi yang kompleks antara tiga komponen dasar, yaitu teknologi, pengetahuan, dan materi yang dimiliki seorang guru saat mengajar.²⁶ TPACK merupakan pemahaman tentang

²⁶Nena Restiana dan Heni Pujiastuti, "Pengukuran *Technological Pedagogical Content Knowledge* untuk Guru Matematika SMA di Daerah

penggunaan teknologi yang sesuai pada pedagogik dan untuk mengajarkan suatu materi dengan baik.²⁷

Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) yang dikembangkan Schulman dapat diartikan sebagai pengetahuan teknologi, pedagogi dan konten. Konsep TPACK dikembangkan oleh Mishra dan Matthew J. Koehler oleh karena adanya perkembangan teknologi yang pesat di masyarakat. Pada prinsipnya TPACK merupakan penggabungan pengetahuan teknologi, pedagogi, dan konten yang diterapkan sesuai dengan konteks.²⁸

Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) adalah bentuk pengetahuan yang muncul yang melampaui ketiga komponen "inti" (konten, pedagogi, dan teknologi). Itu adalah pemahaman yang muncul dari interaksi antara konten, pedagogi, dan pengetahuan teknologi. Mendasari pengajaran yang benar-benar bermakna dan sangat terampil dengan teknologi, TPACK berbeda dari pengetahuan ketiga konsep secara individual.²⁹ TPACK memiliki komponen yang terdiri dari pengetahuan materi, pedagogi, teknologi, dan keterampilan untuk menggunakan interaksi antara berbagai komponen tersebut. Penggunaan teknologi

Tertinggal,” *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 8, no. 1 (Januari 2019): 86, diakses 07 Juni 2022, https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/mosharafa/article/view/mv8n1_08.

²⁷Nurhayati.S, “Pengaruh Kemampuan *Technological, Pedagogical, Content Knowledge* (TPCK) Guru PAI Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pai Siswa Smp Al Kautsar Bandar Lampung” (Tesis, UIN Raden Intan Lampung, 2019), 45.

²⁸Marice dkk, “Pengembangan media pembelajaran pemahaman membaca bahasa Prancis seta A2 berbasis *Techno Pedagogical and Content Knowledge* (TPACK),” *Media Didaktika* 5, no. 1 (Mei 2019): 5, diakses 01 Mei 2022, <http://www.e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/didaktika/article/download/1798/1176>.

²⁹Matthew J. Koehler, Punya Mishra, and William Cain, “What is technological pedagogical content knowledge (TPACK)?,” *Journal of Education* 193, no. 3 (2013): 16, accessed May 8, 2022, <http://www.bu.edu/journalofeducation/files/2014/02/BUJoE.193.3.Koehleretal.pdf>

sangat penting dalam pembelajaran, karena bisa mempengaruhi peserta didik dalam belajar dan meningkatkan prestasinya. Selain itu, tuntutan pembelajaran abad 21 yang mengharuskan pendidik dalam penguasaan teknologi bukanlah sesuatu yang dapat ditawar lagi.³⁰

Berdasarkan uraian di atas, yang dimaksud *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) adalah pengetahuan tentang penggunaan teknologi yang tepat, didasarkan pada analisis karakter materi, dan analisis pada aspek padagogi yang sesuai kebutuhan guru abad 21 pembelajaran di lembaga pendidikan, dengan beberapa aspek berikut ini: 1) pengetahuan teknologi (*technological knowledge*), dengan indikator penggunaan teknologi dalam langkah-langkah dan media pembelajaran; 2) pengetahuan mengajar (*pedagogical knowledge*), dengan indikator penerapan pendekatan, model, dan metode dalam langkah-langkah pembelajaran; dan 3) pengetahuan materi (*content knowledge*), dengan indikator keluasan dan kedalaman materi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Perpustakaan UIN Mataram

³⁰Sing Ching Chai dkk, "A Review of Technological Pedagogical Content Knowledge," *Educational Technology & Society* 16, no. 2 (2013): 31, diakses 01 Mei 2022, <http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.299.6895&rep=rep1&type=pdf#page=36>.

BAB II

PENELITIAN TERDAHULU YANG RELEVAN, KERANGKA BERFIKIR, DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa tesis dan jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sujarwo tahun 2015 dengan judul *“Pengaruh Kompensasi, motivasi, Sarana dan Prasarana terhadap Kinerja Guru PNS Sekolah Dasar di kota Makasar.”* Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) kompensasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru dengan nilai koefisien sebesar 0.343. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar kompensasi maka semakin baik kinerja guru di SD se Kota Makasar; 2) Motivasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja guru dengan nilai koefisien 0.320. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik motivasi guru maka akan semakin baik kinerja guru; 3) dan sarana dan prasarana mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja guru dengan nilai koefisien sebesar 0.088. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja guru tidak bisa ditingkatkan dengan adanya sarana dan prasarana di sekolah.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Muh Muizzuddin tahun 2019 dengan judul *“Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Al Hikmah Benda*

Sirampog Brebes.” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen sarana prasarana pendidikan yang ada di SMP Al Hikmah Benda Sirampog Brebes meliputi: 1) perencanaan, yaitu perencanaan diawali dengan analisis kebutuhan dan seleksi menurut skala prioritas sarana dan prasarana pendidikan dalam satu tahun dilakukan dengan cara musyawarah ditetapkan diawal tahun pelajaran; 2) pengadaan, yaitu pengadaan sarana prasarana pendidikan mengacu kepada rencana yang sudah disepakati dan ditetapkan sebelumnya dengan menunjukkan petugas pelaksana; 3) pemeliharaan, yaitu pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan diawali dengan membuat jadwal penggunaan dan membuat petugas pemeliharaan secara terus-menerus secara berkala setiap hari agar tidak terbentur dalam penggunaan; 4) inventarisasi, yaitu mencatat seluruh sarana prasarana pendidikan yang ada, kemudian memberi kode pada sarana dan prasarana tersebut, dan; 5) penghapusan, yaitu penghapusan sarana prasarana pendidikan dilakukan pada saat barang-barang yang dimiliki lembaga pendidikan tidak terpakai, sudah rusak, dan tidak sesuai dengan kebutuhan atau sudah tidak bisa dimanfaatkan lagi.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Abrar Rangkuti tahun 2012 dengan judul *“Penerapan Manajemen Kurikulum pada Kelas Unggulan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan.”* Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi perencanaan dan evaluasi kurikulum pada kelas unggulan sudah berjalan sebagaimana mestinya. Akan tetapi fungsi pengorganisasian dan pelaksanaan kurikulum kelas unggulan belum sepenuhnya berjalan secara optimal.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Harum Ita Puspa Sari tahun 2018 dengan judul *“Pengaruh Kurikulum 2013 terhadap Kinerja Pemuda dalam Sistem Pengajaran di MI Al Fithrah Surabaya.”* Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurikulum 2013 (K13) membawa pengaruh besar dan baik terhadap

kinerja pemuda (guru muda) dalam sistem pengajaran di MI Al Fithrah Surabaya terbukti dengan berbagai data yang diperoleh. Baik melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dikelola dan dianalisis membuktikan adanya perubahan kinerja pemuda yang awalnya hanya menggunakan 4 metode saja. Namun, dengan adanya kurikulum 2013 metode yang digunakan mencapai 11 metode. Maka, sistem pengajaran yang diaplikasikan pemuda menjadi lebih bervariasi. Guru muda menjadi lebih kreatif, karena mampu menciptakan ide-ide baru, lebih banyak praktek, diskusi dan bereksperimen. Hal tersebut menjadikan siswa lebih memahami materi yang disampaikan guru muda sehingga kinerja pemuda menjadi semakin meningkat dan bertambah baik dengan adanya kurikulum 2013.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Sendi Putra Pradana tahun 2019 dengan judul "*Analisis kemampuan TPACK Guru Biologi SMA di Kabupaten Sragen berdasarkan status sertifikasi guru dan Akreditasi Sekolah.*" Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan dan kemampuan penerapan TPACK guru dalam RPP maupun dalam proses pembelajaran termasuk dalam kategori cukup, serta tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan TPACK guru biologi yang mengajar di sekolah terakreditasi A maupun guru biologi yang mengajar di sekolah terakreditasi B. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa efek faktor status sertifikasi dalam akreditasi sekolah terhadap kemampuan TPACK guru tidak signifikan.
6. Penelitian yang dilakukan oleh Imam Fitri Rahmadi tahun 2019 dengan judul "*Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK): Kerangka Pengetahuan Guru Abad 21.*" Hasil kajian mendapati bahwa TPACK merupakan salah satu jenis pengetahuan baru yang harus dikuasai guru untuk dapat mengintegrasikan teknologi dengan baik dalam pembelajaran, pengukuran TPACK merupakan aktivitas

penilaian tingkat penguasaan TPACK yang dilakukan menggunakan TPACK framework, dan pengembangan TPACK merupakan kelanjutan dari proses pengukuran yang dilakukan untuk meningkatkan penguasaan TPACK. TPACK dapat dijadikan sebagai kerangka kerja untuk mendesain kurikulum pendidikan guru yang lebih sesuai dengan era dan tuntutan pembelajaran abad 21.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati S tahun 2019 dengan judul “*Pengaruh Kemampuan Technological, Pedagogical, Content Knowledge (TPCK) Guru PAI Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa SMP Al Kautsar Bandar Lampung.*” Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan *technological* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI siswa sebanyak 69.9 %, kemampuan *pedagogical* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI siswa sebanyak 70.8 %, dan kemampuan *content knowledge* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI siswa sebanyak 75.5 % SMP Al Kautsar Bandar Lampung Kelas VII. Jika digabung ketiganya antara pengaruh *technological, pedagogical, dan content knowledge (TPACK)* terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI siswa diperoleh nilai sebanyak 69.3 %. Sedangkan selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti yaitu sebanyak 30.7 %. Hal Ini berarti berada pada kategori baik.
8. Penelitian yang dilakukan oleh Dyah Fauziana tahun 2017 dengan judul “*Pengaruh Sarana dan Prasarana Sekolah dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru di Pondok Pesantren Al-Islam Joresan Mlarak Ponorogo.*” Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan sarana dan prasarana terhadap kinerja guru di Pondok Pesantren Al-Islam. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung $>$ t tabel ($5.564 > 1.990$) dengan koefisien determinasi

0.0254; 2) berpengaruh positif dan signifikan lingkungan kerja terhadap kinerja guru dibuktikan dengan t hitung $>$ t tabel ($2.096 > 1.990$) dengan koefisien determinasi 0,064; dan 3) terdapat pengaruh positif dan signifikan sarana prasarana dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru secara simultan. Hal ini dibuktikan dengan F hitung $>$ F tabel ($15.699 > 4.880$) dengan koefisien determinasi 0.259 yang berarti mempunyai pengaruh sebesar 25.9%, sedangkan 74.1% dipengaruhi oleh variabel diluar variabel tersebut. Jadi secara parsial dan simultan sarana prasarana dan lingkungan kerja mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru di Pondok Pesantren Al-Islam Joresan Mlarak Ponorogo.

Tabel 2.1

Gambaran Posisi Peneliti Atas Penelitian Sebelumnya

No	Nama/ Tahun/ Judul	Hasil Analisis	Persamaan	Perbedaan
1	Peneliti: Sujarwo Tahun: 2015 Judul: Pengaruh kompensasi, motivasi, sarana dan prasarana terhadap kinerja guru PNS Sekolah Dasar di kota Makasar	Kompensasi dan motivasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja guru PNS, akan tetapi sarana dan prasarana tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru PNS	Pengaruh sarana dan prasarana	Pengaruh manajemen kurikulum terhadap kemampuan <i>Technological Pedagogical Content Knowledge</i> (TPACK) guru abad 21
2	Peneliti: Muh Muizzuddin Tahun:	Manajemen sarana dan prasarana meliputi:	Manajemen sarana dan prasarana	Pengaruh Manajemen kurikulum terhadap

	2019 Judul: Manajemen sarana dan prasarana pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Al Hikmah Benda Sirampog Brebes	perencanaan, pengadaan, pemeliharaan. inventarisasi, dan penghapusan sarana dan prasarana		kemampuan <i>Technological Pedagogical Content Knowledge</i> (TPACK) guru abad 21
3	Peneliti: Ahmad Abrar Rangkuti Tahun: 2012 Judul: Penerapan manajemen kurikulum pada kelas unggulan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan	Fungsi perencanaan dan evaluasi kurikulum berjalan sebagaimana mestinya, tetapi fungsi pengorganisasian dan pelaksanaan kurikulum belum berjalan sepenuhnya secara optimal pada kelas unggulan	Manajemen kurikulum	Pengaruh manajemen sarana prasarana terhadap kemampuan <i>Technological Pedagogical Content Knowledge</i> (TPACK) guru abad 21
4	Peneliti: Harum Ita Puspa Sari Tahun: 2018 Judul: Pengaruh	Kurikulum 2013 berpengaruh terhadap kinerja pemuda (guru muda) dalam Sistem Pengajaran	Pengaruh kurikulum	Pengaruh manajemen sarana prasarana terhadap kemampuan <i>Technological</i>

	kurikulum 2013 terhadap Kinerja Pemuda dalam Sistem Pengajaran di MI Al Fithrah Surabaya			<i>Pedagogical Content Knowledge</i> (TPACK) guru abad 21
5	Peneliti: Sendi Putra Pradana Tahun: 2019 Judul: Analisis kemampuan TPACK guru biologi SMA di kabupaten Sragen berdasarkan status sertifikasi guru dan akreditasi sekolah	Penguasaan, dan kemampuan TPACK guru di sekolah akreditasi A dan akreditasi B tidak terdapat perbedaan signifikan serta kemampuan guru sertifikasi dan tidak sertifikasi tidak signifikan	Kemampuan TPACK guru	Pengaruh manajemen kurikulum dan sarana prasarana
6	Peneliti: Imam Fitri Rahmadi Tahun: 2019 Judul: Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK): kerangka	TPACK merupakan salah satu jenis pengetahuan baru yang harus di kuasai guru untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran	<i>Technological Pedagogical Content Knowledge</i> (TPACK) guru abad 21	Pengaruh manajemen kurikulum dan sarana prasarana

	pengetahuan guru abad 21			
7	<p>Peneliti: Nurhayati S Tahun: 2019 Judul: Pengaruh kemampuan <i>Technological, Pedagogical, dan Content Knowledge</i> (TPCK) Guru PAI terhadap Hasil Belajar mata Pelajaran PAI Siswa SMP Al Kautsar Bandar Lampung</p>	<p>TPACK Guru PAI berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI secara Parsial dan Simultan yaitu sebanyak 69,3 %, sedangkan sisinya dipengaruhi oleh faktor luar</p>	<p>Kemampuan TPACK guru</p>	<p>Pengaruh manajemen kurikulum dan sarana prasarana</p>
8	<p>Peneliti: Dyah Fauziana Tahun: 2017 Judul: Pengaruh sarana dan prasana sekolah dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru di Pondok Pesantren Al-Islam Joresan</p>	<p>Sarana dan Prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru dibuktikan dengan nilai t hitung > t tabel (5.564 > 1.990) dengan koefisien determinasi 0.0254. Lingkungan Kerja berpengaruh</p>	<p>Pengaruh sarana dan prasarana</p>	<p>Pengaruh manajemen kurikulum terhadap kemampuan <i>Technological Pedagogical Content Knowledge</i> (TPACK) guru abad 21</p>

	Mlarak Ponorogo	<p>positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru dibuktikan dengan nilai t hitung $>$ t tabel ($2.096 > 1.990$) dengan koefisien determinasi 0.64. Berpengaruh positif dan signifikan Sarana Prasaran dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru secara simultan dibuktikan dengan F hitung $>$ F tabel ($15.699 > 4.880$) dengan koefisien determinasi 0.259 yang berarti mempunyai pengaruh sebesar 25.9%, sedangkan 74.1% dipengaruhi oleh variabel luar.</p>		
--	-----------------	---	--	--

Berdasarkan paparan penelitian terdahulu yang relevan, dapat ditemukan bahwa sepanjang survei literatur yang peneliti lakukan belum ada peneliti secara spesifik membicarakan tentang pengaruh manajemen kurikulum dan sarana prasarana terhadap kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru abad 21,

karena fokus penelitian ini adalah pada ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas (X), yaitu manajemen kurikulum dan sarana prasana terhadap variabel terikat (Y), yaitu kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru abad 21 secara parsial dan simultan.

B. Kerangka Berfikir

Abad 21 penuh dengan tantangan dan akan merubah hal dasar dengan cara baru, kuat dan mengawatirkan. Oleh karena itu, kunci untuk keberlangsungan di abad 21 adalah lembaga pendidikan. Keberhasilan lembaga pendidikan bergantung pada keberhasilan menerapkan manajemen. Diantara manajemen lembaga pendidikan adalah kurikulum dan sarana prasarana. Berdasarkan penelitian terdahulu peneliti menemukan bahwa dalam penerapan manajemen kurikulum terdapat permasalahan diantaranya guru dalam kegiatan belajar mengajar monoton dan tidak menyenangkan, materi yang disampaikan tidak memberikan pemahaman, metode yang digunakan tidak tepat dan kurang variatif, dan guru hanya mengandalkan buku teks dan Lembar Kerja siswa. Permasalahan lain yang dihadapi dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan adalah sarana prasarana diantaranya kurangnya ruang kelas, tidak tersedianya ruang laboratorium komputer, tidak tersedianya perpustakaan, dan jaringan internet untuk kemudahan akses masih sangat kurang.

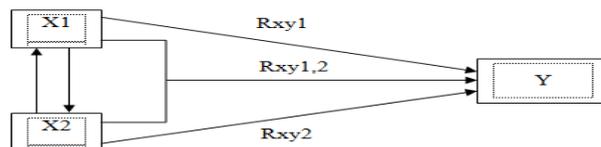
Mengingat bahwa ujung tombak dari semua pelaksanaan pendidikan adalah guru. Guru bisa melaksanakan kewajiban sebagai pelaksana kurikulum dengan baik apabila dilengkapi dengan sarana prasana yang memadai. Guru abad 21 harus memiliki model pembelajaran modern dengan penggabungan tiga komponen yaitu teknologi, pedagogik, dan materi pengetahuan atau dikenal dengan pembelajaran berbasis *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) yang

merupakan kerangka kerja guru dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Jika tiga komponen penting yang ada pada *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) dimiliki oleh guru, maka hasil belajar bisa tercapai, penugasan materi sesuai kualifikasi, dan kompetensi yang terkandung dalam kurikulum dapat terpenuhi.

Kurikulum memiliki relevansi dengan sarana prasana karena berpengaruh terhadap pembelajaran berbasis *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru. Guru dalam lembaga pendidikan menempati kedudukan yang sangat penting dan sebagai penentu keberhasilan pendidikan itu sendiri. Guru bisa melaksanakan pembelajaran dengan baik sesuai dengan tuntutan dan target kurikulum dibarengi dengan tersediaan sarana prasana yang memadai.

Disimpulkan bahwa manajemen kurikulum dan sarana prasarana mempengaruhi kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru abad 21 dalam pembelajaran. Jika manajemen kurikulum dan sarana prasarana baik, maka akan mempengaruhi kualitas pembelajaran terhadap kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru abad 21. Sebaliknya jika manajemen kurikulum dan sarana prasarana buruk, maka akan mempengaruhi kualitas pembelajaran terhadap kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru abad 21 kepada siswa dan menyebabkan hasil dari pembelajaran tersebut menurun.

Untuk lebih jelasnya dimensi dan variabel tersebut digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2.1
Kerangka berpikir manajemen kurikulum dan sarana prasarana mempengaruhi kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru abad 21

Keterangan:

X1 : Variabel manajemen kurikulum

X2 : Variabel manajemen sarana prasarana

Y : Variabel *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru abad 21

Rxy1,2 : Korelasi hubungan variabel X₁ dan X₂ terhadap Y

Rxy1 : Korelasi hubungan variabel X₁ terhadap Y

Rxy2 : Korelasi hubungan variabel X₂ terhadap Y

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis Kuantitatif merupakan prediksi-prediksi yang dibuat peneliti tentang hubungan antar variabel yang diharapkan. Hipotesis ini biasanya berupa perkiraan numerik atas populasi yang dinilai berdasarkan data sampel penelitian. Menguji hipotesis berarti menerapkan prosedur-prosedur statistik dimana di dalamnya peneliti mendeskripsikan dugaan-dugaannya terhadap populasi tertentu berdasarkan sampel penelitian.³¹

Berdasarkan kerangka berfikir di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen kurikulum terhadap kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru abad 21.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen sarana prasarana terhadap kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru abad 21.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen kurikulum dan manajemen sarana prasarana terhadap kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru abad 21.

³¹John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, Edisi Keempat (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 191.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, dengan jenis penelitian survei, dikarenakan penelitian yang dilakukan pada populasi dengan memperoleh data dari sampel untuk melihat hubungan antar variabel.³² Penelitian survei merupakan penelitian yang dipakai untuk memperoleh data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini mengenai pendapat, perilaku, karakteristik, keyakinan, hubungan variabel, dan untuk menguji hipotesis.³³

B. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan dari unit yang diteliti.³⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru di Madrasah Aliyah Kecamatan Lenek Lombok Timur, yaitu: 1) MA NW Lenek sebanyak 15 orang, dan 2) MA Ikhwanul Muslimin NW sebanyak 13 orang sehingga jumlah keseluruhannya adalah 28 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1
Jumlah Guru

Nama Madrasah	Anggota Populasi
MA NW Lenek	15 orang
MA Ikhwanul Muslimin NW	13 orang
Jumlah	28 orang

³²Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Public, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 68.

³³Vigih Hery Kristanto, *Metodologi Penelitian: Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 7.

³⁴Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 66.

Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti.³⁵ Dengan kata lain, sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian.³⁶ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan seluruh anggota populasi dengan teknik sampling jenuh dikarenakan populasi kurang dari 100 orang, maka seluruh populasi dijadikan sampel, yaitu 28 orang.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian telah dilakukan selama 5 bulan yaitu waktu penelitian di mulai dari bulan Juli sampai dengan bulan November 2022. Tempat penelitian telah dilaksanakan di Madrasah Aliyah Kecamatan Lenek Lombok Timur, yaitu: 1) MA NW Lenek, dan 2) MA Ikhwanul Muslimin NW.

D. Variabel Penelitian

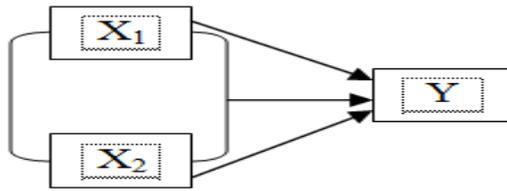
Pada penelitian ini variabel penelitiannya adalah manajemen kurikulum (X_1) dan manajemen sarana prasarana (X_2) sebagai variabel independen dan kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru abad 21 (Y) sebagai variabel dependen.

E. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Cross-sectional survey*, dengan mengumpulkan data satu per satu dalam satu waktu. Desain penelitian digunakan untuk menjawab permasalahan yang dihadapi dengan mengupayakan optimasi yang berimbang antara validasi dalam dan validasi luar, dengan pengendalian varians secara terencana, terstruktur, dan berstrategi. Adapun desain penelitian sebagai berikut.

³⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 109.

³⁶Syahrum dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), 113-114.



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Keterangan:

X₁ : manajemen kurikulum

X₂ : manajemen sarana prasarana

Y : kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru abad 21

F. Instrumen Penelitian

a. Lembar kuesioner (angket)

Langkah awal pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pemberian kuesioner terbuka (*Open-ended Questionnaire*) kepada guru di Madrasah yang diteliti. Kuesioner berisi daftar pertanyaan dengan kesempatan jawaban yang bersifat terbuka. Berdasarkan jawaban yang beragam dari *informant*, dipilih fokus permasalahan yang perlu dikaji dengan lebih mendalam dengan teknik yang lain.³⁷

Metode ini dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan tertulis dengan harapan responden dapat segera langsung menuangkan jawabannya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Angket ini digunakan untuk mengetahui variabel manajemen kurikulum, sarana prasarana, dan kemampuan *Technological Pedagogical Content*

³⁷Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (____: Surakarta, 2014), 295.

Knowledge (TPACK) guru abad 21 di Madrasah Aliyah Kecamatan lenek Lombok Timur.

Pernyataan dalam angket penelitian ini dibuat dalam bentuk pernyataan positif dan negatif, agar kiranya dapat menjawab instrumen dengan jujur dan bertanggungjawab sehingga menghasilkan penelitian yang valid, reliabel, dan objektif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dengan cara memberi tanda *Cheklis* (√) pada kolom jawaban sesuai dengan kondisi yang dihadapi oleh responden. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *Likert* dan skor yang ditentukan adalah sebagai berikut.

- 1) Skor untuk pernyataan positif: (1) sangat setuju skor 5, (2) setuju skor 4, (3) ragu-ragu skor 3, (4) kurang setuju skor 2 dan, (5) sangat tidak setuju skor 1.
- 2) Skor untuk pernyataan negatif: (1) sangat setuju skor 1, (2) setuju skor 2, (3) ragu-ragu skor 3, (4) kurang setuju skor 4 dan, (5) sangat tidak setuju skor 5.

b. Dokumentasi

Dokumen merupakan setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari record, yang dijadikan sebagai data untuk menjawab masalah dalam penelitian. Dokumen dibagi atas dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen pribadi meliputi buku harian, surat pribadi, dan otobiografi. Sedangkan dokumentasi resmi terbagi atas: 1) dokumentasi internal berupa memo, pengumuman, instruksi, aturan lembaga, laporan rapat, dan lain-lain, dan 2) dokumentasi eksternal berupa majalah, bulletin, pernyataan, dan berita yang disiarkan di media massa.³⁸

Dokumen secara administratif merupakan sesuatu yang sangat penting dilakukan sebagai sebuah bukti konkrit bagi terlaksananya kegiatan dan program madrasah. Dokumen yang ada bisa dijadikan sebagai bukti fisik data

³⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 217-219.

pelengkap bagi peneliti di dalam menyimpulkan hasil penelitian.³⁹ Peneliti akan berusaha mendapatkan dokumen-dokumen tertulis terkait manajemen kurikulum dan sarana prasana yang dimiliki oleh Madrasah Aliyah Kecamatan Lenek Lombok Timur.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴⁰ Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Teknik kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan daftar pertanyaan tertulis yang disusun secara terstruktur dan dibagikan kepada responden tentang manajemen kurikulum, sarana prasarana, dan kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru abad 21 di Madrasah Aliyah kecamatan Lenek kabupaten Lombok Timur.

b. Teknik dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara yang digunakan untuk mencari data tentang hal-hal yang perlu diteliti sehingga memungkinkan pengumpulan data. Teknik ini juga digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai latar belakang, perkembangan kelembagaan, struktur organisasi, kondisi pegawai, pengelolaan kurikulum, sarana prasarana, dan kondisi guru.

Metode ini peneliti gunakan dengan cara menanyakan dan mempelajari dokumen-dokumen yang dimiliki madrasah

³⁹Munawir Haris, “Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Optimalisasi Kerja Guru di MA NW Kembang Kerang” (Tesis, UIN Mataram, 2021), 49.

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: CV Alfabeta, 2016), 224.

terkait dengan kegiatan manajemen kurikulum dan sarana prasarana yang mempengaruhi kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru abad 21 di Madrasah Aliyah Kecamatan Lenek Lombok Timur.

H. Teknik Analisis Data

Analisa data merupakan proses paling vital dalam sebuah penelitian. Agar data bisa dianalisis maka data tersebut harus dipecah dahulu menjadi bagian-bagian kecil (menurut element atau struktur), kemudian menggabungkannya bersama untuk memperoleh pemahaman yang baru.⁴¹ Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam satuan uraian dasar, kategori, dan pola sehingga bisa ditemukan tema dan bisa dirumuskan hipotesis kerja sebagaimana yang didasarkan oleh data.⁴²

Dalam penelitian, yang mempunyai kedudukan tinggi adalah data karena merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Bermutunya hasil penelitian ditentukan oleh benar tidaknya data. Benar tidaknya data ini bergantung pada baik tidaknya instrumen pengumpulan data.

1. Uji Validitas

Validitas merupakan kesahihan alat ukur dan tingkat keandalan yang digunakan pada suatu instrumen. Instrumen yang valid adalah instrumen yang benar-benar tepat untuk mengukur apa yang hendak diukur.⁴³ Validitas suatu penelitian berkaitan dengan sejauh mana seorang peneliti mengukur apa yang seharusnya diukur. Secara khusus validitas penelitian kuantitatif berakar pada pandangan

⁴¹Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 89.

⁴²Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan Islam* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 270.

⁴³Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen*, 234-235.

empirisme yang menekankan bukti, objektivitas, kebenaran, deduksi, nalar, fakta, dan data numerik. Pada umumnya alat ukur yang digunakan adalah kuesioner.⁴⁴

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini perlu diuji keterandalan dan kesahihannya. Oleh karena itu, sebelum kuesioner dikenakan kepada subjek penelitian perlu dilakukan pengujian terlebih dahulu. Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen dapat mengukur dengan benar atau tidak dan untuk mengukur apakah pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner benar-benar dapat mengukur apa yang hendak diukur.

Untuk uji coba validitas instrumen variabel manajemen kurikulum (X_1), manajemen sarana prasana (X_2), dan kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru abad 21 (Y) dianalisis dengan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y

n : Jumlah subyek atau responden

$\sum X$: Jumlah skor butir pernyataan

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor butir pernyataan

$\sum Y$: Jumlah skor total pernyataan

$\sum X^2$: Jumlah skor total pernyataan

$\sum XY$: Jumlah perkalian X dan Y⁴⁵

⁴⁴Dyah Budiastuti dan Agustinus Bandur, *Validitas dan Reliabilitas Penelitian: Dilengkapi Analisis dengan NVIVO, SPSS, dan AMOS* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), 146.

⁴⁵Sugiyono, *Metodologi Penelitian Manajemen: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Penelitian Tindakan, dan Penelitian Evaluasi* (Yogyakarta: Alfabeta, 2013), 286.

Kriteria pengujian suatu butir dikatakan valid apabila koefisien korelasi r_{xy} berharga positif dan sama atau lebih besar dari r tabel dengan taraf signifikan 5 %. Jika koefisien korelasi lebih kecil dari harga r tabel dengan taraf signifikan 5 % maka korelasi tidak signifikan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua uji validitas, yaitu: 1) validitas isi, digunakan untuk memberikan bukti pada bagian atau unsur pada alat ukur yang kemudian diolah dengan analisis rasional. Unsur atau bagian yang dinilai dalam validitas isi atau konten antara lain: representasi soal sesuai dengan variabel, jumlah soal, format jawaban, skala pada instrumen, penskoran, petunjuk pengisian, waktu mengerjakan, polulasi sampel, dan tata bahasa; 2) validitas konstruk, digunakan pada sejauh mana alat ukur menunjukkan hasil pengukuran yang sesuai dengan definisinya yang diturunkan dari teori. Instrumen dikatakan valid secara konstruk jika definisi telah berlandaskan teori yang tepat dan pernyataan item soal telah sesuai.⁴⁶

Angket yang telah diujikan validitasnya dengan menggunakan validitas logis dalam bentuk validitas oleh para ahli dibidangnya. Para ahli yang menguji validitas tersebut adalah dosen Universitas Islam Negeri Mataram. Selain uji validitas logis, angket juga diuji dengan validitas empiris yaitu dengan cara diuji dulu ke para guru yang berjumlah 28 orang. Setelah itu, nilai dari pekerjaan mereka dihitung kevalidannya. Validitas suatu butir pernyataan dapat berdasarkan *corrected item total correlation*. Suatu butir pernyataan dikatakan valid jika nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel. Nilai r tabel dapat diperoleh melalui *df* (*degree of freedom*).

⁴⁶Febrianawati Yusuo, "Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Tarbiyah* 7, no.1 (Juni 2018): 18-19, diakses 12 Agustus 2022, <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/jtjik/article/viewFile/2100/1544>.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen dalam pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Baiknya instrumen akan mengarahkan responden memilih jawaban-jawaban tertentu, tidak akan bersifat tendensius. Reliabelnya sebuah instrumen akan menghasilkan data yang bisa dipercaya.⁴⁷ Suatu instrumen dikatakan reliabel jika menghasilkan jawaban yang sama ketika digunakan untuk menguji objek yang berbeda. Pada penelitian ini untuk mengukur reliabilitas instrumen digunakan rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir soal atau pertanyaan

$\Sigma \sigma_b^2$: jumlah varians butir

σ_t^2 : varians total⁴⁸

Instrumen dikatakan reliabel jika r hitung lebih besar dari r tabel. Uji reliabilitas dilakukan terhadap butir pernyataan yang telah teruji validitasnya. Teknik pengukuran reliabilitas dilakukan dengan mengkorelasi nilai *Cronbach Alpha*. Jika nilai alpha setara atau lebih dari 0.60 pada tingkat taraf $\alpha = 0.05$, maka butir pernyataan dari seluruh variabel dianggap reliabel atau signifikan.⁴⁹

⁴⁷Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu*, 154.

⁴⁸Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu*, 171.

⁴⁹Tri Adi Muslimin dan Ari Kartiko, "Pengaruh sarana dan prasarana terhadap mutu pendidikan di Madrasah bertaraf Internasional Nurul Ummah Pacet Mojokerto," *Monaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1, no.1 (September 2020): 83, diakses 09 Desember 2022, <https://pasca.jurnalikhac.ac.id/index.php/munaddhomah/article/download/30/32>.

Metode *Cronbach Alpha* diukur berdasarkan skala *Cronbach Alpha* dari 0.00 sampai 1.00. Jika skala itu dikelompokkan ke dalam 5 kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemantapan *Cronbach Alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut.

1. Nilai *Cronbach Alpha* 0.81 s/d 1.00 berarti reliabilitas sangat tinggi;
2. Nilai *Cronbach Alpha* 0.61 s/d 0.80 berarti reliabilitas tinggi;
3. Nilai *Cronbach Alpha* 0.41 s/d 0.60 berarti reliabilitas sedang;
4. Nilai *Cronbach Alpha* 0.21 s/d 0.40 berarti reliabilitas rendah;
5. Nilai *Cronbach Alpha* 0.00 s/d 0.20 berarti reliabilitas sangat rendah.

3. Uji Prasyarat

Uji prasyarat dilakukan supaya dalam penarikan kesimpulan tidak menyimpang dari kebenaran yang seharusnya. Uji prasyarat dilakukan dengan tiga langkah yaitu uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu prosedur yang dipakai untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berada dalam sebaran normal atau terdistribusi normal. Distribusi normal merupakan distribusi simetris dengan mean, median, dan modus berada dipusat. Jika data berdistribusi normal, maka digunakan analisis parametric, tetapi jika data tidak berdistribusi normal atau jumlah sampel sedikit dan jenis data ordinal atau nominal, maka digunakan analisis non parametrik.⁵⁰

⁵⁰Nuryadi dkk, *Dasar-dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Gramasurya, 2017), 79-80.

Uji normalitas merupakan salah satu dari bagian uji prasyarat analisis data atau uji asumsi klasik. Uji normalitas data untuk setiap variabel dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah sebaran data dari masing-masing variabel tidak menyimpang dari ciri-ciri data yang berdistribusi normal. Normal tidaknya distribusi data yang akan dianalisis dan dihitung dengan menggunakan perhitungan aplikasi SPSS (Statistical Product and Service Solution) IBM version 26 for windows berdasarkan pada uji *Kolmogorov-Smirnov* terhadap jumlah populasi sebanyak 28 orang.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linear secara signifikan atau tidak. Dalam uji linearitas F hitung dikonsultasikan dengan F tabel pada taraf signifikan 5%. Jika F hitung lebih kecil dari F tabel maka antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) memiliki hubungan yang linear. Sebaliknya jika F hitung lebih besar dari F tabel maka hubungan antara dua variabel tidak linear.⁵¹

Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel predictor atau independent (X) dengan variabel kriterium atau dependent (Y). Dalam beberapa referensi dinyatakan bahwa uji linearitas ini merupakan syarat atau asumsi sebelum dilakukannya analisis regresi linier. Suatu uji yang dilakukan harus berpedoman pada dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas yaitu dengan membandingkan nilai Signifikansi (Sig.) dengan 0.05. Jika nilai Deviation from Linearity Sig. lebih besar dari 0.05, maka ada hubungan yang linear

⁵¹Dyah Fauziana, "Pengaruh Sarana dan Prasarana Sekolah dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru di Pondok Pesantren Al-Islam Joresan Mlarak Penorogo" (Tesis, Institut Agama Islam Ponorogo, 2017), 153.

secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent, sebaliknya jika nilai Deviation from Linearity Sig. lebih kecil dari 0.05, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent. Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS IBM version 26 for windows.

3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berguna untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang tinggi atau yang kuat antara variabel bebas. Terjadinya multikolinearitas di variabel bebas apabila nilai *VIF* kurang dari 10 dan tolerance lebih dari 0,10.⁵² Analisis data tidak dapat dilanjutkan apabila terjadi multikolinearitas karena dapat mengakibatkan koefisien regresi yang dihasilkan oleh analisis sangat lemah dan tidak bisa memberikan hasil yang mempengaruhi variabel bebas yang bersangkutan.⁵³

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidak korelasi yang tinggi antara variabel independent. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah terjadi interkorelasi antar variabel independent. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan bantuan program pengolah data yaitu aplikasi SPSS IBM version 26 for windows.

4. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dinyatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru

⁵²Aan Subhan Pamungkas dan Yani Setiani, "Peranan Pengetahuan Awal dan Self Esteem Matematis terhadap Kemampuan Berpikir Logis Mahasiswa," *Journals UNNES* 8, no.1 (Juni 2017):66, diakses 11 Agustus 2022, <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kreano/article/view/7866>.

⁵³Fauziana, "Pengaruh Sarana dan Prasarana, 153.

didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁵⁴

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan pengolahan data menggunakan analisis statistik dengan bantuan program komputer yaitu aplikasi SPSS (Statistical Product and Service Solution) IBM version 26 for windows. Data yang diperoleh dianalisis menurut hipotesis yang diambil.

Hasil analisis ini digunakan untuk mengkaji hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu dengan hipotesis asosiatif. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan dua cara yaitu:

1. Uji t (Uji Parsial)

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas (X_1 dan X_2) secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat (Y). Uji t bisa dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung. Adapun rumus yang digunakan untuk Uji t (Uji parsial) adalah *Polled Varians* sebagai berikut.

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left[\frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right] \left[\frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right]}}$$

Keterangan:

t : nilai t hitung

⁵⁴Sugiyono, Metode Penelitian Manajemen, 134.

- \bar{x}_1 : rata-rata sampel 1
- \bar{x}_2 : rata-rata sampel 2
- s_1 : simpangan baku sampel 1
- s_2 : simpangan baku sampel 2
- s_1^2 : varian sampel 1
- s_2^2 : varian sampel 2
- n_1 : banyak subjek sampel 1
- n_2 : banyak subjek sampel 2
- r : korelasi antara du sampel⁵⁵

2. Uji F (Uji Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui secara bersama-sama antara variabel bebas (X_1 dan X_2) ada pengaruh terhadap variabel terikat (Y). Oleh karena itu, maka perlu dibandingkan nilai F hitung dan F tabel. Rumus dalam uji F sebagai berikut.

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 : Koefisien determinasi

k : Jumlah Variabel Independent

n : Jumlah anggota data atau kasus

Adapun yang menjadi hipotesis nol (H_0) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$; (tidak ada pengaruh variable X_1 dan X_2 terhadap Y)

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$; (ada pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap Y)

Jika H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (X) terhadap

⁵⁵Abdul Muhid, *Analisis Statistik: 5 Langkah Praktis Analisis Statistik dengan SPSS for windows* (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2019), 42.

variabel terikat (Y). Sebaliknya jika H_0 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).⁵⁶



Perpustakaan UIN Mataram

⁵⁶Suyono, *Analisis Regresi Untuk Penelitian* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), 65.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penjelasan dari setiap variabel yang diperoleh dari penelitian dalam data akan dijelaskan secara rinci pada tiap-tiap variabel. Hasil penelitian diperoleh dari gambaran tentang manajemen kurikulum (X_1) dan sarana prasarana (X_2) terhadap kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru abad 21 (Y). Sebelum itu peneliti akan membahas penyajian data dari hasil penelitian dan perolehan data terkait dengan pengumpulan data secara langsung dengan menyebarkan angket berupa kuesioner kepada responden. Penelitian dengan penyebaran angket peneliti lakukan pada tanggal 07 Oktober sampai dengan tanggal 07 November 2022 bertempat di Madrasah Aliyah Kecamatan Lenek Lombok Timur, yaitu MA NW Lenek dan MA Ikhwanul Muslimin NW.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menilai seberapa akurat metode penelitian dalam proses mengukur apa yang ingin diukur. Penelitian yang memiliki validitas yang tinggi adalah penelitian yang mempunyai hasil sesuai sifat, karakteristik, dan variasi nyata. Dalam penelitian ini, uji validitas menggunakan SPSS (Statistical Product and Service Solution) IBM version 26 for windows terhadap variabel berikut ini.

a. Validitas Manajemen Kurikulum (X_1)

Untuk variabel manajemen kurikulum (X_1) jumlah responden yang menjawab angket sebanyak 28 orang, sedangkan jumlah item pernyataan sebanyak 30 butir. Jadi df (*degree of freedom*) = $N-2$ ($30-2$), diperoleh nilai r tabel sebesar 0,361 (5%). Analisis validitas variabel manajemen kurikulum (X_1) sebagai berikut.

Tabel 4.1
Validitas Manajemen Kurikulum (X₁)

Butir Item	Rxy	r tabel	Status
1	0.579	0.361	Valid
2	0.452	0.361	Valid
3	0.466	0.361	Valid
4	0.482	0.361	Valid
5	0.361	0.361	Valid
6	0.582	0.361	Valid
7	0.480	0.361	Valid
8	0.412	0.361	Valid
9	0.624	0.361	Valid
10	-0.004	0.361	tidak valid
11	0.385	0.361	Valid
12	0.573	0.361	Valid
13	0.624	0.361	Valid
14	0.486	0.361	Valid
15	0.398	0.361	Valid
16	0.477	0.361	Valid
17	0.432	0.361	Valid
18	0.722	0.361	Valid
19	0.461	0.361	Valid
20	0.371	0.361	Valid
21	0.453	0.361	Valid
22	0.560	0.361	Valid
23	0.085	0.361	tidak valid
24	0.565	0.361	Valid
25	-0.186	0.361	tidak valid
26	0.569	0.361	Valid
27	0.415	0.361	Valid
28	0.511	0.361	Valid
29	0.464	0.361	Valid
30	0.480	0.361	Valid

Berdasarkan tabel di atas dari hasil analisis menunjukkan bahwa ada 27 butir instrumen pernyataan pada variabel manajemen kurikulum (X_1) yang dapat digunakan karena r hitung lebih besar dari t tabel, sehingga bisa dikatakan memenuhi syarat validitas. Sementara 3 butir instrumen pernyataan yang tidak memenuhi syarat validitas sehingga perlu dibuang (eliminasi) atau perlu diperbaiki jika dibutuhkan.

b. Validitas Manajemen Sarana Prasarana (X_2)

Untuk variabel manajemen sarana prasarana (X_2) jumlah responden yang menjawab angket sebanyak 28 orang, sedangkan jumlah item pernyataan sebanyak 22 butir. Jadi df (*degree of freedom*) = $N-2$ ($22-2$), diperoleh nilai r tabel sebesar 0,423 (5%). Analisis validitas variabel manajemen sarana prasarana (X_2) sebagai berikut.

Tabel 4.2
Validitas Manajemen Sarana Prasarana (X_2)

Butir Item	r_{xy}	r tabel	Status
1	0.566	0.423	Valid
2	0.529	0.423	Valid
3	0.437	0.423	Valid
4	0.656	0.423	Valid
5	0.439	0.423	Valid
6	0.554	0.423	Valid
7	0.443	0.423	Valid
8	0.705	0.423	Valid
9	-0.075	0.423	tidak valid
10	0.703	0.423	Valid
11	-0.254	0.423	tidak valid
12	0.728	0.423	Valid
13	0.489	0.423	Valid
14	0.475	0.423	Valid

15	0.435	0.423	Valid
16	0.736	0.423	Valid
17	0.495	0.423	Valid
18	0.537	0.423	Valid
19	0.470	0.423	Valid
20	0.450	0.423	Valid
21	0.676	0.423	Valid
22	0.768	0.423	Valid

Berdasarkan tabel di atas dari hasil analisis menunjukkan bahwa ada 20 butir instrumen pernyataan pada variabel manajemen sarana prasarana (X_2) yang dapat digunakan karena r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga bisa dikatakan memenuhi syarat validitas. Sementara 2 butir instrumen pernyataan yang tidak memenuhi syarat validitas sehingga perlu dibuang (eliminasi) atau perlu diperbaiki jika dibutuhkan.

c. Variabel Kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) Guru Abad 21 (Y)

Variabel kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru abad 21 (Y) jumlah responden yang menjawab angket sebanyak 28 orang, sedangkan jumlah item pernyataan sebanyak 17 butir. Jadi df (*degree of freedom*) = $N-2$ ($17-2$), diperoleh nilai r tabel sebesar 0,482 (5%). Analisis validitas variabel kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru abad 21 (Y) sebagai berikut.

Tabel 4.3

Validitas kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru abad 21 (Y)

Butir Item	r_{xy}	r tabel	Status
1	0.679	0.482	Valid
2	0.597	0.482	Valid

3	0.628	0.482	Valid
4	0.608	0.482	Valid
5	0.521	0.482	Valid
6	0.765	0.482	Valid
7	0.724	0.482	Valid
8	0.687	0.482	Valid
9	0.542	0.482	Valid
10	0.507	0.482	Valid
11	0.700	0.482	Valid
12	0.711	0.482	Valid
13	0.759	0.482	Valid
14	0.643	0.482	Valid
15	0.495	0.482	Valid
16	0.508	0.482	Valid
17	0.717	0.482	Valid

Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa semua butir instrumen pernyataan pada variabel kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)* guru abad 21 (Y) memenuhi syarat validitas dan dapat digunakan semuanya karena r hitung lebih besar dari r tabel.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat sejauh mana konsistensi hasil suatu penelitian ketika dilakukan secara berulang-ulang. Semakin tinggi tingkat reliabilitasnya, maka penelitian tersebut semakin bisa diandalkan. Dalam penelitian ini, untuk uji reliabilitas peneliti menggunakan metode atau indikator nilai *Cronbach's Alpha*. Hasil uji *Cronbach's Alpha* akan menunjukkan apakah kuesioner tersebut sudah reliabel atau belum. Uji reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60 . Hasil uji reliabilitas bisa dilihat pada nilai *Cronbach's Alpha* pada tabel

reliabilitas statistic. Analisis outputnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4
Reliabilitas Manajemen Kurikulum (X_1)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.878	.883	27

Berdasarkan output SPSS di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0.878 > 0.60$, maka dapat disimpulkan bahwa konstruk pernyataan yang merupakan variabel manajemen kurikulum (X_1) adalah reliabel dengan nilai reliabilitas sangat tinggi.

Tabel 4.5
Reliabilitas Manajemen Sarana Prasarana (X_2)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.883	.889	20

Ouput SPSS di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0.883 > 0.60$, maka dapat disimpulkan bahwa konstruk pernyataan yang merupakan variabel manajemen sarana prasarana (X_2) adalah reliabel dengan nilai reliabilitas sangat tinggi.

Tabel 4.6
Reliabilitas Kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) Guru Abad 21 (Y)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.896	.910	17

Output SPSS di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0.896 > 0.60$, maka dapat disimpulkan bahwa konstruk pernyataan yang merupakan variabel kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru abad 21 (Y) adalah reliabel dengan nilai reliabilitas sangat tinggi.

3. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah:

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05, maka data penelitian berdistribusi normal;
2. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (sig.) lebih kecil dari 0,05, maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.7
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.69863906
Most Extreme Differences	Absolute	.144
	Positive	.144

	Negative	- .131
Test Statistic		.144
Asymp. Sig. (2-tailed)		.141 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan tabel output SPSS di atas, diketahui bahwa nilai signifikan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.141 lebih besar dari 0.05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji normalitas kolmogorov-smirnov di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas sudah terpenuhi.

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas diperlukan untuk mengetahui apakah variabel bebas mempunyai hubungan yang linear atau tidak terhadap variabel terikat.

- 1) Uji linearitas pengaruh manajemen kurikulum (X_1) terhadap Kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) Guru Abad 21 (Y). Hasil analisisnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.8

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Guru Abad 21 * Manajemen Kurikulum	Between Groups	(Combined)	1795.179	18	99.732	3.346	.034
		Linearity	386.048	1	386.048	12.952	.006
		Deviation from Linearity	1409.131	17	82.890	2.781	.061
Within Groups		268.250	9	29.806			
Total		2063.429	27				

Berdasarkan hasil uji linearitas (uji Anova Tabel) di atas menunjukkan bahwa diperoleh nilai Deviation from Linearity Sig. adalah 0,061 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel manajemen kurikulum (X_1) terhadap variabel kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru abad 21 (Y).

- 2) Uji linearitas pengaruh manajemen sarana prasarana (X_2) terhadap Kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru abad 21 (Y). Hasil analisisnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.9

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Guru Abad 21 * Manajemen Sarana Prasarana	Between Groups	(Combined)	1443.095	17	84.888	1.368	.313
		Linearity	344.819	1	344.819	5.559	.040
		Deviation from Linearity	1098.276	16	68.642	1.107	.449
	Within Groups		620.333	10	62.033		
	Total		2063.429	27			

Berdasarkan hasil uji linearitas (uji Anova Tabel) di atas menunjukkan bahwa diperoleh nilai Deviation from Linearity Sig. adalah 0,449 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel manajemen sarana prasarana (X_1) terhadap variabel kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru abad 21 (Y).

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidak korelasi yang tinggi antara variabel bebas. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.10
Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	35.152	11.251		3.124	.004		
Manajemen Kurikulum	.204	.150	.294	1.360	.186	.662	1.511
Manajemen Sarana Prasarana	.174	.159	.238	1.098	.283	.662	1.511

a. Dependent Variable: Kemampuan Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Guru Abad 21

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel di atas dapat dinyatakan bahwa pada variabel independent tidak terjadi problem multikolinearitas dengan nilai *VIF* semua variabel independent kurang dari 10 dan *tolerance* semua variabel lebih dari 0.10.

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk membuktikan apakah hipotesis yang diajukan benar atau tidak.⁵⁷ Untuk menguji hipotesis yang ada pada penelitian ini perlu dilakukan analisis statistic terhadap data yang diperoleh. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi. Dalam uji regresi khususnya uji t dan uji F sangat dipengaruhi oleh nilai residual yang mengikuti distribusi normal, sehingga jika asumsi ini menyimpang dari distribusi normal maka menyebabkan uji statistik tidak valid. Oleh karena itu, jika

⁵⁷Pamungkas dan Setiani, "Peranan Pengetahuan Awal, 66.

terdapat data yang menyimpang dari penyebarannya, maka data tersebut disertakan dalam analisis.

Dalam penelitian ini terdapat dua teknik pengujian hipotesis yaitu pertama menggunakan uji parsial (uji t) untuk mengetahui apakah variabel bebas secara individu berpengaruh terhadap variabel terikat dan kedua menggunakan uji simultan (uji F) untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan.

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji kesignifikan koefisien regresi dan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Pengujian hipotesis yang menyatakan ada pengaruh secara parsial manajemen kurikulum dan sarana prasarana terhadap kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru abad 21 dapat dilihat dari hasil uji t.

Dasar pengambilan keputusan uji t dalam analisis regresi yaitu pertama dengan melihat nilai signifikansi (Sig), dan kedua membandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel. Jika nilai Signifikansi (Sig). < probabilitas 0,05 maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima, dan jika nilai Signifikansi (Sig). > probabilitas 0.05 maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

- 1) Uji t pengaruh manajemen kurikulum (X₁) terhadap kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru abad 21 (Y). Hasil uji t dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.11

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	36.697	11.206		3.275	.003
Manajemen Kurikulum	.300	.123	.433	2.446	.022

a. Dependent Variable: Kemampuan Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Guru Abad 21

Berdasarkan tabel di atas nilai t hitung manajemen kurikulum adalah sebesar 2.446 dengan signifikan sebesar 0.022 lebih kecil dari 0.05 artinya bahwa secara parsial manajemen kurikulum (X_1) berpengaruh signifikan terhadap kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) Guru Abad 21 (Y).

- 2) Uji t manajemen sarana prasarana (X_2) terhadap kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru abad 21 (Y). Hasil uji t dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.12

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	46.274	7.850		5.894	.000
Manajemen Sarana Prasarana	.300	.131	.409	2.284	.031

a. Dependent Variable: Kemampuan Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Guru Abad 21

Berdasarkan tabel di atas nilai t hitung manajemen sarana prasarana adalah sebesar 2.284 dengan signifikan sebesar 0.031 lebih kecil dari 0.05 artinya bahwa secara parsial manajemen sarana prasarana (X_2) berpengaruh signifikan terhadap kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) Guru Abad 21 (Y).

b. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis yang menyatakan ada pengaruh secara simultan variabel manajemen kurikulum (X_1) dan sarana prasarana (X_2) terhadap kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) Guru Abad 21 (Y). Dasar pengambilan keputusan dalam Uji F adalah 1) membandingkan nilai signifikan (Sig.) atau nilai probabilitas hasil output Anova, yaitu jika nilai $sig. < 0.05$, maka hipotesis diterima, sedangkan jika nilai $Sig. > 0.05$, maka hipotesis ditolak; dan 2) membandingkan nilai F hitung dengan F tabel, yaitu jika nilai F hitung $> F$ tabel, maka hipotesis diterima, sebaliknya jika nilai F hitung $< F$ tabel, maka hipotesis ditolak. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.13
Pengaruh Manajemen Kurikulum dan Sarana Prasarana terhadap Kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) Guru Abad 21

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	463.164	2	231.582	3.618	.042 ^b
	Residual	1600.264	25	64.011		
	Total	2063.429	27			
a. Dependent Variable: Kemampuan <i>Technological Pedagogical Content Knowledge</i> (TPACK) Guru Abad 21						
b. Predictors: (Constant), Manajemen Sarana Prasarana, Manajemen Kurikulum						

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 3.618 dengan tingkat signifikan sebesar 0.042 lebih kecil dari 0.05 yang berarti bahwa secara simultan manajemen kurikulum (X_1) dan manajemen sarana prasarana (X_2) mempunyai pengaruh signifikan terhadap kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) Guru Abad 21 (Y).

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat besarnya pengaruh manajemen kurikulum (X_1) dan sarana prasarana (X_2) terhadap kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) Guru Abad 21 (Y) digunakan analisis koefisien determinasi yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.14
Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.474 ^a	.224	.162	8.001
a. Predictors: (Constant), Manajemen Sarana Prasarana, Manajemen Kurikulum				

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis menunjukkan nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0.224 yang berarti bahwa 22.4% manajemen kurikulum (X_1) dan sarana prasarana (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) Guru Abad 21 (Y), sedangkan sisanya sebesar 77.6% (100%-22.4%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar manajemen kurikulum (X_1) dan manajemen sarana prasarana (X_2) yang tidak dimasukkan dalam model persamaan tersebut di atas.

B. Pembahasan

Hasil penelitian data menunjukkan bahwa uji hipotesis pengaruh manajemen kurikulum dan sarana prasarana terhadap kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) Guru Abad 21 di Madrasah Aliyah Kecamatan Lenek Lombok Timur yang digambarkan berdasarkan instrumen penelitian dan indikator-indikator yang disebarkan kepada 28 responden memberikan jawaban yang baik. Oleh karena itu, akan dibahas ketiga variabel penelitian tersebut.

1. Pengaruh Manajemen Kurikulum (X_1) Terhadap Kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) Guru Abad 21 (Y)

Hasil analisis data pada pengaruh manajemen kurikulum terhadap kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru abad 21 menunjukkan bahwa ditemukan nilai t hitung sebesar 2.446 dengan signifikansi sebesar 0.022 yang berarti nilai signifikansinya lebih kecil dari 0.05, maka manajemen kurikulum ini berpengaruh signifikan terhadap kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru abad 21.

Hasil penelitian tersebut sangat relevan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya di mana penerapan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) pada proses pembelajaran kurikulum dilakukan oleh guru, yaitu mengintegrasikan teknologi pembelajaran dengan memperhatikan penggunaan strategi yang menggabungkan materi, teknologi, dan strategi pembelajaran mempunyai pengaruh signifikan dengan tingkat rata-rata tinggi.⁵⁸

Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) bisa juga dijadikan sebagai kerangka kerja untuk mendesain manajemen kurikulum pendidikan guru yang lebih

⁵⁸Muhammad Subhan, "Analisis Penerapan *Technological*, 178.

sesuai dengan era dan tuntutan pembelajaran abad 21.⁵⁹ Dimana guru bisa memanfaatkan media internet dalam pembelajaran seperti mencari gambar dan materi yang sesuai dengan strategi pembelajaran, menampilkan video yang terkait dengan tujuan dan materi pembelajaran menggunakan laptop dan proyektor serta RRP yang digunakan untuk merancang kegiatan dan pedoman pembelajaran.

Penelitian sejenis dilakukan juga oleh Rini Elvina tahun 2021 di SMA dan SMK pada masa pandemi di Kota Solok dengan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh signifikan antara manajemen kurikulum terhadap *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru sebesar 47.4%. Koefisien korelasinya sebesar 0.688 dan koefisien determinasinya 0.474%. Manajemen kurikulum sangat penting keberadaannya karena dapat mempengaruhi kemampuan dan profesionalisme guru. Pelaksanaan manajemen kurikulum merupakan hal yang sangat integral dan tidak berlebihan bila dikatakan keberhasilan suatu lembaga ditentukan oleh kurikulum. Integrasi *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) membantu guru dalam mendesain instruksional mengajar. Guru selayaknya menguasai teknologi, memahami kebutuhan belajar siswa, dan mengkombinasi metode mengajar di kelas. Integrasi pedagogi dan materi ajar juga menjadi desain pembelajaran oleh guru.⁶⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Riri Sakti dan Delfi Eliza mengatakan bahwa kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru dibuktikan dengan memberikan materi pelajaran kepada siswa melalui video, PPT, dan pemilihan materi pembelajaran yang menarik

⁵⁹Imam Fitri Rahmadi, "Technological Pedagogical Content, 71.

⁶⁰Rini Elvina, "Kontribusi Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dan Manajemen Kurikulum terhadap TPACK Guru Bahasa Inggris SMA dan SMK pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Solok, (Tesis, IAIN Batusangkar, 2021), 81-82.

untuk siswa. *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) bertujuan untuk mengembangkan landasan pada saat seorang guru belajar, memahami materi pembelajaran, dan teknologi serta dapat meningkatkan kesempatan belajar dan memberikan pengalaman bagi siswa untuk mengetahui pedagogi yang tepat untuk meningkatkan konten pembelajaran. Guru yang memahami pedagogi dan konsep yang benar dengan mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran merupakan guru yang siap menghadapi pembelajaran, baik pembelajaran secara daring maupun luring. Dengan adanya *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK), guru tidak hanya dapat terlibat langsung dan memotivasi siswa untuk mengembangkan pembelajaran yang kreatif, tentunya juga dengan pembelajaran yang dapat dipahami oleh siswa.⁶¹

Kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru juga memiliki pengaruh besar di dalam penyusunan perangkat pembelajaran guru karena perlakuan yang diberikan, yaitu guru bisa menggabungkan antara teknologi, pedagogi, dan materi.⁶² Guru dengan teknologi pada abad 21 ini menjadi sesuatu yang memang

⁶¹Riri Sakti dan Delfi Eliza, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Guru untuk Pembelajaran Online di PAUD: *Technological Pedagogical and Content Knowledge* (TPACK)," *Jurnal Pelangi* 4, no.2 (September 2022): 153-154, diakses 15 Desember 2022, <http://ejournal.iaimbima.ac.id/index.php/pelangi/article/download/912/686>.

⁶²Mar'atus Sholihah dkk, "Peranan TPACK terhadap Kemampuan Menyusun Perangkat Pembelajaran Calon Guru Fisika dalam Pembelajaran POST-PACK," *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* Volume 1, no. 2 (Februari 2016): 144, diakses 06 April 2022, <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/download/6115/2572>; Zulfa Amrina dkk, "Analisis *Technological Pedagogical Content Knowledge* terhadap Kemampuan Menyusun Perangkat Pembelajaran Matematika Daring Calon Guru SD," *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* Volume 06, no. 01 (Maret 2022): 1078, diakses 06 April 2022, <https://www.j-cup.org/index.php/cendekia/article/view/1313>.

penting dan tidak bisa diabaikan begitu saja dalam kegiatan pembelajaran.⁶³

Manajemen kurikulum memegang posisi kunci dalam pendidikan, karena berkaitan dengan penentuan arah, isi, dan proses dalam pendidikan yang pada akhirnya menentukan jenis dan kualifikasi lulusan suatu lembaga pendidikan. Dalam dunia pendidikan, pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa merupakan inti dari pendidikan formal. Guru berinteraksi dengan siswa untuk membantu siswa mengembangkan potensinya.

Pada pelaksanaan pembelajaran, guru harus menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran tertulis, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran yang disusun secara sistematis, alat yang dipilih dan dirancang dengan cermat. Oleh karena itu, kehadiran kurikulum dalam dunia pendidikan merupakan bagian penting dalam proses pendidikan karena merupakan acuan utama dalam menjalankan proses pendidikan yang ada.⁶⁴ Agar seluruh kegiatan pembelajaran terlaksana dan berhasil secara berdaya guna dalam dunia pendidikan, maka perlu menjalankan manajemen kurikulum di madrasah yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.⁶⁵

⁶³Hamsi Mansur dkk, "Evaluasi Kemampuan Guru melaksanakan Pembelajaran K-13 Berbasis TPACK model Countenance Evaluation," *International Journal of Innovation, Creativity, and Change*, (Juli 2020): 5, diakses 28 Maret 2022, <https://repo-dosen.ulm.ac.id/bitstream/handle/123456789/18055/IJICC%201387%20LOA.pdf?sequence=1&isAllowed=y>.

⁶⁴Natalia Mallangi, "Pengaruh Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen terhadap Perkembangan Spritual Anak Kelas 4 & 5 SD Kristen Kalam Kudus Makasar," *Jurnal Ilmu Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 2, no.1 (Juni 2021): 18, diakses 09 Desember 2022, https://ojs.sttjaffray.ac.id/jitpk/article/download/517/pdf_12.

⁶⁵Amalia Cintya Nurkomala dan Imam Wahyudi, "Pengaruh Manajemen Kurikulum Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran Daring Di Smkn 2 Dumai Tahun Ajaran 2020/2021," *Jurnal*

Hal tersebut sesuai dengan tujuan pengembangan kurikulum 2013 yang tertuang dalam Permendikbud No. 69 tahun 2013, bahwa tujuan kurikulum 2013 adalah mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia.⁶⁶

Pemahaman guru tentang kurikulum, merancang pelajaran dan silabus, memahami latar belakang siswa dan pedagogi memungkinkan guru untuk menghubungkan dan menerapkan pendekatan pedagogi yang tepat untuk pengetahuan konten kepada siswa.⁶⁷ Konten pedagogis menyiratkan pencampuran pengetahuan konten dengan pengetahuan pedagogis. Guru perlu mengetahui bagaimana mengajarkan materi pelajaran dan bagaimana membuatnya dapat dipahami oleh siswa dengan latar belakang, konsepsi, dan prasangka yang berbeda. Keberanian berkreasi dalam mengimplementasikan kurikulum di era sekarang dan menyampaikan materi sesuai situasi dan kondisi dengan menerapkan teknologi menjadi pedoman bagi madrasah dan guru.⁶⁸

Manajemen kurikulum memiliki peran yang sangat besar, yaitu menyiapkan materi pembelajaran yang akan

Wibawa 1, no.1 (2021): 6, diakses 09 Desember 2022, <https://ejournal.iaitfdumai.ac.id/index.php/wib/article/download/62/52>.

⁶⁶Itut Kartika Dewi, Pengaruh Kurikulum 2013, Kemampuan Pendidik dan Sarana Prasarana terhadap Mutu Pendidikan Smk Negeri 2 Bojonegoro,” *MAP (Jurnal Manajemen dan Administrasi Publik)* Vol. 1 no. 4, diakses 20 Maret 2022, <http://jurnal.uwp.ac.id/paps/index.php/map/article/view/151>.

⁶⁷Desi Noor Ariani, “Hubungan Antara Technological Pedagogical Content Knowledge Dengan Technology Integration Self Efficacy Guru Matematika Di Sekolah Dasar,” *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* 1, no.1 (Oktober 2015): 80, diakses 10 Desember 2022, <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/jurnalmuallimuna/article/download/277/260>.

⁶⁸Albadi Sinulingga, *TPACK dalam Kurikulum Pilihan PJOK* (Medan: Perdana Publishing, 2021), 132.

disampaikan oleh guru dan yang akan dipelajari oleh siswa. Majunya sebuah lembaga pendidikan juga dipengaruhi oleh manajemen kurikulum. Kurikulum merupakan bagian terpenting dalam lembaga pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa kurikulum sebagai tolak ukur keberhasilan pendidikan. Kurikulum sebagai acuan dalam menentukan bahan ajar dan metode pembelajaran. Pengelolaan kurikulum mesti selalu dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan supaya mampu mengikuti perkembangan kebutuhan masyarakat. Kurikulum digunakan sebagai penentu arah, materi, dan proses pendidikan yang pada akhirnya menentukan bentuk, mutu, dan kualifikasi lulusan suatu lembaga pendidikan.⁶⁹

2. Pengaruh Manajemen Sarana Prasarana (X₂) terhadap kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru abad 21 (Y).

Berdasarkan analisis yang telah di uraikan di atas diperoleh hasil bahwa manajemen sarana prasarana (X₂) berpengaruh signifikan terhadap kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru abad 21 (Y). Berdasarkan uji t, nilai t hitung > dari t tabel dimana diketahui bahwa nilai t hitung manajemen sarana prasarana sebesar 2.284 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.031, yang berarti nilai signifikannya lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian didapatkan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima sehingga didapatkan bahwa secara parsial manajemen sarana prasarana berpengaruh signifikan terhadap kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru abad 21.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel sarana prasarana madrasah. Hal ini dibuktikan berdasarkan pada analisis hipotesis yang menunjukkan bahwa

⁶⁹Imam Wahyudi, "Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Multikasus di SMA Negeri 1 Kota Blitar dan MAN 2 Kota Kediri), (Disertasi, IAIN Tulungagung, 2019), 5.

hasil uji t menunjukkan nilai probabilitas (Signifikansi) < 0.05 ($0.000 < 0.005$), ini berarti bahwa H_a diterima. Dengan adanya sarana prasarana yang memadai guru akan terbantu melakukan kegiatan pembelajaran yang variatif, menarik dan bermakna. Sarana prasarana yang lengkap akan mendorong dan memotivasi guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar sehingga guru lebih mampu meningkatkan kemampuannya dalam mengolah kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menarik dan maksimal. Guru yang dilengkapi dengan sarana prasarana yang memadai akan menunjukkan kemampuan yang baik daripada guru yang tidak dilengkapi sarana prasarana yang memadai.⁷⁰

Hal ini didukung juga oleh penelitian terdahulu yang mana variabel sarana prasana memberi pengaruh signifikan, dimana berdasarkan hasil uji t, nilai t hitung $>$ dari t tabel. Dengan demikian bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga didapatkan bahwa sarana prasara berpengaruh signifikan secara parsial.⁷¹ Pada penelitian lainnya, kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru dengan dukungan manajemen sarana prasarana sekolah yang memadai berpengaruh signifikan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 69.3% sedangkan sisanya 30.7% dipengaruhi variabel luar.⁷²

Sarana prasarana pendidikan merupakan semua benda bergerak dan tidak bergerak yang diperlukan untuk menunjang

⁷⁰Melly Damayanti, "Pengaruh Sarana Prasarana Sekolah dan Lingkungan kerja terhadap kinerja Guru SMP Negeri di Kecamatan Kalidoni," Tesis, Universitas PGRI Palembang, 2018.

⁷¹Anggi Angrainy dkk, "Pengaruh Sarana Parasana dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru," *Journal of Education Research* 1, no 2 (2020): 156, diakses 27 Maret 2022, <https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/15>; Marliya dkk, "Pengaruh Sarana Prasarana dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Prabumulih Barat," *Journal of Education Research* 1, no 3 (2020): 211. Diakses 27 Maret 2022, <https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/23>; Fauziana, "Pengaruh Sarana dan Prasarana, 86.

⁷²Nurhayati, S, "Pengaruh Technological, Pedagogical, IV.

proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pemanfaatan sarana prasarana madrasah secara optimal sangat mendukung pekerjaan guru. Dapat dibandingkan antara guru yang dilengkapi sarana prasarana yang memadai dengan guru yang tidak dilengkapi sarana prasarana yang memadai. Kualitas fasilitas sarana prasarana harus mengikuti perkembangan teknologi terkini. Artinya sarana prasarana yang digunakan haruslah sarana prasarana modern yang mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kondisi pembelajaran yang baik yaitu tersedianya sarana prasarana pembelajaran.⁷³ Berdasarkan hal tersebut maka dapat dikatakan bahwa sarana prasana sangat dominan dalam mendukung keberhasilan proses belajar mengajar antara guru dan siswa sesuai dengan tuntutan kurikulum.

Sarana prasarana pendidikan di madrasah dikatakan layak digunakan dalam pembelajaran apabila memenuhi standar nasional berdasarkan peraturan pemerintah No.19 Tahun 2005 ayat 8 dikatakan bahwa Standar sarana prasarna adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal mengenai ruang belajar, lapangan olah raga, tempat ibadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel, tempat bermain, tempat berkreasi, dan sumber daya lain yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran, termasuk pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.⁷⁴

Tugas pengelola sarana prasarana adalah mengatur dan memelihara sarana prasarana agar dapat memberikan kontribusi yang optimal dan bermakna bagi proses pendidikan dan proses belajar mengajar. Keberadaan sarana prasarana

⁷³Septian Fuji Yama dan Rediana Setiyani, "Pengaruh Pelatihan Guru, Kompetensi Guru Dan Pemanfaatan Sarana Prasarana Terhadap Kesiapan Guru Prodi Bisnis Manajemen Dalam Implementasi Kurikulum 2013," *Economic Education Analysis Journal* 5, no.1 (Februari 2016): 97, diakses 10 Desember 2022, <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/download/9988/6459>.

⁷⁴Oki Dermawan, *Manajemen Fasilitas Pendidikan* (Jakarta: Edu Pustaka, 2020), 110.

mutlak diperlukan dalam proses belajar mengajar. Tanpa sarana prasarana, proses belajar mengajar akan mengalami kesulitan yang sangat serius, bahkan dapat menggagalkan pengajaran yang dilakukan oleh guru.⁷⁵

Oleh karena itu, sarana prasarana seharusnya diupayakan semaksimal mungkin agar lembaga pendidikan memiliki daya tarik yang khas. Jika demikian, maka posisi tawar lembaga pendidikan terhadap masyarakat sekitar sangatlah tinggi. Hal ini sangat mungkin terjadi jika sarana prasarana mendapat perhatian besar dari lembaga pendidikan mulai dari perencanaan sampai tahap perawatan. Dengan adanya sarana prasarana juga, dapat memfasilitasi kegiatan belajar mengajar antar guru dan siswa sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih mudah dan terarah.

3. Pengaruh Manajemen Kurikulum (X_1) dan Sarana Prasarana (X_2) terhadap kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru abad 21 (Y) (secara simultan)

Adapun hasil penelitian secara simultan manajemen kurikulum dan sarana prasarana berpengaruh signifikan terhadap kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru abad 21 di Madrasah Aliyah Kecamatan Lenek Lombok Timur. Dari analisis data dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 3.618 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.042 lebih kecil dari 0.05, artinya bahwa secara simultan manajemen kurikulum dan manajemen sarana prasarana berpengaruh signifikan terhadap kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru abad 21 di Madrasah Aliyah Kecamatan Lenek Lombok Timur. Dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0.224 yang berarti 22.6% kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru di Madrasah Aliyah Kecamatan

⁷⁵Siti Asiah Tjabolo, *Manajemen Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Cendekia, 2018), 58.

Lenek Lombok Timur dapat dijelaskan oleh manajemen kurikulum dan manajemen sarana prasarana, sedangkan sisanya sebesar 74.6% di pengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Berdasarkan pada nilai t hitung antara manajemen kurikulum (X_1) dengan manajemen sarana prasarana (X_2), maka nilai t hitung yang paling besar adalah manajemen kurikulum dengan nilai t hitung sebesar 2.446 dengan tingkat signifikansi 0.022. Dengan demikian diantara variabel manajemen kurikulum dan manajemen sarana prasarana yang mempunyai pengaruh yang paling signifikan terhadap kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru abad 21 di Madrasah Aliyah Kecamatan Lenek Lombok Timur adalah manajemen kurikulum.

Penelitian ini sangat relevan dengan hasil penelitian sebelumnya tentang pengaruh kurikulum dan sarana prasana terhadap mutu pendidikan mengungkapkan bahwa secara parsial kurikulum dengan indikator pada perangkat mengajar, sumber belajar, dan pengembangan kurikulum berpengaruh signifikan dengan nilai t hitung sebesar 1.157 dengan signifikan $0.026 < 0.05$. Sarana prasarana juga berpengaruh signifikan dengan indikator ruang kelas, kelengkapan media, sumber belajar, dan lingkungan yang kondusif dengan nilai t hitung sebesar 4.835 dengan tingkat signifikan $0.000 < 0.05$. Adapun secara simultan kurikulum dan sarana prasarana berpengaruh signifikan dengan nilai F hitung sebesar 14.313 dengan tingkat signifikan $0.000 < 0.05$. Nilai koefisien determinasi sebesar 0.581 yang berarti 58.1% variabel mutu pendidikan dipengaruhi oleh variabel kurikulum dan sarana prasarana, sedangkan 41.9% dipengaruhi oleh variabel lain.⁷⁶

Hasil Penelitian sebelumnya juga tentang pengaruh TPACK berdasarkan gender mengungkapkan bahwa tingkat

⁷⁶Dewi, Pengaruh Kurikulum 2013, 442-443.

kompetensi paling tinggi pada guru adalah *Pedagogical Knowledge* pada guru laki-laki dan perempuan, sedangkan tingkat kompetensi paling rendah pada guru adalah *Technological Content Knowledge*.⁷⁷ Penerapan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) dalam pembelajaran merupakan upaya guru agar pembelajaran dengan teknologi dapat membantu praktik pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Hadirnya teknologi dalam pembelajaran membutuhkan peran guru untuk mengelola pembelajaran agar teknologi sebagai sarana mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum pada abad 21. Pemanfaatan teknologi sebagai media yang mendukung proses pembelajaran dan memudahkan guru dalam penyampaian, memberikan pengertian, dan pemahaman kepada siswa terhadap materi yang diajarkan.

Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan dasar ketika seorang guru mempelajari materi pelajaran dan memahami bagaimana teknologi dapat meningkatkan kesempatan belajar dan pengalaman untuk siswa sekaligus mengetahui pedagogis yang benar untuk meningkatkan isi dari pembelajaran tersebut. Guru dengan perspektif *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) adalah guru yang memahami pedagogi dan pemahaman konsep yang benar dengan menggunakan teknologi dalam mengajar materi pelajaran. Dengan memiliki *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) yang tepat, guru akan mampu untuk terlibat dan memotivasi siswa untuk mengeksplorasi isi pembelajaran menjadi tingkat yang lebih besar. Model *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK)

⁷⁷Nurul Hidayati dkk, "Kompetensi *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) Guru Soshum Setingkat SMA," *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 1, no.4 (Desember 2018): 296, diakses 10 Desember 2022, <http://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/article/view/6720>.

menunjukkan bahwa pengetahuan konten yang berintegrasi teknologi dan keterampilan pedagogi merupakan kondisi yang penting dalam menciptakan pengajaran di kelas yang efektif dan inovatif dengan menggunakan teknologi.⁷⁸

Pembelajaran yang dilakukan oleh guru bisa berjalan dengan baik dengan adanya sarana prasarana yang ada sesuai dengan kebutuhan karena sarana prasarana merupakan salah satu sumber daya yang penting dalam menunjang proses pembelajaran di madrasah. Keberhasilan program pendidikan di madrasah sangat dipengaruhi oleh kondisi sarana prasarana yang dimiliki madrasah dan oleh optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatannya. Hal ini menunjukkan bahwa apabila sarana prasarana kondisinya baik, terawat, terpelihara, dan lengkap maka akan dapat menunjang kesiapan guru dalam implementasi kurikulum, karena tanpa adanya sarana prasarana yang baik akan mengganggu proses belajar mengajar, apabila proses belajar mengajar terganggu maka akan sangat mempengaruhi kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum.

Pengaruh manajemen kurikulum dan sarana prasarana terhadap kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru abad 21 sangat penting untuk pencapaian keberhasilan pembelajaran dan pembentukan kompetensi siswa yang dilaksanakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan sarana prasarana yang ada untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Guru dapat mengatur dan mendesain pembelajaran agar siswa memiliki keterampilan abad 21. Karena dalam hal ini, guru sebagai fasilitator, pembimbing, konsultan, dan sebagai sumber pengetahuan.

Menurut UU No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang mengatur bahwa setiap satuan

⁷⁸Desi Noor Ariani, "Hubungan Antara Technological, 82-83.

pendidikan berbasis sekolah dapat menyediakan sarana prasarana pembelajaran yang memadai sebagai upaya menunjang penyelenggaraan pendidikan. Hal ini dapat kita sadari tentang keterbatasan dan kemampuan untuk mewujudkan pemerataan sarana prasarana pembelajaran di Indonesia, sehingga menuntut seorang guru untuk memiliki jiwa kreatif dan inovatif dalam mewujudkan proses pembelajaran yang mudah dipahami dan menyenangkan bagi setiap siswa. Upaya tersebut dapat dilakukan juga dengan menambah variasi strategi pembelajaran yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran, baik dari aspek materi pendukung, fasilitas, maupun yang penting dan utama adalah media pembelajaran yang digunakan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran.⁷⁹ Proses pembelajaran yang dirancang oleh guru bertujuan untuk memfasilitasi proses belajar mengajar siswa. Dalam proses mengembangkan pembelajaran siswa, guru harus mampu merancang pembelajaran dengan melakukan inovasi pembelajaran guna meningkatkan dan mencapai tujuan pembelajaran. Inovasi pembelajaran yang dilakukan guru adalah pembelajaran berbasis *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) sesuai keterampilan abad 21 yang dijadikan sebagai kerangka untuk dapat merancang kurikulum pendidikan sesuai dengan perkembangan teknologi yang berpengaruh besar terhadap proses pendidikan. Guru yang memiliki kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) akan menarik minat belajar siswa pada materi mata pelajaran yang disampaikan. Kemampuan penerapan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) akan mempermudah guru dalam pembelajaran.

⁷⁹Nurudin dkk, "Analisis Pengembangan Pembelajaran Guru Abad 21 dengan TPACK," *NIRWASITA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 1, no.2 (September 2021): 73, diakses 15 Desember 2022, <https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2021/07/9.-Nurudin-Analisis-Pengembangan-Pembelajaran-Guru-Abad-21-Dengan-TPACK.pdf>.

Terutama dengan ketersediaan sarana teknologi di madrasah dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran, pada akhirnya dapat mempengaruhi kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ketiga hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima, sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak, sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh signifikan antara manajemen kurikulum terhadap kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru abad 21 di Madrasah Aliyah Kecamatan Lenek Lombok Timur. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 2.446 dengan signifikan $0.022 < 0.05$, sehingga dapat dinyatakan hipotesis ke 1 diterima berdasarkan asumsi hipotesis sebelumnya.
2. Ada pengaruh signifikan antara manajemen sarana prasarana terhadap kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru abad 21 di Madrasah Aliyah Kecamatan Lenek Lombok Timur. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 2.284 dengan signifikan $0.031 < 0.05$, sehingga dapat dinyatakan hipotesis ke 2 diterima berdasarkan asumsi hipotesis sebelumnya.
3. Ada pengaruh signifikan antara manajemen kurikulum dan sarana prasarana terhadap kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru abad 21 di Madrasah Aliyah Kecamatan Lenek Lombok Timur. Hal ini dibuktikan pada hasil uji F yang menunjukkan bahwa F hitung sebesar 3.618 dengan signifikan $0.042 < 0.05$, sehingga dapat dinyatakan hipotesis ke 3 diterima berdasarkan asumsi hipotesis sebelumnya.

B. Implikasi Teoretik

Mengacu pada hasil-hasil penelitian sebagaimana yang telah diungkapkan pada bab IV, maka implikasi dari hasil tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Untuk meningkatkan kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) Guru Abad 21, ada beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu manajemen kurikulum dan sarana prasarana.
2. Untuk menjadi guru profesional harus memiliki kemampuan pedagogis yang baik, menguasai materi, dan mampu mengkolaborasikan dengan teknologi sesuai dengan tuntutan kurikulum dan ketersediaan sarana prasarana.
3. Berdasarkan teori dan hasil penelitian yang telah teruji kebenarannya menyatakan bahwa manajemen kurikulum dan sarana prasarana secara bersama-sama memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) Guru Abad 21 di Madrasah Aliyah Kecamatan Lenek Lombok Timur. Oleh karena itu, sesuai dengan tuntutan kurikulum dan ketersediaan sarana prasarana secara parsial dan simultan diharapkan kemampuan pedagogis guru dan isi materi pelajaran dapat dikolaborasikan dengan teknologi sesuai dengan perkembangan zaman.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Penting bagi Madrasah untuk memprioritaskan pengembangan manajemen kurikulum dan manajemen sarana prasarana dengan mendapat perhatian lebih sehingga mencapai target dan tujuan yang diinginkan agar mampu berkolaborasi dengan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru abad 21 khususnya di Madrasah Aliyah Kecamatan Lenek Lombok Timur.

2. Para akademisi dan pembaca supaya memperluas penelitian dengan mempertimbangkan variabel lainnya yang memberi pengaruh terhadap kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru abad 21.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dimasa yang akan datang dapat digunakan sebagai salah satu sumber data dan rujukan penelitian lebih lanjut berdasarkan informasi yang lebih lengkap dan luas.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

- Amka. *Manajemen dan Administrasi Sekolah*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2021.
- Amrina, Zulfa, Vita Nova Anwar, Joni Alvino, dan Syafni Gustina Sari. "Analisis *Technological Pedagogical Content Knowledge* terhadap Kemampuan Menyusun Perangkat Pembelajaran Matematika Daring Calon Guru SD." *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 06, no. 01 (Maret 2022): 1078, diakses 06 April 2022, <https://www.j-cup.org/index.php/cendekia/article/view/1313>.
- Ananda, Rusdi dan Oda Kinanta Banurea. *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Medan: CV Widya Puspita, 2017.
- Angrainy, Anggi, Happy Fitria, dan Yessi Fitianik. "Pengaruh Sarana Parasana dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru." *Journal of Education Research* 1, no 2 (2020): 156. Diakses 27 Maret 2022, <https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/15>.
- Ariani, Desi Noor. "Hubungan Antara *Technological Pedagogical Content Knowledge* Dengan *Technology Integration Self Efficacy* Guru Matematika Di Sekolah Dasar." *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* 1, no.1 (Oktober 2015): 80. Diakses 10 Desember 2022, <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/jurnalmuallimuna/article/download/277/260>
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Asiah, Siti. *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Cendekia, 2018.
- Barnawi dan M. Arifin. *Manajmen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2017.
- Budiastuti, Dyah dan Agustinus Bandur. *Validitas dan Reliabilitas Penelitian: Dilengkapi Analisis dengan NVIVO, SPSS, dan AMOS*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018.
- Chai, Ching Sing, Joyce Hwee Ling Koh, and Chin-Chung Tsai. "A Review of *Technological Pedagogical Content Knowledge*." *Educational Technology & Society* 16, no. 2 (2013): 31. Diakses 01 Mei 2022, <https://www.jstor.org/stable/jeductechsoci.16.2.31>.
- Creswell, John W.. *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, Edisi Keempat. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.

- Damayanti, Melly. "Pengaruh Sarana Prasarana Sekolah dan Lingkungan kerja terhadap kinerja Guru SMP Negeri di Kecamatan Kalidoni." Tesis, Universitas PGRI Palembang, 2018.
- Dermawan, Oki. *Manajemen Fasilitas Pendidikan*. Jakarta: Edu Pustaka, 2020.
- Dewi, Itut Kartika. "Pengaruh Kurikulum 2013, Kemampuan Pendidik dan Sarana Prasarana terhadap Mutu Pendidikan Smk Negeri 2 Bojonegoro." *MAP (Jurnal Manajemen dan Administrasi Publik)* Vol. 1 no. 4. Diakses 20 Maret 2022, <http://jurnal.uwp.ac.id/pps/index.php/map/article/view/151>.
- Elvina, Rini. "Kontribusi Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dan Manajemen Kurikulum terhadap TPACK Guru Bahasa Inggris SMA dan SMK pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Solok. Tesis, IAIN Batusangkar, 2021.
- Fajero, Tommi, Rifqi Festiawan, dan Dewi Anggraeni. "Analisis *Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)* dalam Implementasi Metode Pembelajaran Daring pada Era Covid-19 Di SMA Negeri Se-Kota Tegal." *Jurnal Pendidikan Rekeasi* 7, no. 2 (Juni 2021): 343. Diakses 27 April 2022, http://digilib.uinsgd.ac.id/28356/4/4_%20bab1.pdf.
- Fauziana, Dyah. "Pengaruh Sarana dan Prasarana Sekolah dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru di Pondok Pesantren Al-Islam Joresan Mralak Ponorogo." Tesis, IAIN Ponorogo, 2017.
- Fudin, Armansyah. "Pengaruh Sarana Prasarana terhadap Kinerja Guru." *Manajemen Pendidikan* 15, no. 1 (1 Juni 2020): 7-8. Diakses 04 Mei 2022, <https://doi.org/10.23917/mp.v15i1.10611>.
- Gunawan, Imam dan Djum Djum Noor Benty. *Manajemen Pendidikan: Suatu Pengantar Praktik*. Bandung: CV Alfabeda , 2017.
- Haris, Munawir. "Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Optimalisasi Kerja Guru di MA NW Kembang Kerang." Tesis, UIN Mataram, 2021.
- Hasbiyallah dan Mahlil Nurul Ihsan. *Administrasi Pendidikan: Perspektif Ilmu Pendidikan Islam*. _____, 2019.
- Hidayati, Nurul, Punaji Setyosari dan Yerry Soepriyanto. "Kompetensi *Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)* Guru Soshum Setingkat SMA." *Jurnal Kajian*

- Teknologi Pendidikan* 1, no.4 (Desember 2018): 296. Diakses 10 Desember 2022, <http://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/article/view/6720>.
- Koehler, Matthew J., Punya Mishra, and William Cain. "What is technological pedagogical content knowledge (TPACK)?" *Journal of Education* 193, no. 3 (2013): 16. Accessed May 8, 2022, <http://www.bu.edu/journalofeducation/files/2014/02/BUJoE.193.3.Koehleretal.pdf>.
- Kristanto, Vigih Hery. *Metodologi Penelitian: Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Kristiawan, Muhammad, Dian Safitri, dan Rena Lestari. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017.
- Kurniawan, Agung Widhi dan Zarah Puspitaningtyas. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016.
- Mafudah, Laeli dan Asrori. "Pengaruh Pemahaman Kurikulum, Motivasi Kerja, dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SMK." *Economic Education Anaylsis Journal* 5, no. 2 (2016): 390. Diakses 05 Mei 2022, <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/download/13568/7432>.
- Maisaroh, Siti dan Danuari. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Palembang: Tunas Gemilang Press, 2020.
- Mallangi, Natalia. "Pengaruh Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen terhadap Perkembangan Spritual Anak Kelas 4 & 5 SD Kristen Kalam Kudus Makasar." *Jurnal Ilmu Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 2, no.1 (Juni 2021): 18. Diakses 09 Desember 2022, https://ojs.sttjaffray.ac.id/jitpk/article/download/517/pdf_12.
- Mansur, Hamsi, Mastur, dan Agus Hadi Utama. "Evaluasi Kemampuan Guru melaksanakan Pembelajaran K-13 Berbasis TPACK model Countenance Evaluation." *International Journal of Innovation, Creativity, and Change*." (Juli 2020): 5, Diakses 28 Maret 2022, <https://repositori.uin-suka.ac.id/bitstream/handle/123456789/18055/IJICC%201387%20LOA.pdf?sequence=1&isAllowed=y>.
- Marice, Isda Pramuniati, Jubliana Sitompul. "Pengembangan media pembelajaran pemahaman membaca bahasa Prancis setara A2 berbasis *Technological Pedagogical and Content Knowledge*

- (TPACK).” *Media Didaktika* 5, no. 1 (Mei 2019): 5. Diakses 29 Juli 2022. <http://www.e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/didaktika/article/view/1798>.
- Marliya, Happy Fitria, dan Nurkhalis. “Pengaruh Sarana Prasarana dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Prabumulih Barat.” *Journal of Education Research* 1, no 3 (2020): 211. Diakses 27 Maret 2022, <https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/23>.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Muhammad. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Mataram: Sanabil, 2019.
- Muhid, Abdul. *Analisis Statistik: 5 Langkah Praktis Analisis Statistik dengan SPSS for windows*. Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2019.
- Muslimin, Tri Adi dan Ari Kartiko. “Pengaruh sarana dan prasarana terhadap mutu pendidikan di Madrasah bertaraf Internasional Nurul Ummah Pacet Mojokerto.” *Monaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1, no.1 (September 2020): 83. Diakses 09 Desember 2022, <https://pasca.jurnalikhac.ac.id/index.php/munaddhomah/article/download/30/32>.
- Nasbi, Ibrahim. “Manajemen Kurikulum: Kajian Teoritis.” *Jurnal Idaarah* 1, no. 2 (Desember 2017): 19. Diakses 27 Februari 2022, <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/idaarah/article/view/4274>.
- Nasir, Muhammad dan Muhammad Khairul Rijal. *Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam: Pengantar Teoritis dan Praktis*. Samarinda: CV. Bo’ Kampong Publishing, 2020.
- Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. ____: Surakarta, 2014.
- Null, Wesley. *Curriculum: From theory to Practice*. Maryland USA: Rowman & Littlefield Publishers Inc, 2011.
- Nurkomala, Amalia Cintya dan Imam Wahyudi. “Pengaruh Manajemen Kurikulum Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran Daring Di Smkn 2 Dumai Tahun Ajaran 2020/2021.” *Jurnal Wibawa* 1, no.1 (2021): 6. Diakses 09 Desember 2022, <https://ejournal.iainfdumai.ac.id/index.php/wib/article/download/62/52>.

- Nurudin, Ida Dwi Jayanti, dan Sumarno. "Analisis Pengembangan Pembelajaran Guru Abad 21 dengan TPACK." *NIRWASITA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 1, no.2 (September 2021): 73. Diakses 15 Desember 2022, <https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2021/07/9.-Nurudin-Analisis-Pengembangan-Pembelajaran-Guru-Abad-21-Dengan-TPACK.pdf>.
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, dan M. Budiantara. *Dasar-dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Gramasurya, 2017.
- Pamungkas, Aan Subhan dan Yani Setiani. "Peranan Pengetahuan Awal dan *Self Esteem* Matematis Terhadap Kemampuan Berpikir Logis Mahasiswa." *Kreano: Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif* 8, no.1 (Juni 2017): 66. Diakses 2 November 2022, <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kreano/article/download/7866/6361>. DOI: <http://dx.doi.org/10.15294/kreano.v8i2.7866>.
- Permendikbud RI Nomor 81A tentang Impelementasi Kurikulum tahun 2013.
- Purnawati, Wilda, Maison, dan Haryanto. "E-LKPD Berbasis *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK): Sebuah Pengembangan Sumber Belajar Pembelajaran Fisika." *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 16, no. 2 (Desember 2020): 127. Diakses 20 Februari 2022, <https://ejournal.iainkerinci.ac.id/index.php/tarbawi/article/download/665/368>.
- Rahmadi, Imam Fitri. "Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK): Kerangka Pengetahuan Guru Abad 21." *Journal of Civics and Education Studies* 6, no. 1 (Maret 2019): 66. Diakses 19 Februari 2022, <https://www.academia.edu/download/66332361/pdf.pdf>.
- Restiana, Nena dan Heni Pujiastuti. "Pengukuran Technological Pedagogical Content Knowledge untuk Guru Matematika SMA di Daerah Tertinggal." *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 8, no. 1 (Januari 2019): 86. Diakses 07 Juni 2022, https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/mosharafa/article/view/mv8n1_08.

- Rusmana, Mohamad Adam, dan Yuliani. *Pengembangan Pembelajaran PAI di Era Digital*. Banyuwangi: CV. Amerta Media, 2020.
- S, Nurhayati. “Pengaruh Kemampuan *Technological, Pedagogical, Content Knowledge* (TPCK) Guru PAI Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa SMP Al-Kautsar Bandar Lampung.” Tesis, UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Sakti, Riri dan Delfi Eliza. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Guru untuk Pembelajaran Online di PAUD: *Technological Pedagogical and Content Knowledge* (TPACK).” *Jurnal Pelangi* 4, no.2 (September 2022): 153-154. Diakses 15 Desember 2022, <http://ejournal.iaimbima.ac.id/index.php/pelangi/article/download/912/686>.
- Sari, Harum Ita Puspa. “Pengaruh Kurikulum 2013 (K13) terhadap kinerja pemuda dalam sistem pengajaran di MI Al Fitrah Surabaya.” Tesis, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018.
- Sholihah, Mar’atus, Lia Yuliaty, dan Wartono. “Peranan TPACK terhadap Kemampuan Menyusun Perangkat Pembelajaran Calon Guru Fisika dalam Pembelajaran POST-PACK.” *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan Volume* 1, no. 2 (Februari 2016): 144, diakses 06 April 2022, <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/download/6115/2572>.
- Sinambela, Lijan Poltak. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Public, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Sinta, Ike Malaya. “Manajemen Sarana dan Prasarana.” *Jurnal Islamin Education Manajemen* (ISEMA) 4, no.1 (Juni 2019): 80. Diakses 07 Juni 2022, <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/isema/article/viewFile/5645/3227>.
- Sinulingga, Albadi. *TPACK dalam Kurikulum Pilihan PJOK*. Medan: Perdana Publishing, 2021.
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Subhan, Muhammad. “Analisis Penerapan *Technological Pedagogical Content Knowledge* pada proses pembelajaran 2013

- di kelas V.” *International Journal of Technology Vocational Education and Training (IJTVET)* 1, no. 2 (2020): 175. Diakses 01 Maret 2022, <https://www.ijtvvet.com/index.php/ijtvvet/article/view/51>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta, 2016.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Manajemen: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Penelitian Tindakan, dan Penelitian Evaluasi*. Yogyakarta: Alfabeta, 2013.
- Sujarwo. “Pengaruh kompensasi, motivasi, sarana dan prasarana terhadap kinerja Guru PNS Sekolah Dasar di Kota Makasar.” Tesis, Universitas Muhammadiyah Makasar, 2015.
- Suryana, Yaya. *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Suyono. *Analisis Regresi Untuk Penelitian*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015.
- Syafaruddin dan Amiruddin, *Manajemen Kurikulum*. Medan: Perdana Publishing, 2017.
- Syahrum dan Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Tamal, Vina Adi dan Dini Restiyanti Pratiwi. “Integrasi Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Dalam Perangkat Pembelajaran Daring Guru Bahasa Indonesia Basastra.” *Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra Indonesia* Vol. 10, no. 2 (2021): 197, diakses 27 Februari 2022, <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/basastra/article/view/26621>.
- Tjabolo, Siti Asiah. *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Cendekia, 2018.
- Wahyudi, Imam. “Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Multikasus di SMA Negeri 1 Kota Blitar dan MAN 2 Kota Kediri). Disertasi, IAIN Tulungagung, 2019.
- Yama, Septian Fuji dan Rediana Setiyani. “Pengaruh Pelatihan Guru, Kompetensi Guru Dan Pemanfaatan Sarana Prasarana Terhadap Kesiapan Guru Prodi Bisnis Manajemen Dalam Implementasi Kurikulum 2013.” *Economic Education Analysis Journal* 5, no.1 (Februari 2016): 97. Diakses 10 Desember 2022,

<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/download/9988/6459>.

Yusuo, Febrianawati. "Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif." *Jurnal Tarbiyah* 7, no.1 (Juni 2018): 18-19. Diakses 12 Agustus 2022, <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/jtijk/article/viewFile/2100/1544>.



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 1

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Aspek	Indikator	Item Angket	No. Item
1.	Manajemen Kurikulum	Perencanaan Kurikulum	Strategi Pembelajaran	Merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus	1
				Menggunakan metode pembelajaran yang inovatif untuk mengelola pembelajaran siswa yang pasif	2
				Tidak pernah memotivasi siswa untuk meningkatkan hasil belajar	3
				Mengikuti workshop/MGMP dalam pembelajaran untuk diterapkan kepada siswa dalam pencapaian kualitas hasil belajar	4
				Tidak pernah membimbing siswa untuk meningkatkan keterampilan	5
			Tujuan yang ingin dicapai	Mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran	6
			Materi	Memilih materi pembelajaran sesuai konteks kehidupan sehari-hari siswa	7
				Menyampaikan materi sesuai dengan karakteristik siswa	8
				Memastikan tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran tertentu.	9
				Menggunakan lebih dari satu buku sebagai sumber belajar	10

	Pengorganisasin Kurikulum	Mata Pelajaran	Mengajarkan mata pelajaran harus dengan disiplin ilmu	11
			Menyampaikan materi pelajaran dari yang mudah ke yang sulit	12
			Mengajarkan mata pelajaran harus sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan	13
			Membuat RPP tidak harus berdasarkan mata pelajaran yang diampu	14
			Memberikan LKS/hand out di tengah pembelajaran sebagai salah satu bahan diskusi untuk melatih kemampuan problem solving siswa.	15
			Mampu mengarahkan siswa untuk saling memberikan umpan balik atas diskusi yang berlangsung ataupun terhadap hasil pekerjaannya (LKS/hand out)	16
	Pelaksanaan Kurikulum	Kemampuan pengelolaan kelas	Materi disetiap pertemuannya ditentukan berdasarkan kecepatan dan kemampuan belajar siswa	17
			Memulai dan mengakhiri pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dijadwalkan	18
			Memantau dan mencatat keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung	19
			Dalam setiap pembelajaran, tidak tercermin pribadi seorang guru yang dapat diteladani siswa	20

			Kemampuan membangun suasana belajar	Mengajukan pertanyaan-pertanyaan pancingan kepada siswa yang memuat keterkaitan antara materi yang akan dibahas dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya	21	
				Menyelipkan motivasi belajar secara kontekstual kepada siswa sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari	22	
			Kemampuan penyampaian pembelajaran	menyampaikan dengan jelas tujuan dan indikator/kriteria keberhasilan pembelajaran	23	
				Di awal setiap pertemuan dalam pembelajaran, selalu menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran berlangsung	24	
				Tidak memandu pembelajaran dari awal hingga akhir untuk memastikan pembelajaran berjalan sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan	25	
			Evaluasi Kurikulum	Penilaian Hasil Belajar	Menentukan bermacam-macam bentuk prosedur penilaian hasil belajar yang dipilih dengan indikator keberhasilan pembelajaran	26
					Menyusun instrument penilaian hasil belajar sesuai dengan indikator keberhasilan pembelajaran	27
					Tidak pilih kasih dalam memberikan nilai	28
					Tidak mengevaluasi hasil belajar siswa setelah memberikan tugas	29
					Memberikan nilai kepada siswa pada saat memberikan tugas	30

No.	Variabel	Aspek	Indikator	Item Angket	No. Item	
2.	Manajemen Sarana Prasana	Perencanaan Sarana Prasarana	Perencanaan Sarana Prasarana yang Fleksibel	Sarana prasarana madrasah yang fleksibel dalam hal menyesuaikan keadaan kebutuhan madrasah	1	
				Sarana prasarana madrasah tidak sesuai dengan skala prioritas	2	
		Pengadaan sarana prasarana	Pembelian sarana prasarana madrasah	Madrasah melakukan pembelian sarana prasarana dalam melengkapi kekurangan	3	
				Perbaikan sarana prasarana madrasah	Madrasah tidak melakukan perbaikan terhadap sarana prasarana yang rusak	4
				Meminta sumbangan	Madrasah membuat proposal bantuan pengadaan sarana prasarana kepada lembaga sosial yang tidak mengikat	5
				Penyewaan sarana prasarana	Madrasah melakukan penyewaan dalam hal pengadaan sarana prasarana	6
		Penginventarisasian sarana prasarana	Pencatatan sarana prasarana	Madrasah melakukan penginventarisasian sarana prasarana	7	
				Pengkodean sarana prasana	Madrasah tidak membuat pengkodean terhadap sarana prasarana	8
		Penggunaan sarana Prasarana	Kesesuain antara media belajar dengan materi pembelajaran	Madrasah menyediakan sarana prasarana dalam hal media pembelajaran sesuai dengan materi belajar	9	

	Pemeliharaan sarana prasarana	Sarana prasaran sesuai dengan karakteristik siswa	Sarana prasarana madrasah yang disediakan tidak sesuai dengan karakteristik siswa dalam penggunaannya	10
		Pengarahan kepada seluruh personil madrasah dalam pemeliharaan	Mengikut sertakan siswa dalam pemeliharaan dan perawatan sarana prasarana madrasah	11
			Guru tidak memberikan arahan kepada siswa tentang pemeliharaan sarana prasarana madrasah	12
	Penghapusan sarana prasarana	Penghapusan sarana prasaran yang rusak dan tidak dapat diperbaiki lagi	Madrasah memusnahkan sarana prasarana yang telah rusak dan tidak dapat diperbaiki lagi	13
		Pelelangan sarana prasarana	Madrasah tidak melakukan pelelangan terhadap sarana prasarana yang tidak terpakai lagi, namun masih layak dipakai	14
	Pertanggungjawaban sarana prasarana	Pengawasan oleh kepala madrasah terhadap sarana prasarana madrasah	Kepala madrasah ikut membantu dalam hal menjaga atau memelihara dan memanfaatkan sarana prasarana	15
			Kepala madrasah membiarkan sarana prasarana yang sudah rusak	16

			Pengawasan wakil kepala madrasah bagian sarana prasarana terhadap sarana prasarana madrasah	Wakil kepala madrasah bagian sarana prasarana sangat antusias dan sangat baik dalam mengevaluasi dan mengamati sarana prasarana	17
				Wakil kepala madrasah bagian sarana prasarana kurang bekerja sama dengan guru-guru dalam hal pengawasan terhadap siswa untuk memelihara sarana prasarana	18
			Partisipasi personil madrasah dalam pemeliharaan sarana prasarana madrasah	Membuat laporan pertanggungjawaban terhadap penggunaan sarana prasarana	19
				Mengikut sertakan siswa dalam hal pengawasan sarana prasarana	20
				Staf TU tidak ikut dalam pengawasan sarana prasarana	21
				Satpam madrasah tidak diikuti sertakan dalam hal pengawasan sarana prasarana	22
3.	Kemampuan <i>Technological Pedagogical Content Knowledge</i> (TPACK) Guru Abad 21 (Y)	Pengetahuan Teknologi (<i>Technological knowledge</i>)	Penggunaan Teknologi dalam langkah-langkah dan media pembelajaran	Dapat memanfaatkan teknologi yang sesuai ke dalam pembelajaran	1
				Kesulitan dalam menggabungkan fungsi teknologi yang sesuai dengan proses pembelajaran	2

			Dapat memilih alat peraga yang tepat untuk pembelajaran	3
			Dapat menyesuaikan alat peraga dalam pembelajaran	4
			Kesulitan menemukan kelebihan dan kekurangan <i>software</i> yang digunakan dalam pembelajaran	5
	Pengetahuan mengajar (<i>Pedagogical knowledge</i>)	Penerapan pendekatan, model, dan metode dalam langkah-langkah pembelajaran	Dapat memilih <i>software</i> yang sesuai dengan materi pembelajaran	6
			Dapat menyusun bentuk penilaian dengan benar sesuai karakteristik materi pembelajaran	7
			Bisa mengelola kelas sehingga siswa tidak jenuh dalam pembelajaran	8
			Tidak bisa memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa	9
			Kesulitan dalam menyusun langkah-langkah metode pembelajaran untuk memudahkan siswa memahami materi	10
	Pengetahuan materi (<i>Content knowledge</i>)	Keluasan dan kedalaman materi	Dapat menyelesaikan berbagai macam soal dari berbagai konten materi	11

				Dapat mengembangkan berbagai macam penyelesaian konten dari level kognitif rendah sampai tinggi	12
				Dapat membuat berbagai variasi penilaian yang tepat	13
				Dapat mengevaluasi pemahaman konten siswa	14
				Kesulitan dalam menyusun bentuk penilaian proyek dan kinerja untuk mengukur keterampilan siswa	15
				Kesulitan dalam mengembangkan indikator tes untuk mengukur kemampuan siswa	16
				Dapat membuat soal-soal untuk mengukur LOTS, MOTs, dan HOTS siswa	17

Lampiran 2

KUESIONER PENELITIAN

Responden yang terhormat,

Dalam rangka penulisan tesis, saya mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mataram sedang melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Manajemen Kurikulum dan Sarana Prasarana Terhadap Kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) Guru Abad 21 Di Madrasah Aliyah Kecamatan Lenek Lombok Timur.” Maka dengan hormat, saya memohon kesediaan bapak/ibu guru untuk mengisi kuesioner di bawah ini.

Atas perhatian dan kerja samanya saya ucapkan terima kasih.

BAGIAN I

Mohon diisi titi-titik sesuai dengan pernyataan yang tersedia (untuk identitas responden).

1. Nama Responden :
2. Jenis Kelamin :
3. Masa Kerja/Jabatan :
4. Mata Pelajaran yang diajarkan :
5. Pendidikan Terakhir :

Diploma

Sarjana/S1

Magister/S2

Lain-lain (Sebutkan)

BAGIAN II

Berikan penilaian bapak/ibu guru sesuai dengan keyakinan terhadap pernyataan berikut dengan memberikan tanda *Cheklis* (√) pada angka yang telah disediakan sesuai dengan kategori jawaban bapak/ibu guru. Instrumen ini disusun dengan menggunakan skala *Likerst* terdiri dari 5 pernyataan, yaitu: Sangat Setuju (ST), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Kurang Setuju (KS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

KUESIONER PENELITIAN

Pengaruh Manajemen Kurikulum dan Sarana Prasarana Terhadap Kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) Guru Abad 21 di Madrasah Aliyah Kecamatan Lenek Lombok Timur

1. Manajemen Kurikulum (X₁)

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		ST	S	RR	KS	STS
1	Merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus					
2	Menggunakan metode pembelajaran yang inovatif untuk mengelola pembelajaran siswa yang pasif					
3	Tidak pernah memotivasi siswa untuk meningkatkan hasil belajar					
4	Mengikuti workshop/MGMP dalam pembelajaran untuk diterapkan kepada siswa dalam pencapaian kualitas hasil belajar					
5	Tidak pernah membimbing siswa untuk meningkatkan keterampilan					
6	Mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran					
7	Memilih materi pembelajaran sesuai konteks kehidupan sehari-hari siswa					
8	Menyampaikan materi sesuai dengan karakteristik siswa					
9	Memastikan tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran tertentu.					
10	Menggunakan lebih dari satu buku sebagai sumber belajar					
11	Mengajarkan mata pelajaran harus dengan disiplin ilmu					
12	Menyampaikan materi pelajaran dari yang mudah ke yang sulit					

13	Mengajarkan mata pelajaran harus sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan					
14	Membuat RPP tidak harus berdasarkan mata pelajaran yang diampu					
15	Memberikan LKS/hand out di tengah pembelajaran sebagai salah satu bahan diskusi untuk melatih kemampuan problem solving siswa.					
16	Mampu mengarahkan siswa untuk saling memberikan umpan balik atas diskusi yang berlangsung ataupun terhadap hasil pekerjaannya (LKS/hand out)					
17	Materi disetiap pertemuannya ditentukan berdasarkan kecepatan dan kemampuan belajar siswa					
18	Memulai dan mengakhiri pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dijadwalkan					
19	Memantau dan mencatat keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung					
16	Dalam setiap pembelajaran, tidak tercermin pribadi seorang guru yang dapat diteladani siswa					
17	Membuat RPP tidak harus berdasarkan mata pelajaran yang diampu					
18	Memberikan LKS/hand out di tengah pembelajaran sebagai salah satu bahan diskusi untuk melatih kemampuan problem solving siswa.					
19	Mampu mengarahkan siswa untuk saling memberikan umpan balik atas diskusi yang berlangsung ataupun terhadap hasil pekerjaannya (LKS/hand out)					

20	Materi disetiap pertemuannya ditentukan berdasarkan kecepatan dan kemampuan belajar siswa					
21	Mengajukan pertanyaan-pertanyaan pancingan kepada siswa yang memuat keterkaitan antara materi yang akan dibahas dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya					
22	Menyelipkan motivasi belajar secara kontekstual kepada siswa sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari					
23	menyampaikan dengan jelas tujuan dan indikator/kriteria keberhasilan pembelajaran					
24	Di awal setiap pertemuan dalam pembelajaran, selalu menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran berlangsung					
25	Tidak memandu pembelajaran dari awal hingga akhir untuk memastikan pembelajaran berjalan sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan					
26	Menentukan bermacam-macam bentuk prosedur penilaian hasil belajar yang dipilih dengan indikator keberhasilan pembelajaran					
27	Menyusun instrument penilaian hasil belajar sesuai dengan indikator keberhasilan pembelajaran					
28	Tidak pilih kasih dalam memberikan nilai					
29	Tidak mengevaluasi hasil belajar siswa setelah memberikan tugas					
30	Memberikan nilai kepada siswa pada saat memberikan tugas					

2. Manajemen Sarana Prasarana (X₂)

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		ST	S	RR	KS	STS
1	Sarana prasarana madrasah yang fleksibel dalam hal menyesuaikan keadaan kebutuhan madrasah					
2	Sarana prasarana madrasah tidak sesuai dengan skala prioritas					
3	Madrasah melakukan pembelian sarana prasarana dalam melengkapi kekurangan					
4	Madrasah tidak melakukan perbaikan terhadap sarana prasarana yang rusak					
5	Madrasah membuat proposal bantuan pengadaan sarana prasarana kepada lembaga sosial yang tidak mengikat					
6	Madrasah melakukan penyewaan dalam hal pengadaan sarana prasarana					
7	Madrasah melakukan penginventarisasian sarana prasarana					
8	Madrasah tidak membuat pengkodean terhadap sarana prasarana					
9	Madrasah menyediakan sarana prasarana dalam hal media pembelajaran sesuai dengan materi belajar					
10	Sarana prasarana madrasah yang disediakan tidak sesuai dengan karakteristik siswa dalam penggunaannya					
11	Mengikut sertakan siswa dalam pemeliharaan dan perawatan sarana prasarana madrasah					

12	Guru tidak memberikan arahan kepada siswa tentang pemeliharaan sarana prasarana madrasah					
13	Madrasah memusnahkan sarana prasarana yang telah rusak dan tidak dapat diperbaiki lagi					
14	Madrasah tidak melakukan pelelangan terhadap sarana prasarana yang tidak terpakai lagi, namun masih layak dipakai					
15	Kepala madrasah ikut membantu dalam hal menjaga atau memelihara dan memanfaatkan sarana prasarana					
16	Kepala madrasah membiarkan sarana prasarana yang sudah rusak					
17	Wakil kepala madrasah bagian sarana prasarana sangat antusias dan sangat baik dalam mengevaluasi dan mengamati sarana prasarana					
18	Wakil kepala madrasah bagian sarana prasarana kurang bekerja sama dengan guru-guru dalam hal pengawasan terhadap siswa untuk memelihara sarana prasarana					
19	Membuat laporan pertanggungjawaban terhadap penggunaan sarana prasarana					
20	Mengikut sertakan siswa dalam hal pengawasan sarana prasarana					
21	Staf TU tidak ikut dalam pengawasan sarana prasarana					
22	Satpam madrasah tidak diikuti sertakan dalam hal pengawasan sarana prasarana					

**3. Kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)*
Guru Abad 21 (Y)**

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		ST	S	RR	KS	STS
1	Dapat memanfaatkan teknologi yang sesuai ke dalam pembelajaran					
2	Kesulitan dalam menggabungkan fungsi teknologi yang sesuai dengan proses pembelajaran					
3	Dapat memilih alat peraga yang tepat untuk pembelajaran					
4	Dapat menyesuaikan alat peraga dalam pembelajaran					
5	Kesulitan menemukan kelebihan dan kekurangan <i>software</i> yang digunakan dalam pembelajaran					
6	Dapat memilih <i>software</i> yang sesuai dengan materi pembelajaran					
7	Dapat menyusun bentuk penilaian dengan benar sesuai karakteristik materi pembelajaran					
8	Bisa mengelola kelas sehingga siswa tidak jenuh dalam pembelajaran					
9	Tidak bisa memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa					
10	Kesulitan dalam menyusun langkah-langkah metode pembelajaran untuk memudahkan siswa memahami materi					
11	Dapat menyelesaikan berbagai macam soal dari berbagai konten materi					
12	Dapat mengembangkan berbagai macam penyelesaian konten dari level kognitif rendah sampai tinggi					

13	Dapat membuat berbagai variasi penilaian yang tepat					
14	Dapat mengevaluasi pemahaman konten siswa					
15	Kesulitan dalam menyusun bentuk penilaian proyek dan kinerja untuk mengukur keterampilan siswa					
16	Kesulitan dalam mengembangkan indikator tes untuk mengukur kemampuan siswa					
17	Dapat membuat soal-soal untuk mengukur LOTs, MOTs, dan HOTs siswa					



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 3

DATA HASIL ANGKET

MANAJEMEN KURIKULUM (X ₁)																																
No. Responden	Nomor Butir Angket																														Total Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	5	5	5	2	2	5	3	5	4	5	5	1	2	5	4	5	5	2	1	4	3	5	5	1	5	5	5	5	1	5	5	115
2	4	4	4	3	2	4	4	5	4	4	4	2	2	4	2	4	4	2	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	5	103
3	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	5	110	
4	4	4	4	3	3	4	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2	5	112
5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	118	
6	4	4	4	3	4	4	5	5	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	121	
7	4	4	4	3	2	4	5	5	4	4	4	2	2	5	4	4	4	2	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	5	107
8	4	4	5	1	1	4	5	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	1	4	5	2	5	2	4	4	4	4	2	4	103	
9	3	4	5	4	3	4	2	5	2	3	5	2	2	5	2	4	3	2	3	5	4	2	3	2	5	3	3	5	1	4	100	
10	4	4	5	4	2	4	4	5	4	4	4	2	2	4	2	5	4	2	1	5	4	2	4	2	4	4	4	5	1	4	105	
11	5	4	5	4	2	5	5	5	5	5	4	2	2	4	2	4	5	2	3	5	5	2	4	2	4	4	4	5	2	5	115	
12	5	5	5	2	1	5	5	5	4	4	5	1	1	5	2	4	5	2	5	5	5	1	5	1	5	4	5	5	1	5	113	
13	4	5	4	4	3	4	5	5	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	120	
14	5	4	5	5	1	5	2	5	5	5	5	2	2	4	4	4	5	2	1	5	5	1	4	1	5	5	5	4	1	5	112	
15	5	4	5	5	1	4	3	5	5	5	5	2	2	4	3	4	5	2	1	5	5	1	4	1	5	5	5	5	1	5	112	
16	2	1	1	1	1	2	2	5	1	5	5	1	1	3	5	3	3	1	1	5	1	1	5	1	5	1	5	2	1	5	76	

17	5	4	1	1	1	4	4	4	1	4	4	1	1	4	1	4	4	1	1	1	5	1	4	1	5	4	4	5	1	2	83
18	5	5	5	4	2	4	2	4	4	4	5	1	2	4	2	4	5	2	2	4	3	1	3	1	4	4	4	5	1	4	100
19	5	4	5	1	1	5	4	5	4	5	4	2	2	5	4	5	5	2	2	4	5	1	5	2	5	5	5	5	2	4	113
20	3	4	5	3	2	5	3	5	4	5	5	1	1	4	2	4	5	2	2	4	3	1	4	1	4	4	4	4	1	4	99
21	2	4	5	2	2	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	1	1	4	4	1	4	1	4	4	4	4	1	4	88
22	3	2	5	3	3	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	4	1	2	4	2	2	4	1	4	4	4	4	1	4	86
23	2	5	5	1	1	5	4	4	4	5	3	1	2	4	4	5	5	2	2	5	4	1	5	1	4	3	5	5	2	2	101
24	5	5	5	2	1	5	5	4	2	4	4	2	2	2	2	5	5	2	2	5	4	2	5	2	4	5	5	5	2	5	108
25	4	2	4	1	2	4	4	4	2	4	4	2	2	4	2	4	4	2	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	95
26	5	4	4	2	2	4	2	2	4	4	2	2	2	2	4	4	4	2	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	95
27	5	5	5	2	2	4	2	4	3	5	5	2	2	5	2	4	5	2	2	5	5	2	5	2	4	4	4	4	2	4	107
28	2	5	4	1	1	3	1	4	1	5	2	2	2	4	1	3	4	1	2	3	4	1	4	1	5	2	2	2	2	2	76

MANAJEMEN SARANA PRASARANA (X₂)

No. Responden	Nomor Butir Angket																						Total Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	5	1	5	1	5	3	4	1	5	1	5	1	5	5	5	2	5	1	5	5	1	1	72
2	4	3	4	2	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	2	2	72
3	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	81
4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	81
5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	3	4	88
6	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	4	4	5	5	5	4	4	4	91
7	4	3	4	1	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	2	2	71
8	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	62
9	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	4	2	4	4	5	2	4	2	3	4	3	2	67
10	4	2	4	2	4	4	4	2	4	3	4	2	2	3	4	2	4	3	4	4	3	3	71
11	4	3	5	2	5	2	4	3	5	3	5	2	2	4	3	2	4	2	5	3	2	2	72
12	1	2	5	1	1	2	1	1	4	2	5	1	2	1	5	1	5	2	4	4	2	1	53
13	4	3	4	2	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	74
14	4	1	1	1	5	2	4	1	5	1	5	1	4	3	3	2	3	1	5	2	2	1	57

15	4	1	4	1	5	2	5	1	5	1	5	1	4	2	2	2	5	1	5	5	2	1	64
16	5	5	5	1	5	3	2	5	5	5	5	1	3	5	5	1	5	1	3	5	1	1	77
17	4	3	4	1	2	2	4	2	5	2	5	1	1	1	1	1	3	5	3	5	1	1	57
18	4	3	4	1	4	4	5	2	4	1	4	1	2	2	4	2	3	3	4	5	2	2	66
19	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	75
20	3	1	3	2	4	2	3	2	5	2	5	1	4	1	1	1	3	3	5	4	2	2	59
21	4	2	4	1	4	1	1	1	4	1	4	1	1	3	4	1	4	1	4	1	1	1	49
22	4	3	4	3	4	1	4	2	4	1	4	2	3	4	2	2	4	2	4	2	2	1	62
23	1	2	3	2	4	1	5	2	4	1	5	1	2	2	5	2	3	1	2	2	1	1	52
24	4	4	4	2	5	2	5	2	5	2	5	2	5	2	5	2	4	2	5	5	2	2	76
25	2	3	4	2	3	1	4	4	4	2	4	1	4	4	2	2	4	2	4	4	2	2	64
26	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	70
27	4	2	4	2	4	2	4	2	5	2	5	2	2	2	3	2	4	2	4	5	2	2	66
28	2	3	2	1	1	4	1	1	5	2	5	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	39

KEMAMUAN <i>TECHNOLOGICAL PEDAGOGICAL CONTENT KNOWLEDGE</i> (TPACK) GURU ABAD 21 (Y)																		
No. Responden	Nomor Butir Angket																	Total Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	5	3	5	5	4	5	5	5	3	3	5	5	5	5	3	5	5	76
2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	65
3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	61
4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	61
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	68
6	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	70
7	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	65
8	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	66
9	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	57
10	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	63
11	5	3	4	4	4	4	4	5	2	3	4	4	4	4	4	4	4	66
12	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	76
13	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	66
14	5	4	5	5	2	5	5	5	4	4	5	4	5	5	2	3	4	72
15	5	4	5	5	2	5	5	5	4	4	5	4	5	5	2	2	4	71
16	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	81
17	5	2	4	4	3	2	5	5	3	4	3	4	4	4	3	2	2	59
18	4	2	4	4	3	4	4	4	2	3	2	4	4	4	2	3	3	56

X1_9	Pearson	0.330	0.247	.626**	.566**	0.154	.543**	0.284	0.182	1	0.078	0.079	0.111	0.141	0.057	0.214	0.350	.491**	0.332	0.117	0.380*	0.268	0.141	-0.050	0.047	-0.299	.597**	0.369	.416*	0.019	.437*	.624**		
	Sig. (2-tailed)	0.086	0.206	0.000	0.002	0.433	0.003	0.142	0.353		0.695	0.689	0.575	0.475	0.774	0.274	0.068	0.008	0.084	0.552	0.046	0.167	0.474	0.800	0.814	0.122	0.001	0.053	0.028	0.925	0.020	0.000		
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	
X1_10	Pearson	0.000	0.043	0.045	-0.119	-.438*	0.126	-0.237	0.218	0.078	1	0.102	-0.237	-0.111	0.070	0.234	0.004	.505**	-0.241	-0.297	0.151	0.000	-0.216	.487**	-0.261	0.268	-0.072	0.183	-0.170	-0.125	-0.041	-0.004		
	Sig. (2-tailed)	1.000	0.829	0.821	0.548	0.020	0.523	0.225	0.265	0.695		0.607	0.225	0.576	0.724	0.230	0.982	0.006	0.216	0.125	0.444	1.000	0.270	0.009	0.180	0.168	0.717	0.352	0.386	0.525	0.837	0.983		
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	
X1_11	Pearson	0.316	0.153	0.022	0.277	-0.119	0.156	-0.050	.561**	0.079	0.102	1	-0.040	-0.003	.538**	0.197	0.067	0.223	0.157	-0.005	0.302	0.157	0.000	0.046	-0.080	0.287	0.174	0.366	0.267	-0.208	.443*	.385*		
	Sig. (2-tailed)	0.101	0.438	0.910	0.154	0.546	0.427	0.801	0.002	0.689	0.607		0.839	0.988	0.003	0.315	0.737	0.254	0.426	0.980	0.118	0.424	1.000	0.815	0.880	0.139	0.376	0.055	0.170	0.287	0.018	0.043		
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	
X1_12	Pearson	0.164	0.093	****	0.282	.652**	-0.104	0.292	0.124	0.111	-0.227	-0.060	1	.919**	0.261	0.245	-0.068	-0.227	.781**	.612**	0.022	0.275	.616**	-0.245	.874**	-0.205	0.029	-0.099	-0.124	.968**	0.160	.572**		
	Sig. (2-tailed)	0.605	0.628	0.953	0.166	0.000	0.592	0.121	0.528	0.575	0.225	0.829		0.000	0.180	0.074	0.720	0.225	0.000	0.029	0.911	0.157	0.000	0.209	0.000	0.115	0.845	0.617	0.692	0.000	0.615	0.001		
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
X1_13	Pearson	0.156	0.211	0.050	0.255	.672**	-0.022	0.280	0.119	0.161	-0.111	-0.002	.919**	1	0.207	.618*	0.065	-0.111	.802**	0.271	0.028	0.175	.897**	-0.224	.862**	-0.215	0.010	-0.026	-0.026	.822**	0.075	.624**		
	Sig. (2-tailed)	0.627	0.281	0.801	0.190	0.000	0.912	0.182	0.548	0.475	0.576	0.988	0.000		0.112	0.020	0.762	0.576	0.000	0.052	0.887	0.274	0.000	0.252	0.000	0.102	0.959	0.897	0.897	0.000	0.705	0.000		
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
X1_14	Pearson	0.216	0.251	0.045	0.091	0.021	0.185	-0.012	.680**	0.057	0.070	.528**	0.261	0.207	1	0.278	0.096	0.179	0.257	0.286	0.024	.388*	0.208	-0.008	0.205	0.200	0.060	0.042	0.208	0.197	0.026	.686**		
	Sig. (2-tailed)	0.102	0.067	0.821	0.646	0.876	0.267	0.952	0.010	0.774	0.726	0.002	0.180	0.112		0.152	0.628	0.363	0.062	0.174	0.862	0.061	0.289	0.970	0.295	0.121	0.763	0.824	0.288	0.215	0.894	0.009		
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
X1_15	Pearson	0.089	-0.121	****	0.046	0.126	-0.027	0.004	0.181	0.216	0.224	0.197	0.245	.628**	0.278	1	0.117	-0.022	0.261	0.023	0.290	-0.166	0.225	0.185	0.294	0.104	-0.067	.525**	-0.118	0.224	0.227	.385*		
	Sig. (2-tailed)	0.652	0.529	0.256	0.815	0.522	0.892	0.985	0.258	0.274	0.220	0.215	0.072	0.020	0.152		0.552	0.912	0.059	0.867	0.124	0.298	0.081	0.247	0.129	0.600	0.727	0.002	0.551	0.082	0.090	0.026		
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
X1_16	Pearson	0.252	.279*	.686**	0.011	-0.072	.719**	0.269	0.054	0.220	0.004	0.067	-0.068	0.065	0.096	1	.491**	0.121	-0.099	0.211	0.227	0.199	0.279	0.029	-0.151	.622**	.472*	.769**	-0.022	0.028	.477*			
	Sig. (2-tailed)	0.062	0.047	0.009	0.957	0.712	0.000	0.042	0.786	0.068	0.982	0.727	0.720	0.762	0.628	0.542		0.008	0.561	0.618	0.281	0.225	0.210	0.151	0.842	0.642	0.000	0.011	0.000	0.911	0.847	0.010		
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
X1_17	Pearson	.517**	.566**	.558**	0.122	-0.273	.759**	0.080	0.066	.691**	.505**	0.222	-0.227	-0.111	0.179	-0.022	.491**	1	-0.041	-0.016	0.222	.285*	-0.162	0.295	-0.261	0.014	.620**	.647**	.511**	-0.125	0.092	.422*		
	Sig. (2-tailed)	0.005	0.002	0.002	0.526	0.081	0.000	0.761	0.826	0.008	0.006	0.254	0.225	0.576	0.262	0.912	0.008		0.827	0.925	0.252	0.042	0.611	0.127	0.180	0.945	0.000	0.017	0.005	0.525	0.627	0.022		
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
X1_18	Pearson	0.222	0.248	0.162	0.227	.561**	0.129	.661**	0.147	0.222	-0.241	0.157	.781**	.802**	0.267	0.261	0.121	-0.041	1	.686**	0.095	0.280	.857**	-0.005	.798**	-.297**	0.185	0.115	0.090	.729**	0.186	.722**		
	Sig. (2-tailed)	0.222	0.204	0.409	0.246	0.002	0.514	0.016	0.454	0.086	0.216	0.426	0.000	0.000	0.062	0.029	0.541	0.827		0.012	0.621	0.181	0.000	0.981	0.000	0.027	0.400	0.560	0.650	0.000	0.264	0.000		
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
X1_19	Pearson	0.098	0.281	0.115	0.179	.652**	0.168	.377*	0.198	0.117	-0.297	-0.005	.612**	0.271	0.264	0.022	-0.099	-0.016	.666**	1	0.120	0.166	0.227	0.008	.695**	-0.165	-0.062	-0.092	0.086	.667*	0.125	.681**		
	Sig. (2-tailed)	0.621	0.148	0.558	0.261	0.016	0.292	0.048	0.212	0.552	0.125	0.980	0.029	0.052	0.174	0.867	0.618	0.923	0.012		0.511	0.460	0.969	0.007	0.401	0.755	0.628	0.664	0.017	0.527	0.014			
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
X1_20	Pearson	0.000	-0.010	.529**	0.266	-0.028	0.192	-0.021	0.226	.220*	0.181	0.202	0.022	0.028	0.024	0.290	0.211	0.222	0.095	0.120	1	-0.047	-0.060	0.192	0.002	-0.087	0.022	0.270	0.129	-0.079	.527**	0.271		
	Sig. (2-tailed)	1.000	0.960	0.002	0.055	0.868	0.221	0.875	0.188	0.066	0.464	0.118	0.911	0.887	0.862	0.124	0.281	0.252	0.621	0.511		0.812	0.561	0.222	0.987	0.660	0.669	0.052	0.480	0.689	0.002	0.052		
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
X1_21	Pearson	.522**	.521**	0.296	0.094	-0.212	.669**	0.227	0.000	0.268	0.000	0.157	0.275	0.175	.288*	-0.166	0.227	.285*	0.260	0.166	-0.067	1	-0.105	0.062	0.154	0.082	.694**	0.000	.682**	0.186	-0.087	.652**		
	Sig. (2-tailed)	0.004	0.004	0.126	0.622	0.277	0.012	0.187	1.000																									

XI_22 Pearson	0.188	0.137	0.031	0.158	.716*	0.069	0.226	0.143	0.141	-0.216	0.000	.616*	.897*	0.208	0.228	0.199	-0.142	.657*	0.227	-0.040	-0.105	1	0.000	.879*	-0.278	0.151	0.048	0.061	.526*	0.255	.560**	
Sig. (2-tailed)	0.328	0.486	0.875	0.423	0.000	0.802	0.093	0.489	0.474	0.270	1.000	0.000	0.000	0.289	0.081	0.310	0.411	0.000	0.080	0.841	0.595	1.000	0.000	0.153	0.644	0.808	0.835	0.001	0.190	0.002		
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	
XI_23 Pearson	0.056	0.109	****	-.491**	-.496**	0.169	0.247	0.085	****	.487**	0.046	-0.245	-0.224	-0.008	0.185	0.279	0.295	-0.005	0.005	0.192	0.062	0.000	1	-0.111	0.132	0.045	.404*	-0.037	-0.035	0.060	0.085	
Sig. (2-tailed)	0.778	0.580	0.968	0.007	0.007	0.289	0.205	0.668	0.900	0.009	0.815	0.209	0.252	0.970	0.347	0.151	0.127	0.981	0.989	0.328	0.753	1.000	1	0.573	0.502	0.827	0.033	0.853	0.860	0.760	0.667	
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	
XI_24 Pearson	0.128	0.082	****	0.174	.701**	-0.060	.422*	0.078	0.047	-0.261	-0.030	.874**	.862**	0.205	0.294	0.039	-0.261	.792**	.495**	0.003	0.154	.879**	-0.111	1	-.612**	-0.022	-0.049	-0.034	.892**	0.076	.585**	
Sig. (2-tailed)	0.485	0.677	0.834	0.275	0.000	0.762	0.025	0.691	0.814	0.180	0.980	0.000	0.000	0.295	0.129	0.943	0.180	0.000	0.007	0.987	0.434	0.000	0.573	1	-.612**	-0.022	-0.049	-0.034	.892**	0.076	.585**	
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	
XI_25 Pearson	0.074	-0.026	****	-0.091	-.490**	-0.071	-.422*	0.281	****	0.268	0.287	-0.205	-0.215	0.200	0.104	-0.151	0.014	-.397**	-0.165	-0.087	0.083	-0.278	0.132	-0.111	1	-0.092	0.132	-0.024	-.428*	-0.052	-0.184	
Sig. (2-tailed)	0.709	0.895	0.227	0.666	0.010	0.721	0.022	0.148	0.122	0.168	0.139	0.115	0.102	0.121	0.600	0.643	0.945	0.037	0.601	0.660	0.676	0.153	0.502	0.020	1	-0.092	0.132	-0.024	-.428*	-0.052	-0.184	
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	
XI_26 Pearson	.723**	0.257	.521**	0.231	.729**	0.209	0.030	.597**	-0.072	0.174	0.039	0.010	0.060	-0.067	.623**	.620**	0.165	-0.062	0.033	.494**	0.151	0.043	-0.022	-0.092	1	.410**	.675**	-0.088	0.252	.589**		
Sig. (2-tailed)	0.000	0.062	0.004	0.086	0.797	0.000	0.110	0.878	0.001	0.717	0.276	0.945	0.959	0.742	0.217	0.000	0.000	0.600	0.755	0.869	0.005	0.646	0.827	0.911	0.641	1	0.020	0.000	0.657	0.066	0.002	
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	
XI_27 Pearson	0.248	-0.068	0.044	0.015	-0.222	.397*	0.271	0.156	0.269	0.183	0.266	-0.099	-0.026	0.042	.525**	.472*	.447*	0.115	-0.093	0.270	0.000	0.048	.604*	-0.049	0.122	.410**	1	0.271	-0.022	.613*	.615*	
Sig. (2-tailed)	0.061	0.730	0.826	0.928	0.257	0.034	0.163	0.429	0.059	0.262	0.058	0.617	0.897	0.834	0.003	0.011	0.017	0.560	0.638	0.052	1.000	0.808	0.025	0.804	0.528	0.020	1	0.052	0.872	0.029	0.028	
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
XI_28 Pearson	.571**	.422*	.488**	0.286	-0.028	.764**	0.280	0.100	.416*	-0.170	0.267	-0.125	-0.026	0.208	-0.118	.769**	.511**	0.090	0.086	0.139	.642*	0.041	-0.037	-0.024	.675**	0.271	1	-0.178	0.090	.511**		
Sig. (2-tailed)	0.001	0.025	0.014	0.141	0.849	0.000	0.060	0.512	0.028	0.286	0.170	0.492	0.897	0.288	0.251	0.000	0.005	0.650	0.666	0.480	0.018	0.825	0.853	0.902	0.000	0.052	1	0.266	0.650	0.005		
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	
XI_29 Pearson	0.042	0.148	****	-0.061	.559**	-0.049	.376**	-0.095	0.019	-0.125	-0.208	.844**	.843**	0.197	0.234	-0.022	-0.125	.729**	.647**	-0.079	0.186	.586**	-0.025	.392**	-.428*	-0.088	-0.032	-0.178	1	-0.085	.664*	
Sig. (2-tailed)	0.823	0.482	0.754	0.798	0.002	0.804	0.048	0.621	0.925	0.323	0.287	0.000	0.000	0.215	0.082	0.911	0.525	0.000	0.017	0.689	0.343	0.001	0.860	0.000	0.020	0.657	0.872	0.264	1	0.668	0.013	
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	
XI_30 Pearson	.288*	-0.178	0.201	.455**	0.141	0.129	0.227	.682**	.437**	-0.061	.642*	0.160	0.075	0.026	0.217	0.028	0.093	0.186	0.125	.527**	-0.087	0.255	0.060	0.076	-0.052	0.252	.412*	0.090	-0.085	1	.480**	
Sig. (2-tailed)	0.041	0.265	0.205	0.015	0.474	0.514	0.265	0.018	0.020	0.827	0.018	0.615	0.705	0.894	0.090	0.847	0.627	0.244	0.527	0.003	0.660	0.190	0.760	0.701	0.792	0.066	0.029	0.650	0.668	1	0.010	
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	
Total Pearson	.579**	.452**	.466**	.482**	0.261	.680**	.412*	.624**	-0.004	.285*	.573**	.824**	.826**	.395*	.477**	.432*	.722**	.661**	0.271	.652**	.560**	0.085	.565**	-0.186	.589**	.415*	.511**	.664*	.480**	1		
Sig. (2-tailed)	0.001	0.016	0.012	0.009	0.059	0.001	0.010	0.029	0.980	0.283	0.043	0.001	0.000	0.009	0.016	0.010	0.022	0.000	0.014	0.052	0.016	0.002	0.667	0.002	0.242	0.002	0.028	0.005	0.013	0.010		
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Uji Reliabilitas



Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.878	.883	27

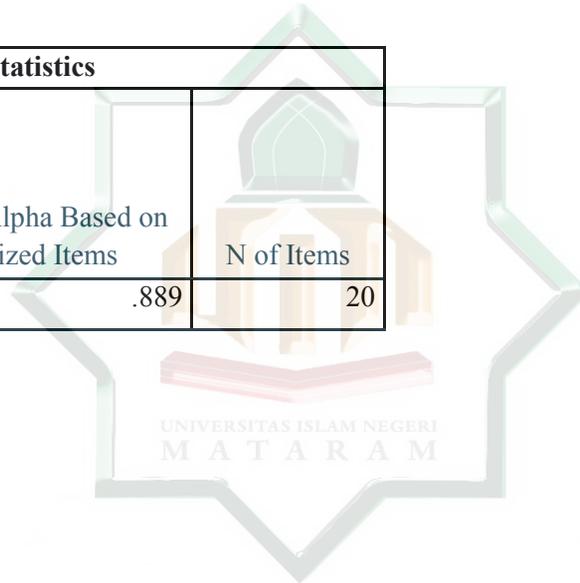
XI_11	Pearson Correlation	-0.189	-0.144	-0.101	-0.363	-0.011	-0.228	-0.114	-0.204	.666**	-0.200	1	-.426*	0.063	-0.156	0.000	-0.347	-0.063	-.529**	-0.038	0.072	-.407*	-.442**
	Sig. (2-tailed)	0.335	0.465	0.609	0.058	0.955	0.243	0.563	0.298	0.000	0.307		0.024	0.742	0.428	1.000	0.071	0.787	0.004	0.848	0.717	0.032	0.019
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
XI_13	Pearson Correlation	0.292	.532**	0.154	.758**	0.083	.599**	0.249	.430*	-.263*	.379**	-.426*	1	0.129	0.179	0.236	.656**	0.093	.643**	0.201	0.134	.761**	.836**
	Sig. (2-tailed)	0.132	0.004	0.433	0.000	0.676	0.002	0.202	0.016	0.176	0.001	0.024		0.512	0.361	0.226	0.000	0.687	0.000	0.305	0.498	0.000	0.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
XI_14	Pearson Correlation	0.251	-0.072	-0.005	0.194	.457**	0.047	0.354	0.196	0.091	0.096	0.065	0.129	1	.429*	0.265	.378*	0.364	-0.031	.928**	0.335	0.238	0.178
	Sig. (2-tailed)	0.197	0.717	0.978	0.322	0.015	0.810	0.064	0.318	0.645	0.629	0.742	0.512		0.023	0.173	0.047	0.067	0.876	0.004	0.082	0.185	0.364
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
XI_15	Pearson Correlation	.473**	0.231	0.322	0.159	.503**	0.056	0.063	0.371	-0.135	0.286	-0.156	0.179	.429*	1	.421*	0.225	.449*	-0.132	0.208	-0.007	0.101	0.097
	Sig. (2-tailed)	0.011	0.238	0.095	0.419	0.006	0.779	0.751	0.052	0.494	0.140	0.428	0.361	0.023		0.026	0.249	0.017	0.504	0.288	0.971	0.608	0.624
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
XI_16	Pearson Correlation	0.087	0.258	0.338	0.100	0.258	0.264	0.000	0.164	-0.317	0.295	0.000	0.236	0.265	.421*	1	0.255	.426*	-0.063	0.078	0.113	0.187	0.191
	Sig. (2-tailed)	0.660	0.185	0.078	0.611	0.185	0.174	1.000	0.404	0.300	0.125	1.000	0.226	0.173	0.026		0.190	0.024	0.748	0.694	0.567	0.340	0.329
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
XI_17	Pearson Correlation	0.238	0.292	0.065	.741**	0.166	.482**	.436*	.631**	-.248*	.488**	-.347*	.656**	.378*	.225	0.255	1	0.250	.481**	0.257	0.095	.646**	.741**
	Sig. (2-tailed)	0.223	0.131	0.742	0.000	0.397	0.009	0.020	0.000	0.204	0.008	0.071	0.000	0.047	0.249	0.190		0.200	0.010	0.188	0.637	0.000	0.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
XI_18	Pearson Correlation	0.293	0.043	.655**	0.202	0.358	-0.138	0.068	0.316	0.050	0.202	-0.053	0.095	0.364	.449*	.426*	0.250	1	-0.053	.540**	0.352	0.244	0.121
	Sig. (2-tailed)	0.130	0.828	0.000	0.301	0.062	0.484	0.732	0.101	0.878	0.304	0.787	0.637	0.057	0.017	0.024	0.200		0.787	0.003	0.067	0.210	0.540
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
XI_19	Pearson Correlation	0.252	0.321	0.188	.511**	-0.140	.515**	0.309	.398*	-0.321	.501**	-.329**	.648**	-0.031	-0.132	-0.063	.481**	-0.063	1	0.140	0.268	.555**	.680**
	Sig. (2-tailed)	0.195	0.096	0.337	0.005	0.476	0.005	0.110	0.036	0.095	0.007	0.004	0.000	0.876	0.504	0.748	0.010	0.787		0.479	0.177	0.002	0.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
XI_20	Pearson Correlation	.473**	-0.240	0.277	0.159	.602**	-0.070	.403*	0.045	0.193	-0.054	-0.088	0.201	.528**	0.208	0.078	0.257	.540**	0.140	1	0.272	0.371	0.265
	Sig. (2-tailed)	0.011	0.218	0.153	0.418	0.001	0.723	0.034	0.822	0.325	0.785	0.848	0.305	0.004	0.288	0.694	0.188	0.003	0.479		0.161	0.052	0.174
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
XI_21	Pearson Correlation	0.311	0.146	.459**	-0.073	0.084	0.175	0.321	0.225	0.244	0.194	0.072	0.134	0.335	-0.007	0.113	0.093	0.352	0.263	0.272	1	0.148	0.234
	Sig. (2-tailed)	0.107	0.459	0.014	0.712	0.669	0.373	0.096	0.249	0.210	0.322	0.717	0.498	0.082	0.971	0.567	0.637	0.067	0.177	0.161		0.432	0.230
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
XI_22	Pearson Correlation	0.133	0.304	0.016	.729**	0.062	.517**	0.238	.406*	-0.271	.502**	-.407**	.761**	0.258	0.101	0.187	.646**	0.244	.555**	0.371	0.148	1	.867**
	Sig. (2-tailed)	0.501	0.116	0.934	0.000	0.754	0.005	0.223	0.032	0.164	0.006	0.082	0.000	0.185	0.608	0.340	0.000	0.210	0.002	0.052	0.452		0.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Total	Pearson Correlation	0.220	.448**	0.132	.780**	0.064	.615**	0.294	.596**	-0.286*	.629**	-.442**	.836**	0.178	0.097	0.191	.741**	0.121	.680**	0.265	0.234	.867**	1
	Sig. (2-tailed)	0.261	0.018	0.504	0.000	0.746	0.001	0.129	0.001	0.171	0.000	0.019	0.000	0.364	0.624	0.329	0.000	0.340	0.000	0.174	0.230	0.000	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
VAR.00	Pearson Correlation	.566**	.529**	.437**	.656**	.439**	.554**	.443**	.705**	-.075	.703**	-.024	.728**	.489**	.475*	.435*	.736**	.495**	.537**	.470**	.450*	.676**	.768**
	Sig. (2-tailed)	0.002	0.004	0.020	0.000	0.019	0.002	0.018	0.000	0.705	0.000	0.192	0.000	0.008	0.011	0.021	0.000	0.007	0.003	0.012	0.016	0.000	0.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.883	.889	20



Perpustakaan UIN Mataram

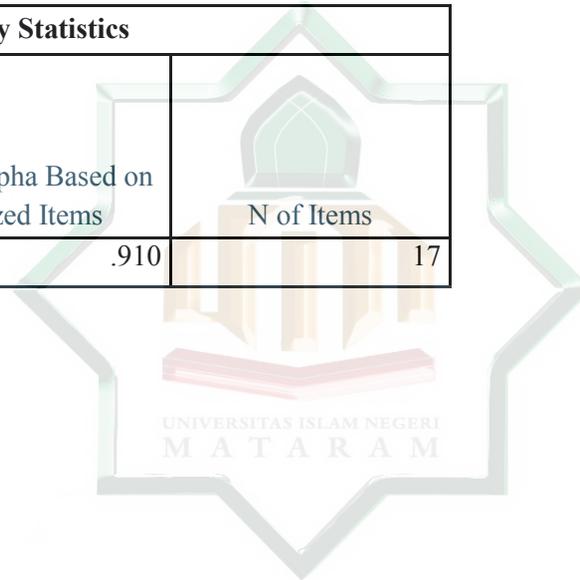
Y_9	Pearson Correlation	0.244	.585**	0.318	0.297	0.237	0.247	0.367	0.073	1	.702**	0.322	0.264	0.195	0.323	0.197	0.253	0.097	.542**
	Sig. (2-tailed)	0.211	0.001	0.099	0.125	0.225	0.205	0.055	0.713		0.000	0.095	0.175	0.321	0.094	0.315	0.194	0.624	0.003
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Y_10	Pearson Correlation	0.114	.674**	-0.011	0.000	.401*	0.244	0.188	0.174	.702**	1	0.127	0.089	0.274	0.092	0.328	0.373	0.120	.507**
	Sig. (2-tailed)	0.564	0.000	0.954	1.000	0.035	0.210	0.337	0.376	0.000		0.518	0.651	0.158	0.642	0.089	0.051	0.543	0.006
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Y_11	Pearson Correlation	.553**	0.271	.639**	.672**	0.115	.610**	.608**	.612**	0.322	0.127	1	.410*	.572**	.480**	0.283	0.099	.464**	.700**
	Sig. (2-tailed)	0.002	0.164	0.000	0.000	0.561	0.001	0.001	0.001	0.095	0.518		0.030	0.001	0.010	0.144	0.616	0.013	0.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Y_12	Pearson Correlation	.721**	0.274	.483**	.592**	.457**	.526**	.664**	.519**	0.264	0.089	.410*	1	.607**	.676**	0.077	0.230	.470**	.711**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.158	0.009	0.001	0.015	0.004	0.000	0.005	0.175	0.651	0.030		0.001	0.000	0.695	0.239	0.012	0.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Y_13	Pearson Correlation	.679**	0.205	.465**	0.372	0.213	.819**	.619**	.782**	0.195	0.274	.572**	.607**	1	.752**	0.128	0.149	.631**	.759**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.296	0.013	0.052	0.276	0.000	0.000	0.000	0.321	0.158	0.001	0.001		0.000	0.516	0.451	0.000	0.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Y_14	Pearson Correlation	.701**	0.083	.658**	.528**	-0.011	.594**	.629**	.616**	0.323	0.092	.480**	.676**	.752**	1	-0.006	0.036	.447**	.643**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.674	0.000	0.004	0.956	0.001	0.000	0.000	0.094	0.642	0.010	0.000	0.000		0.977	0.857	0.017	0.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Y_15	Pearson Correlation	0.208	0.319	0.125	0.100	.407*	0.113	0.157	0.290	0.197	0.328	0.283	0.077	0.128	-0.006	1	.622**	0.353	.495**
	Sig. (2-tailed)	0.289	0.098	0.527	0.612	0.032	0.568	0.424	0.135	0.315	0.089	0.144	0.695	0.516	0.977		0.000	0.066	0.007
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Y_16	Pearson Correlation	0.018	.562**	0.023	-0.016	.616**	0.275	-0.016	-0.013	0.253	0.373	0.099	0.230	0.149	0.036	.622**	1	.499**	.508**
	Sig. (2-tailed)	0.929	0.002	0.907	0.936	0.000	0.157	0.936	0.947	0.194	0.051	0.616	0.239	0.451	0.857	0.000		0.007	0.006
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Y_17	Pearson Correlation	.403**	.403**	.525**	0.325	0.325	.730**	.470**	.471**	0.097	0.120	.464**	.470**	.631**	.447**	0.353	.499**	1	.717**
	Sig. (2-tailed)	0.034	0.034	0.004	0.091	0.091	0.000	0.012	0.011	0.624	0.543	0.013	0.012	0.000	0.017	0.066	0.007		0.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Total	Pearson Correlation	.679**	.597**	.628**	.608**	.521**	.765**	.724**	.687**	.542**	.507**	.700**	.711**	.759**	.643**	.495**	.508**	.717**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.001	0.000	0.001	0.004	0.000	0.000	0.000	0.003	0.006	0.000	0.000	0.000	0.000	0.007	0.006	0.000	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.896	.910	17



Perpustakaan UIN Mataram

Hasil Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.69863906
Most Extreme Differences	Absolute	.144
	Positive	.144
	Negative	-.131
Test Statistic		.144
Asymp. Sig. (2-tailed)		.141 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

2. Uji Linearitas

a. Uji Linearitas Manajemen Kurikulum (X_1) terhadap Kemampuan Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Guru Abad 21 (Y)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Guru Abad 21 * Manajemen Kurikulum	Between Groups	(Combined)	1795.179	18	99.732	3.346	.034
		Linearity	386.048	1	386.048	12.952	.006
		Deviation from Linearity	1409.131	17	82.890	2.781	.061
	Within Groups		268.250	9	29.806		
	Total		2063.429	27			

b. Uji Linearitas Manajemen Sarana Prasarana (X_2) terhadap Kemampuan Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Guru Abad 21 (Y)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Guru Abad 21 * Manajemen Sarana Prasarana	Between Groups	(Combined)	1443.095	17	84.888	1.368	.313
		Linearity	344.819	1	344.819	5.559	.040
		Deviation from Linearity	1098.276	16	68.642	1.107	.449
	Within Groups		620.333	10	62.033		
	Total		2063.429	27			

3. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	35.152	11.251		3.124	.004		
Manajemen Kurikulum	.204	.150	.294	1.360	.186	.662	1.511
Manajemen Sarana Prasarana	.174	.159	.238	1.098	.283	.662	1.511

a. Dependent Variable: Kemampuan Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Guru Abad 21

Uji t (Parsial)

1. Uji t Pengaruh Manajemen Kurikulum terhadap Kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) Guru Abad 21

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	36.697	11.206		3.275	.003
Manajemen Kurikulum	.300	.123	.433	2.446	.022

a. Dependent Variable: Kemampuan Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Guru Abad 21

2. Uji t Pengaruh Manajemen Sarana Prasarana terhadap Kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) Guru Abad 21

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	46.274	7.850		5.894	.000
	Manajemen Sarana Prasarana	.300	.131	.409	2.284	.031

a. Dependent Variable: Kemampuan Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Guru Abad 21

Uji F Pengaruh Manajemen Kurikulum dan Sarana Prasarana terhadap Kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) Guru Abad 21

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	463.164	2	231.582	3.618	.042 ^b
	Residual	1600.264	25	64.011		
	Total	2063.429	27			

a. Dependent Variable: Kemampuan Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Guru Abad 21

b. Predictors: (Constant), Manajemen Sarana Prasarana, Manajemen Kurikulum

Analisi Koefisien Determinasi

Manajemen Kurikulum dan Sarana Prasarana terhadap Kemampuan Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Guru Abad 21

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.474 ^a	.224	.162	8.001
a. Predictors: (Constant), Manajemen Sarana Prasarana, Manajemen Kurikulum				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 5

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
PASCASARJANA

Jalan Pendidikan No 35 – Mataram – NTB
Website : www.pasca.uinmataram.ac.id, Email : pascasarjana@uinmataram.ac.id

Nomor : B: 943/Un.12/PP.00.9/PS/MPI/10/2022
Sifat : Penting
Lamp. : 1 Berkas
Hal : Pemohonan Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth,
Kepala KESBANGPOL Provinsi NTB
di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan Tugas Akhir Semester (TESIS) mahasiswa sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Magister pada Pascasarjana UIN Mataram, oleh karena itu mohon kiranya agar mahasiswa kami diberikan rekomendasi penelitian untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan.

Adapun mahasiswa yang dimaksud adalah sebagai berikut :

Nama : AWALUDIN
NIM : 210403002
Semester/T. A. : III (Ganjil) 2022/2023
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Tesis : Pengaruh manajemen Kurikulum dan Sarana Prasarana terhadap Kemampuan *Technological Pedagogical content Knowledge* (TPACK) G21 Guru Abad 21 di Madrasah Aliyah Kecamatan Lombok Timur

Tempat Penelitian : **I. Madrasah Aliyah Kecamatan Lombok Timur**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Mataram, 05 September 2022
Direktur

Fahrurrozi
Prof. Dr. H. Fahrurrozi, MA
NIP. 197512312005011010



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI

Jalan Pendidikan Nomor 2 Tlp. (0370) 7505330 Fax. (0370) 7505330
Email : bakesbangpoldagri@ntbprov.go.id Website : <http://bakesbangpoldagri.ntbprov.go.id>

M A T A R A M

kode pos.83125

REKOMENDASI PENELITIAN
NOMOR : 070/1035/X/R/BKBDN/2022

1. **Dasar :**
 - a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian Surat Dari Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mataram
Nomor : B.943/Un.12/PP.00.9/PS/MP/10/2022
Tanggal : 05 September 2022
Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian
2. **Menimbang :**

Setelah mempelajari Proposal Survei/Rencana Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi Penelitian Kepada :

Nama : **AWALUDDIN**
Alamat : Kembang Karang Daya RT/RW -/- Keldesa. Kembang Karang Daya Kec. Aikmel Kab. Lombok Timur No. Identitas 5203093112810204 No Tlpn 081803682607
Pekerjaan : Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam
Bidang/Judul : **PENGARUH MANAJEMEN KURIKULUM DAN SARANA PRASARANA TERHADAP KEMAMPUAN TECHNOLOGICAL PEDAGOGICAL CONTENT KNOWLEDGE (TPACK) GURU ABAD 21 DI MADRASAH ALIYAH KECAMATAN LENEK LOMBOK TIMUR**

Lokasi : MA NW Lenek, MA Ikhwanul Muslimin NW
Jumlah Peserta : 1 (Satu) Orang
Lamanya : Oktober - November 2022
Status Penelitian : Baru
3. **Hal-hal yang harus ditaati oleh Peneliti :**
 - a. Sebelum melakukan Kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan Kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;
 - b. Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul beserta data dan berkas pada Surat Permohonan dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian;
 - c. Peneliti harus mentaati ketentuan Perundang-Undangan, norma-norma dan adat istiadat yang berlaku dan penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi Bangsa atau keutuhan NKRI Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, sedangkan pelaksanaan Kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka Peneliti harus mengajukan perpanjangan Rekomendasi Penelitian;
 - d. Melaporkan hasil Kegiatan Penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Barat melalui Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram, 6 Oktober 2022
Kepala BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI PROVINSI NTB
SEKRETARIS



Tembusan disampaikan Kepada Yth:

1. Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Daerah Provinsi NTB di Tempat;
2. Bupati Lombok Timur Cq. Ka. Kesbangpol Kab. Lombok Timur di Tempat;
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Lombok Timur di Tempat;
4. Kepala Sekolah MA NW Lenek di Tempat;
5. Kepala Sekolah MA Ikhwanul Muslimin NW di Tempat;
6. Yang Bersangkutan,
7. Arsip



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jalan Bypass ZAMIA 2 - Desa Lelede - Kecamatan Kediri - kode pos 83362
Kabupaten Lombok Barat - Provinsi NTB, E-mail: brida@ntbprov.go.id Website: brida.ntbprov.go.id

SURAT IZIN
Nomor : 070 / 2080 / II – BRIDA / X / 2022
TENTANG
PENELITIAN

- Dasar :
- Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Perubahan kedua atas perda No 11 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi NTB.
 - Peraturan Gubernur NTB Nomor 49 Tahun 2021 Tentang Perubahan Ke Empat Atas Peraturan Gubernur Nomor 51 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan-Badan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat.
 - Surat dari Direktur Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Mataram, Nomor : B.943/Un.12/PP.00.9/PS/MP/10/2022 Perihal : Permohonan Izin Penelitian .
 - Surat dari BAKESBANGPOLDAGRI Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor : 070/1895/X/R/BK/BPDN/2022 . Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian.

MEMBERI IZIN

Kepada ;
Nama : AWALUDDIN
NIK / NIM : 5203093112810204 / 210403002
Instansi : Universitas Islam Negeri Mataram
Alamat/HP : Kembang Kerang Daya RT 01 Desa Kembang Kerang Daya
Kec, Aikmel Kab. Lombok Timur 081803682607
Untuk : Melakukan Penelitian dengan Judul: "PENGARUH
MANAJEMEN KURIKULUM DAN SARANA PRASARANA
TERHADAP KEMAMPUAN TECHNOLOGICAL
PEDAGOGICAL CONTENT KNOWLEDGE (TPACK) GURU
ABAD 21 DI MADRASAH ALIYAH KECAMATAN LENEK
LOMBOK TIMUR"
Lokasi : MA NW Lenek dan MA Ikhwanul Muslimin NW
Waktu : Oktober – November 2022

Dengan ketentuan agar yang bersangkutan menyerahkan hasil penelitian selambat lambatnya 1 (satu) bulan setelah selesai melakukan penelitian kepada Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi NTB via email: litbang.bridaprovntb@gmail.com

Demikian surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Lombok Barat
Pada tanggal, 7 October 2022
an. KEPALA BRIDA PROV. NTB
KEPALA BIDANG LITBANG INOVASI
DAN TEKNOLOGI

LADO SURYADI, SP. MM
NIP. 196912311998031055

Tembusan: disampaikan kepada Yth:

- Gubernur NTB (Sebagai Laporan);
- Bupati Lombok Timur ;
- Kepala Kantor Kementerian Agama Kab.Lombok Timur ;
- Direktur Pascasarjana UIN Mataram ;
- Kepala Sekolah MA NW Lenek ;
- Kepala Sekolah MA Ikhwanul Muslimin NW ;
- Yang Bersangkutan ;
- Arsip .



**PONDOK PESANTREN DARUL MUSTAQIM NW LENEK
MADRASAH ALIYAH NW LENEK**

STATUS : TERAKREDITASI

Berdasarkan Keputusan BAN-SM Nomor: 994/ BAN-S/ M/ SK/ 2021 NBN: 131252030163 NPSN:
69995343

Alamat : Jln. Telaga Goer No.02 Desa Lenek Pesiraman Kec. Lenek Kab.Lotim-NTB HP.081999926483

Nomor : 120 /MA.NW/L/XI/2022

Lenek, 08 November 2022 M

Lamp :-

Hal : Surat Keterangan Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wilman, QH., S. Kom. I.
Jabatan : Kepala MA NW Lenek
Menerangkan bahwa
Nama Mahasiswa : AWALUDDIN
NIM : 210403002
Instansi : Universitas Islam Negeri Mataram
Alamat/HP : Kembang Kerang Daya RT 01 Desa Kembang Kerang Daya
Kecamatan Alkamel Kab.Lotim 081803682603
Judul Tesis : "PENGARUH MANAJEMEN KURIKULUM
DAN SARANA PRASARANA TERHADAP
KEMAMPUAN *TECHNOLOGICAL*
PEDAGOGICAL *CONTENT* *KNOWLEDGE*
(TPACK) GURU ABAD 21 DI MADRASAH
ALYAH KECAMATAN LENEK LOMBOK
TIMUR"
Lokasi : MA NW Lenek
Waktu : Oktober –November 2022

Nama yang bersangkutan memang benar telah melakukan penelitian di tempat kami dalam rangka menyusun Tesis, dari tanggal 7 Oktober s/d 7 November 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Madrasah,


WILMAN, QH., S.Kom.I



YAYASAN PONPES IKHWANUL MUSLIMIN NWDI LENEK RAMBAN BIAK
MADRASAH ALIYAH IKHWANUL MUSLIMIN NWDI
STATUS: TERAKREDITASI B/NSM: 13125030147
DESA LENEK RAMBAN BIAK KECAMATAN LENEK KAB. LOMBOK TIMUR
Alamat : Jalan Makam Ramban Biak-Lenek Ramban Biak, Email: msimnw13@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor:048/42.b/MAIMNW/L.Rb/XI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Ikhwanul Muslimin NWDI, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **AWALUDDIN**
NIM : **210403002**
Program Studi : **Manajemen Pendidikan Islam**
Judul Tesis : **"Pengaruh Manajemen Kurikulum dan Sarana Prasarana Terhadap Kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) Guru Abad 21 di Madrasah Aliyah Kecamatan Lenek Lombok Timur."**

Benar nama yang tertera di atas telah melaksanakan penelitian dari tanggal 07 Oktober 2022 s/d 07 November 2022 di Madrasah Aliyah Ikhwanul Muslimin NWDI Lenek Ramban Biak, Kecamatan Lenek, Kab. Lombok Timur dengan judul **"Pengaruh Manajemen Kurikulum dan Sarana Prasarana Terhadap Kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) Guru Abad 21 di Madrasah Aliyah Kecamatan Lenek Lombok Timur."**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Perpustakaan UIN Mataram



Ramban Biak, 15 November 2022
Kepala Madrasah

KIBAYATI, S.Pd

Lampiran 6

DOKUMENTASI



Pengisian Angket



Keadaan Sarana Prasarana

Lampiran 7



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
PASCASARJANA

Jln. Pendidikan No. 35 Telp.(0370) 521298 625337, Fax.(0370) 625337 Mataram NTB
Website :www.pasaca.uinmataram.ac.id, Email :pasasarjana@uinmataram.ac.id

LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN TESIS

NIM : 210403002
Nama : AWALUDDIN
Program : MAGISTER
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Semester/ Tahun Akademik : Ganjil/ 2022-2023

NO.	TGL/BN/THN	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN
	26/11/22	teori	
	27/11/22	tumbuh Pahlawan	
	2/12/22	kompetensi	
	6/12/22	kegiatan RM	
	10/12/22	kec	

Mengetahui
Ketua Program Studi,

Dr. Muhammad Thohri, M.Pd.
NIP 197211012000031002

Mataram,
Pembimbing I,

Prof. Dr. H. Adi Fadli, M.Ag.
NIP 19771226200501004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
PASCASARJANA

Jln. Pendidikan No. 35 Telp. (0370) 621298 625337, Fax. (0370) 625337 Mataram NTB
Website : www.pasaca.uinmataram.ac.id, Email : pasca@uinmataram.ac.id

LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN TESIS

NIM : 210403002
Nama : AWALUDDIN
Program : MAGISTER
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Semester/ Tahun Akademik : Ganjil/ 2022-2023

NO.	TGL/BLN/THN	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN
1	21-11-2022	Data Hasil Penelitian dan Analisis Data	
2	25-11-2022	Pembahasan dan Analisis Data Penelitian (Uji Prasyarat dan Uji Hipotesis)	
3	30-11-2022	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI Pembahasan dan Kesimpulan beserta Lampiran	
4	5-12-2022	Kesimpulan dan Kelengkapan Lampiran	
5	9-12-2022	ACC Tesis: Lanjut Ke Pemb I	

Mengetahui
Ketua Program Studi,

Dr. Muhammad Thohri, M.Pd.
NIP 197211012000031002

Mataram,
Pembimbing II,

Dr. Dwi Wahyudiati, M.Pd.
NIP 198410302009122003

Lampiran 8

Profil Madrasah Aliyah Kecamatan Lenek Lombok Timur

1. MA NW Lenek

Nama Madrasah	: MA NW Lenek
NSM	: 13125230163
No. Izin Operasional	: 290 Tahun 2019
No. Akreditasi	: 994/BAN-SM/SK/2021
Alamat Lengkap	: Jln. Telaga Goar No.02 Desa Lenek Pesirama Kecamatan Lenek Lombok Timur
Telp./HP	: 081999926483
Email	: manwlenek@gmail.com
NPWP	: 65.874.758.9-915.000
Nama Kepala Madrasah	: Wilman, QH., S. Kom.I
Pendidikan Terakhir	: S1
No. Akta Pendirian Yayasan:	05 tanggal 02 November 2016
Status Tanah/Luas	: Wakaf/2000 m ²
Status Bangunan	: Milik Madrasah
Tingka Bangunan	: Dua lantai
Kurikulum Yang digunakan	: Kurikulum 2013
Data Pendidik, Tenaga kependidikan, dan Siswa	
- Guru	: 15 Orang
- TU	: 1 Orang
- KTU	: 1 Orang
- Siswa	: 62 Orang
Data Sarana Prasarana	
- Ruang Kelas	: 3 Ruang
- Ruang Kepala Madrasah	: 1 Ruang
- Ruang Guru	: 1 Ruang
- Ruang TU/KTU	: 1 Ruang
- Ruang Tempat Ibadah	: 1 Ruang
- Jamban Guru	: 1 Unit
- Jamban Siswa	: 1 Unit
- Gudang	: 1 Ruang
- Ruang OSIM	: 1 Ruang
- Kantin	: 1 Ruang

2. MA Ikhwanul Muslimin NW

Nama Madrasah	: MA NW Ikhwanul Muslimin
NSM	: 131252030147
No. Izin Operasional	: AHU.0014695.AH.01.04.Tahun 2016
No. Akreditasi	: 239/BANSM-NTB/KP/XI/2018
Alamat Lengkap	: Jln. Makam Ramban Biak-Lenek Ramban Biak Kecamatan Lenek Lombok Timur
Telp./HP	: 081913439468
Email	: maimnw13@gmail.com
NPWP	: 65.489.343.7-915.000
Nama Kepala Madrasah	: Hidayati, S.Pd
Pendidikan Terakhir	: S1
Status Tanah/Luas	: Wakaf/6000 m ²
Status Bangunan	: Milik Madrasah
Tingkat Bangunan	: Satu Lantai
Kurikulum Yang digunakan	: Kurikulum 2013
Data Pendidik, Tenaga kependidikan, dan Siswa	
- Guru	: 11 Orang
- TU	: 1 Orang
- KTU	: 1 Orang
- Siswa	: 65 Orang
Data Sarana Prasarana	
- Ruang Kelas	: 3 Ruang
- Ruang Kepala Madrasah	: 1 Ruang
- Ruang Guru	: 1 Ruang
- Ruang TU	: 1 Ruang
- Ruang Tempat Ibadah	: 1 Ruang
- Jamban Guru	: 1 Unit
- Jamban Siswa	: 2 Unit
- Gudang	: 1 Ruang
- Ruang OSIM	: 1 Ruang

Lampiran 9

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri



Nama : AWALUDDIN
Tempat/Tanggal Lahir : Kembang Kerang,
31 Desember 1981
Alamat Rumah : RT.01 Dusun Karang
Gelumpang Desa Kembang
Kerang Daya Aikmel
Lombok Timur
Nama Ayah : Bapak Musmuliadi
Nama Ibu : Hasanah (Almarhumah)
Nama Istri : Baiq Sri Wahyuni
Nama Anak : M. Aunurrofiki Awani dan
M. Hubbillah Awani

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. MI NW Kembang Kerang Lulus Tahun 1994
 - b. MTs NW Kembang Kerang Lulus Tahun 1997
 - c. MA NW Kembang Kerang Lulus Tahun 2000
 - d. S1 Universitas Nahdlatul Wathan Mataram Lulus Tahun 2005
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Ma'had Darul Qur'an Walhadis Nahdlatul Wathan Anjani Lombok Timur Tahun 2004

C. Riwayat Pekerjaan

- a. Guru MA NW Kembang Kerang dari tahun 2005 s/d sekarang
- b. Guru Paket C setara SMA Tahun 2011 s/d 2017

D. Pengalaman Organisasi

- a. Panitia Pemungutan Suara (PPS) Pilkada/Pilpres Tahun 2019
- b. Humas KBIH Yayasan Darul Kamal Tahun 2015 s/d sekarang
- c. Ketua RT tahun 2019 s/d sekarang
- d. Pengurus Remaja Masjid Tahun 2021 s/d sekarang

E. Karya Ilmiah

- a. Jurnal AIQuds tahun 2022
- b. Jurnal Dirasat tahun 2022

Mataram, 12 Desember 2022

AWALUDDIN
NIM 210403002